

# KABUPATEN TAPANULI SELATAN

**DALAM ANGKA**

*Tapanuli Selatan  
Regency in Figures*



**20  
23**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

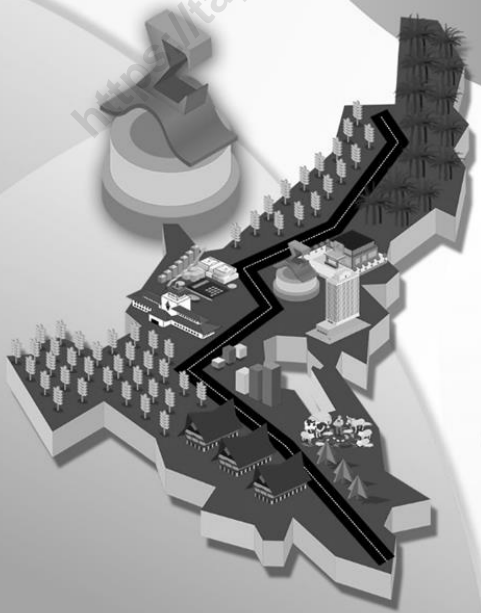
# KABUPATEN TAPANULI SELATAN

## DALAM ANGKA

*Tapanuli Selatan  
Regency in Figures*



**20  
23**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

# **Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka**

## ***Tapanuli Selatan Regency in Figures***

# **2023**

ISSN: 0215-3548

No. Publikasi/*Publication Number*: 12030.2201

Katalog/*Catalog*: 1102001.1203

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlii + 390 halaman /*pages*

**Naskah/*Manuscript*:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

*BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency*

**Penyunting/*Editor*:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

*BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency*

**Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

*BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency*

**Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:**

Menara Pandang Kebun Raya Sipirok/*Sipirok Botanical Garden View Tower*

**Diterbitkan oleh/*Published by*:**

© BPS Kabupaten Tapanuli Selatan/*BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency*

**Dicetak oleh/*Printed by*:**

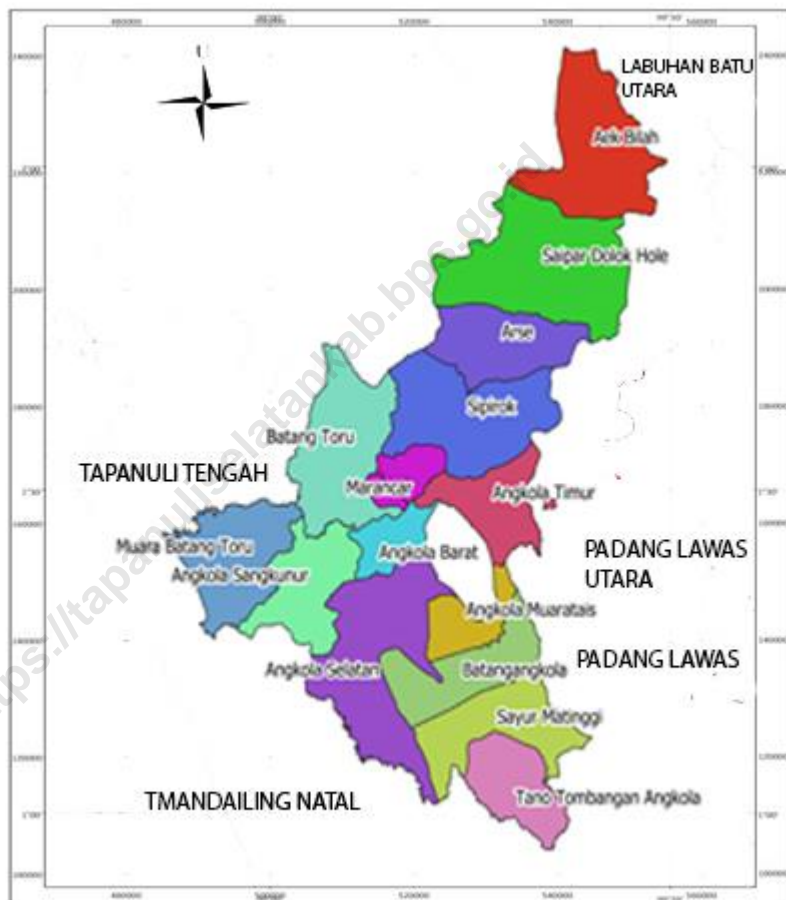
CV Rilis Grafika

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## PETA WILAYAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

MAP OF TAPANULI SELATAN REGENCY





**KEPALA BPS KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
*CHIEF STATISTICIAN OF TAPANULI SELATAN REGENCY*



**Zainal Arifin SST, MM**







## KATA PENGANTAR

“Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka 2023” merupakan publikasi yang diterbitkan secara rutin tiap tahun. Publikasi ini memuat informasi dan gambaran pokok tentang fenomena sosial, pertanian, dan ekonomi yang terjadi di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan selama tahun 2022.

Disadari bahwa publikasi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan publikasi masa mendatang. Bagi dinas/instansi/jawatan terkait yang telah berkontribusi dalam penyediaan data sekunder sehingga publikasi ini dapat tersaji, diucapkan terima kasih.

Akhirnya kepada pengguna dan konsumen data kiranya informasi statistik yang tersedia dalam buku ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber rujukan yang berhasil guna.

Padangsidempuan, Februari 2023

Kepala BPS

Kabupaten Tapanuli Selatan

Zainal Arifin SST, MIM



## PREFACE

*"Tapanuli Selatan Regency in Figures 2023" is the publication which continually published every year. This publication put any information and main description phenomenon of social, agriculture, and economics that happened of Tapanuli Selatan during 2022.*

*As we know this publication not far from strength and resses, so we hope so much suggestion and constructive criticism to build the publication perfectly in the future. For departments / entities / institute which have contributed in providing secondary data which help this publication ready, we expres a great thanks.*

*Finally, to the user and consumer of data, we hope that the statistic information which are available in this book could be usefull and be the meaningful source of reference.*

*Padangsidempuan, February 2023  
Statistics of Tapanuli Selatan Regency  
Chief*



*Zainal Arifin SST, MM*

## **VISI dan MISI BPS**

### **VISI :**

**Pelopor data statistik terpercaya untuk semua**

***The Agent of Trustworthy statistical data for all***

### **MISI :**

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik;
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan;

# SADAR STATISTIK

## STATISTICAL AWARENESS

### **Penyelenggara / Organizer :**

Sadar untuk menggunakan teknik statistik yang tepat guna dan menyajikan data statistik yang diperlukan pengguna secara tepat waktu, akurat dan mudah dipahami

*Aware to apply an effective statistical technic and to provide an accurate, actual and easy to understand data to the consument*

### **Responden / Respondent :**

Sadar untuk memberikan jawaban apa adanya sesuai dengan kenyataan tanpa ragu-ragu

*Aware to give a factual answer without doubt*

### **Pengguna / User :**

Sadar untuk memahami metode, konsep/definisi serta memanfaatkan data statistik secara optimal

*Aware to understand the method, concept /definition and to use statistical data as optimal as possible*

## SEPULUH PRINSIP STATISTIK RESMI TEN PRINCIPLES OF OFFICIAL STATISTICS

1. Statistik resmi menyediakan elemen yang sangat penting untuk keperluan sistem informasi kependudukan, pemerintahan, perekonomian, kemasyarakatan/sosial, lingkungan, dan lain-lain. Dalam konteks ini, statistik resmi harus bisa diakses oleh masyarakat luas, tanpa ada pilih kasih atau diskriminatif.

*Official statistics provide a very important element for the purposes of population information systems, government, economy, civic / social, environmental, and other. In this context, the official statistics must be accessible by the public (equal access), with no favoritism (impartial) or discriminatory.*

2. Untuk menjamin objektivitas dan kepercayaan publik terhadap statistik resmi, instansi penyelenggara statistik harus jujur mengungkapkan metode dan prosedur pengumpulan datanya, pengolahannya, serta besar kesalahan sampling dan kesalahan bukan sampling.

*To ensure objectivity and public confidence in official statistics, instansi providers must honestly reveal statistical methods and procedures for data collection, processing, and large sampling errors and nonsampling error.*

3. Untuk memfasilitasi penerjemahan data yang benar, instansi penyelenggara statistik harus menyajikan datanya sesuai dengan metode dan prosedur baku ilmiah statistika.

*To facilitate the translation of the correct data, instansi organizers must present statistical data in accordance with standard scientific methods and procedures of statistics.*

4. Instansi statistik berhak mengomentari dan mengkritik penyalahgunaan dan kekeliruan imterpretasi akan data statistik.

*Instansi statistics entitled to comment on and criticize the abuses and mistakes will imterpretasi statistical data.*

5. Data untuk keperluan statistik, dapat diperoleh dari berbagai sumber baik berupa data primer maupun sekunder melalui mekanisme sensus, survei dan kompromin (kompilasi produk administrasi).

*Data for statistical purposes, can be obtained from various sources such as primary and secondary data through censuses, surveys and kompromin (a compilation of administrative products).*

## SEPULUH PRINSIP STATISTIK RESMI TEN PRINCIPLES OF OFFICIAL STATISTICS

6. Data individu yang dikumpulkan oleh instansi statistik harus dijamin kerahasiannya, dan murni hanya untuk keperluan statistik.  
*Individual data collected by statistical instansi should be guaranteed confidential, and purely for statistical purposes only.*
7. Undang-undang, regulasi dan pengukuran-pengukuran yang digunakan dalam statistik resmi, harus diketahui dan terbuka untuk publik.  
*Laws, regulations, and measurements used in official statistics, must be known and open to the public.*
8. Koordinasi antara instansi penyelenggara statistik (BPS) dengan instansi penyelenggara statistik sektoral dan khusus, harus terjalin secara baik dan harmonis demi untuk terciptanya Sistem Statistik Nasional.  
*Coordination between providers instansi statistics (BPS) with instansi sectoral statistics and special operators, should be well established and harmony for the sake of the creation of the National Statistical System.*
9. Penggunaan konsep, klasifikasi, dan metode dalam statistik resmi harus berlaku secara universal agar statistik resmi yang dihasilkan terbanding antar wilayah dan antar waktu.  
*The use of concepts, classifications and methods in official statistics should be universally applicable to official statistics produced comparable over territory and over time.*
10. Kerjasama bilateral dan multilateral antar wilayah (Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Negara) dalam hal statistik, sangat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan sistem statistik resmi antar wilayah tersebut.  
*Bilateral and multilateral cooperation among regions (Provincial, District, and State) in terms of statistics, so contribute to improving the quality of official statistics and sistem among provinces.*

**DAFTAR PUBLIKASI BPS KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
TERBITAN TAHUN 2023**

*Publication List of BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency  
Published in 2023*

No.	Judul Publikasi Title	Tahun Terbit Published	Frekuensi Publikasi Frequency of Publication	Available in Print Form	Available in Machine Readable Data	
					Floppy Disk	CD- ROM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kabupaten Tapanuli Selatan Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
2	Kecamatan Batang Angkola Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
3	Kecamatan Sayur Matinggi Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
4	Kecamatan Tano Tombangan Angkola Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
5	Kecamatan Angkola Muara Tais Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
6	Kecamatan Angkola Timur Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
7	Kecamatan Angkola Selatan Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
8	Kecamatan Angkola Barat Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
9	Kecamatan Angkola Sangkunur Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
10	Kecamatan Batang Toru Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
11	Kecamatan Marancar Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
12	Kecamatan Muara Batang Toru Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
13	Kecamatan Sipirok Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
14	Kecamatan Arse Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No

**Lanjutan Tabel Daftar Publikasi BPS Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023**

No.	Judul Publikasi <i>Title</i>	Tahun Terbit <i>Published</i>	Frekuensi Publikasi <i>Frequency of Publication</i>	Available in Print <i>Form</i>	Available in Machine Readable Data	
					Floppy Disk	CD- ROM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
14	Kecamatan Saipar Dolok Hole Dalam Angka 2022	2023	A	Yes	No	No
15	Kecamatan Aek Bilah Dalam Angka 2023	2023	A	Yes	No	No
16	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tapanuli Selatan 2017-2022	2022	A	Yes	No	No
17	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kabupaten Tapanuli Selatan 2018-2022	2022	A	Yes	No	No
18	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tapanuli Selatan 2023	2023	A	Yes	No	No
19	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tapanuli Selatan 2022	2023	A	Yes	No	No
20	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tapanuli Selatan 2022	2023	A	Yes	No	No
21	Statistik Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan 2023	2023	A	Yes	No	No
22	Statistik Tanaman Padi dan Palawija Kabupaten Tapanuli Selatan 2022	2023	A	Yes	No	No
23	Statistik Penggunaan Lahan Sawah Kabupaten Tapanuli Selatan 2022	2023	A	Yes	No	No
24	Statistik Tenaga Kerja Kabupaten Tapanuli Selatan 2022	2023	A	Yes	No	No
25	Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kabupaten Tapanuli Selatan 2023	2023	A	Yes	No	No

Keterangan / Notes : A = Annual

I = Incidentally



# DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman  
page

Peta Wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan/ <i>Map Of Tapanuli Selatan Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Tapanuli Selatan/ <i>Chief Statistics Of Tapanuli Selatan Regency</i> .....	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Visi dan Misi BPS/ <i>Vision and Mission BPS</i> .....	ix
Sadar Statistik/ <i>Statistical Awarness</i> . .....	x
Sepuluh Prinsip Statistik Resmi/ <i>Ten Principles Of Official Statistics</i> .....	xi
Daftar Publikasi BPS Kabupaten Tapanuli Selatan Terbitan Tahun 2022/ <i>Publication List of BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency Published in 2022</i> ...	xiii
Daftar Isi/Contents .....	xv
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xviii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	AA
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	lxiii
<b>1 Geografi dan Iklim</b> .....	<b>1</b>
<i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	10
<b>2 Pemerintahan</b> .....	<b>17</b>
<i>Government</i> .....	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	27
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i> .....	33
2.3 Pemilihan Umum/ <i>General Election</i> .....	36
<b>3 Penduduk dan Ketenagakerjaan</b> .....	<b>43</b>
<i>Population and Employment</i> .....	43
3.1 Penduduk/ <i>Population</i> .....	55
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	67

<b>4</b>	<b>Sosial dan Kesejahteraan Rakyat .....</b>	<b>75</b>
	<i>Social and Welfare</i> .....	75
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i> .....	92
4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana (KB)/ <i>Health and Family Planning</i> .....	110
4.3	Agama/ <i>Religion</i> .....	124
4.4	Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	129
4.5	Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i> .....	133
<b>5</b>	<b>Pertanian.....</b>	<b>143</b>
	<i>Agriculture</i> .....	143
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	160
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	166
5.3	Perkebunan / <i>Estate Crops</i> .....	181
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i> .....	203
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	211
<b>6</b>	<b>Energi .....</b>	<b>219</b>
	<i>Energy</i> .....	219
6.1	Energi/ <i>Energy</i> .....	223
<b>7</b>	<b>Pariwisata .....</b>	<b>229</b>
	<i>Tourism</i> .....	229
<b>8</b>	<b>Sistem Neraca Regional .....</b>	<b>241</b>
	<i>System of Regional Accounts</i> .....	241
<b>9</b>	<b>Transportasi dan Komunikasi .....</b>	<b>267</b>
	<i>Transportation and Communication</i> .....	267
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i> .....	278
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i> .....	290

<b>10</b>	<b>Keuangan Daerah, Harga, Perbankan dan Koperasi .....</b>	<b>299</b>
	<i>Local Finance, Prices, Banking and Cooperative .....</i>	<i>299</i>
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	303
10.2	Perbankan dan Koperasi/ <i>Banking, and Cooperative</i> .....	306
<b>11</b>	<b>Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan .....</b>	<b>309</b>
	<i>Population Expenditure and Food Consumption .....</i>	<i>309</i>
<b>12</b>	<b>Industri dan Perdagangan .....</b>	<b>317</b>
	<i>Industry and Trade .....</i>	<i>317</i>
<b>13</b>	<b>Perbandingan Antar Kabupaten/Kota .....</b>	<b>335</b>
	<i>Regency Municipal Comparison .....</i>	<i>335</i>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Total Area by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	7
1.1.2	Letak dan Geografi Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Location and Geography of Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	9
<b>1.2</b>	<b>IKLIM/CLIMATE</b>	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Amount of Rainfall by Month in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	10
1.2.2	Jumlah Curah Hujan Minimum dan Maksimum Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Amount of Precipitation Minimum and Maximum by District in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	11
1.2.3	Daftar Sungai Utama di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>List of Primary River in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	12
1.2.4	Desa Perbatasan Antara Kabupaten dan Provinsi Khusus Jalan Protokol Lintas Sumatera, 2022/ <i>Border Villages Between Regencies and Provinces Special for The Cross-Sumatera Protocol Road, 2022</i> ..	13
1.2.5	Indeks Pencemaran Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Total Area by District in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	14
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018-2022/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2018-2022</i> .....	27

2.1.2	Jumlah Desa, Kelurahan, dan Dusun dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan 2022/ <i>Number of Subdistricts, Villages, Hamlet and by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	28
2.1.3	Nama-Nama Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Names of Village (Kelurahan) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	29
2.1.4	Jumlah Perangkat Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Village Office Employee by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	30
2.1.5	Jumlah Kantor Pemerintahan Desa di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Village Government in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	31
2.1.6	Jumlah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Village Consultative Bodies and Village Community Empowerment Institution in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	32
<b>2.2</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES</b>	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021 dan 2022/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in the Government of Tapanuli Selatan Regency, 2021 and 2022</i> .....	33
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021 dan 2022/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2021 and 2022</i> .....	34
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021 dan 2022 / <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in the Government of Tapanuli Selatan, 2021 and 2022</i> .....	35

<b>2.3</b>	<b>PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION</b>	
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	36
2.3.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020-2022/ <i>Number of Regency Parlement Decree by Type in Tapanuli Selatan Regency, 2021-2022</i> .....	37
2.3.3	Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020-2022/ <i>Number of Parlement Activity in Tapanuli Selatan Regency, 2020-2022</i> .....	38
2.3.4	Jumlah Kegiatan Penertiban/Pengamanan Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021-2022/ <i>Number of Control/Security Activities of the Civil Service Police Unit in Tapanuli Selatan Regency, 2021-2022</i> .....	39
2.3.5	Jumlah Aparat Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021-2022/ <i>Number of Officers of the Civil Service Police Unit in Tapanuli Selatan Regency, 2021-2022</i> .....	40
2.3.6	Jumlah Sarana dan Prasarana Keamanan dan Ketertiban Umum Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Tapanuli Selatan (Unit), 2021-2022/ <i>Number of Facilities and Infrastructure for Public Security and Order of the Civil Service Police Unit in Tapanuli Selatan Regency (Unit), 2021-2022</i> .....	41

### **3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT**

#### **3.1 PENDUDUK/POPULATION**

3.1.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	55
-------	--	----

3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (jiwa), 2022/ <i>Population by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (person), 2022</i> .....	57
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan (jiwa), 2022/ <i>Population by Age Group and Sex in Tapanuli Selatan Regency (person), 2022</i> .....	58
3.1.4	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Population, Household and Average Household Member by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	59
3.1.5	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Percentage of Ppulation Aged 10 Years and Over by Marriage Status and Over by Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	60
3.1.6	Penduduk Wajib KTP Menurut Perekaman KTP Elektronik dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Mandatory ID Card Population by Elektronik ID Card Recording and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	61
3.1.7	Penduduk yang BELUM Melakukan Rekam KTP Elektronik Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Population Who Have not Done ID Card Recording by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	62
3.1.8	Penduduk yang SUDAH Melakukan Rekam KTP Elektronik Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Population Who Have Done ID Card Recording by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	63
3.1.9	Jumlah Penduduk yang Memiliki Kutipan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Population Who Have by Ownership of Birth Certificate and Subdistrict of Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	64

3.1.10	Jumlah Penduduk yang Memiliki Kutipan Akta Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of population Who Have by Ownership of Birth Certificate by Sex and Subdistrict In Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	65
3.1.11	Jumlah Penduduk yang Belum Memiliki Kutipan Akta Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Population Who Not Have by Ownership of Birth Certificate by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (person), 2022</i> .....	66
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	67
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2022/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labour Force by Highest Completed Education and Sex, 2022</i> .....	68
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	69
3.2.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	70



3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	71
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .	72
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Job Applicants Placed by Educational Attainment and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	73

## **4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

### **4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Schools, Students and Teachers of Private and Taman Kanak Kanak (TK) by Subdistrict, 2022</i> .....	92
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Diniyah Awaliyah (MDA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Schools, Students and Teachers of Public and Private Diniyah Awaliyah School (MDA) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	93
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	94
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupil in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	97

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	98
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	101
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	102
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	103
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, and Murid Madrasah Aliyah (MA) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	104
4.1.10	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Schooling Participation in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	105
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	106
4.1.12	Jumlah Perpustakaan, Koleksi Buku, Judul dan Pengelola di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Libraries, Book Collections, Title and Manager in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> ..	107

4.1.13	Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Visitors Library Office in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	108
4.1.14	Jumlah Anggota Perpustakaan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of The Library Members in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	109
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	
4.2.1	Banyaknya RSUD Pemerintah dan Swasta, Kapasitas Tempat Tidur dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Public and Private General Hospital and Bed Capacity by Subdistrict, 2022</i> .....	110
4.2.2	Banyaknya Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan Umum, BKIA dan Posyandu Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Public Health Centre, Public Health Sub-Centre, Public Clinic, and Integrated Health Service by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	111
4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan Medis Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan dan Sarana Kesehatan, 2022/ <i>Number of Medical Health Worker by Health Facility, 2022</i> .....	113
4.2.4	Banyaknya Tenaga Kesehatan Non Medis Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan dan Sarana Kesehatan, 2022/ <i>Number of Non Medical Health Worker by Health Facility, 2022</i> .....	114
4.2.5	Jarak dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) / Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) ke Ibukota Kabupaten Tapanuli Selatan (Km), 2022/ <i>The Distance from Local General Hospital / Public Health Centre to Capital of Tapanuli Selatan Regency (Km), 2022</i> ...	116
4.2.6	Jumlah Balita Menurut Status Gizi dan Kecamatan, 2022/ <i>Number of Under Five Years by Nutrition Status and Subdistrict, 2022</i> .....	117
4.2.7	Jumlah Penderita Penyakit Menular Muntaber, Demam Berdarah, Saluran Pernapasan, Campak, Malaria, HIV/AIDS, dan TB Paru Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Patients with Infectious Diseases; Diarrhea and Vomitting, Dengue Fever, Respiratory Tract, Measles, Malaria, HIV/AIDS, and Tuberculosis by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	118

4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	120
4.2.9	Jumlah Akseptor Baru Menurut Alat/Cara KB Yang Digunakan dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of New Acceptor by type/method of Contraceptive used and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	122
4.2.10	Jumlah Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Menurut Jenis Kepesertaan dan Bulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of The Participant of Health Insurance by Type of Member and Month in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	124
<b>4.3</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	125
4.3.2	Jumlah Jemaah Haji Asal Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan (orang), 2022/ <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (person), 2022</i> .....	127
4.3.3	Perkara Yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama (PA) Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Reported Case and Solved by Religious Court by Subdistrict, 2022</i> .....	128
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018-2022/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Tapanuli Selatan Regency, 2018-2022</i> .....	130
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahannya Kemiskinan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018-2022/ <i>Poverty Severity Index and Poverty Depth Index of Tapanuli Selatan Regency, 2018-2022</i> ..	131
4.4.3	Jumlah KK Yang Menggunakan Kartu Sehat Menurut Puskesmas, 2022/ <i>Number of Patriarch (KK) Using Health Card by Public Health Centre, 2022</i> .....	132

4.4.4	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020–2022/ <i>Component of Human Development Index (HDI) Tapanuli Selatan Regency, 2020–2022</i> .....	133
<b>4.5</b>	<b>SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL</b>	
4.5.1	Rekapitulasi Bencana Alam di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Recapitulation of Natural Disasters in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	134
4.5.2	Jumlah Korban, Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Victims, Damages, and Losses that Caused by Disaster In Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	135
4.5.3	Jumlah Perempuan yang Berkonflik dengan Hukum, Perempuan sebagai Korban atau Perempuan sebagai Pelaku Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Women in Conflict with the Law, Women as Victims or Women as Actors by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	138
4.5.4	Jumlah Kekerasan/Penganiayaan Terhadap Anak Yang Dilaporkan dan Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Reported and Handled Violence / Persecution of Children by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	139
4.5.5	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Persons with Social Welfare Problems in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	140
4.5.6	Jumlah Organisasi pada Kantor Kesbang, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Organization in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	141
4.5.7	Jumlah Rumah Layak Huni dan Tidak Layak Huni Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Livable and Univable House by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	142
4.5.8	Banyaknya Sertifikat Tanah yang dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020-2022/ <i>Number of Land Certificate Which Can Be Reached by Type of Right in Tapanuli Selatan Regency, 2020-2022</i> .....	143

4.5.9	Banyaknya Sertifikat Tanah yang dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020-2022/ <i>Number of Land Certificate Issued by Subdistrict and Type of Right in Tapanuli Selatan Regency, 2020-2022</i> .....	144
-------	---	-----

## **5 PERTANIAN/AGRICULTURE**

### **5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS**

5.1.1	Luas Panen dan Perkiraan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Harvested Area and Production Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	160
5.1.2	Luas Panen dan Perkiraan Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Harvested Area and Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	163
5.1.3	Luas Panen dan Perkiraan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Harvested Area and Production of Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	164
5.1.4	Luas Panen dan Perkiraan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Harvested Area and Production of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	165

### **5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE**

5.2.1	Luas Panen (Ha) dan Perkiraan Produksi (Ton) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Harvested Area (Ha), and Production (Ton) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	166
5.2.2	Luas Panen (Ha) dan Perkiraan Produksi (Ton) Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Harvested Area (Ha), and Production (Ton) of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	173

### **5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS**

- 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ *Planted Area of Smallholders Estate by Subdistrict and Kind of Crop in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022* .....181
- 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan (ton), 2022/ *Production of Smallholders Estate by Subdistrict and Kind of Crop in Tapanuli Selatan Regency (ton), 2022* .....184
- 5.3.3 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Karet Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ *Planted Area and Average Production of Rubber Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022* .....187
- 5.3.4 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kelapa Sawit Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ *Planted Area and Average Production of Palm Oil Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022* .....188
- 5.3.5 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kopi Arabika Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ *Planted Area and Average Production of Arabica Coffee Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022* .....189
- 5.3.6 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kopi Robusta Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ *Planted Area and Average Production of Robusta Coffee Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022* .....190
- 5.3.7 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kelapa Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ *Planted Area and Average Production of Coconut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022* .....191

5.3.8	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kakao Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ <i>Planted Area and Average Production of Cocoa Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022</i> .....	192
5.3.9	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Cengkeh Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ <i>Planted Area and Average Production of Clove Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022</i> .....	193
5.3.10	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kulit Manis Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ <i>Planted Area and Average Production of Cinnamon Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022</i> .....	194
5.3.11	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kemiri Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ <i>Planted Area and Average Production of Candlenut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022</i> .....	195
5.3.12	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Aren Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ <i>Planted Area and Average Production of Sugar Palm Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022</i> .....	196
5.3.13	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Pala Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ <i>Planted Area and Average Production of Nutmeg Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022</i> .....	197
5.3.14	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kapuk Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ <i>Planted Area and Average Production of Kapok Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022</i> .....	198



5.3.15	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Pinang Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ <i>Planted Area and Average Production of Areca Nut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022</i> .....	199
5.3.16	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kapulaga Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ <i>Planted Area and Average Production of Kapulaga Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022</i> .....	200
5.3.17	Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Nilam Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar), 2022/ <i>Planted Area and Average Production of Aromatic Oil Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare), 2022</i> .....	201
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN/LIVESTOCK</b>	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tapanuli Selatan (ekor), 2022/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tapanuli Selatan Regency (tail), 2022</i> .....	203
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> ..	205
5.4.3	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Bulan (Kg), 2022/ <i>Meat Production of Large Livestock by Kind of Livestock and Month (Kg), 2022</i> .....	206
5.4.4	Produksi Daging Menurut Jenis Unggas dan Bulan, 2022 / <i>Meat Production by Kind of Poultry and Month, 2022</i> .....	207
5.4.5	Produksi Telur Menurut Jenis dan Bulan (Kg), 2022 / <i>Egg Production by Type and Month (Kg), 2022</i> .....	208
5.4.6	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (Kg), 2022 / <i>Meat Production of Large Livestock by Kind of Livestock and Month (Kg), 2022</i> .....	209

## **5.5 PERIKANAN/FISHERY**

5.5.1	Luas Potensi Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan (Ha), 2022/ <i>Fish Catching Area in Open Water by Subdistrict (Ha), 2022</i> .....	211
5.5.2	Potensi Lahan Budidaya Ikan Air Tawar Menurut Jenis Usahanya dan Kecamatan (Ha), 2022/ <i>Potential Area Fish by Type of Exertion by Subdistrict (Ha), 2022</i> .....	212
5.5.3	Produksi Ikan Dari Hasil Penangkapan di Perairan Umum Menurut Kecamatan (Ton), 2022/ <i>Fish Production by Catching Area by Subdistrict (Ton), 2022</i> .....	213
5.5.4	Produksi Ikan dari Budidaya Air Tawar Menurut Jenis Usahanya (Ton), 2022/ <i>Production of Fish Cultivation by Type of Exertion (Ton), 2022</i> .....	214
5.5.5	Banyaknya Rumah Tangga Nelayan Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Fisherman Household by Subdistrict, 2022</i> .....	215
5.5.6	Banyaknya Perahu Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Marine Fishing Boat by Subdistrict, 2022</i> .....	216
5.5.7	Penyebaran Budidaya Air Tawar Menurut Jenis Usahanya, 2022/ <i>Spreading of Fish Cultivation by Type of Exertion, 2022</i> .....	217
5.5.8	Luas Pemanfaatan Lahan Budidaya Ikan Air Tawar Menurut Jenis Usahanya (Ha), 2022/ <i>Fish Cultivation Area by Type of Exertion (Ha), 2022</i> .....	218

## **6 ENERGI/ ENERGY**

6.1	Jumlah Pelanggan PLN Menurut Golongan/Kelompok Pelanggan, 2020-2022/ <i>Number of PLN Customer by Customer Group, 2020-2022</i> .....	223
6.2	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan (KWH), 2020-2022 / <i>Total Energi Sold by Customer (KWH), 2020-2022</i> .....	224
6.3	Nilai Penjualan Energi Listrik (Rp), 2020-2022/ <i>Value of Energi Sold (Rp), 2020-2022</i> .....	225
6.4	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Drinking Water Customer by Subdistrict, 2022</i> .....	226

- 6.5 Banyaknya Unit Perusahaan Air Minum Menurut Kecamatan, 2022  
*Number of Drinking of Water Enterprise by Subdistrict, 2022* .....227
- 6.6 Kapasitas Produksi Air Minum Menurut Sumber Air yang Dipakai di  
Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022 *Production Capacity of Drinking  
Water by Water Source Used in Tapanuli Selatan, 2022*.....228

## **7 PARIWISATA/ TOURISM**

- 7.1. Nama Hotel dan Akomodasi Lainnya, Jumlah Kamar dan Tempat  
Tidur di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ *Number of Hotel and  
Other Accomodations, Number of Room and Beds in Tapanuli  
Selatan Regency, 2022*..... 235
- 7.2 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kecamatan di  
Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022 / *Number of Tourism Objects by  
Type of Tourism and Subdistrict Selatan Regency, 2022* .....236
- 7.3 Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli  
Selatan, 2022 / *Number of Restaurants by Subdistrict in Tapanuli  
Selatan Regency, 2022*.....237
- 7.4 Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ *Number of Sports Facilities and  
Infrastructure According to Subdistrict in Tapanuli Selatan  
Regency, 2022*.....238
- 7.5 Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli  
Selatan, 2022/ *Number of Sports Clubs by Subdistrict in Tapanuli  
Selatan Regency, 2022*.....240

## **8 SISTEM NERACA REGIONAL/ SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

- 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (miliar  
rupiah), 2018-2022/ *Gross Regional Domestic Product at Current  
Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (billion  
rupiahs), 2018-2022*.....251

8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (milliar rupiah), 2018-2022/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (billion rupiahs), 2018-2022</i> .....	253
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018-2022/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency, 2018-2022</i> .....	255
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (persen), 2018-2022/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (percent), 2018-2022</i> .....	257
8.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (2010 = 100), 2018-2022/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tapanuli Selatan Regency (2010 = 100), 2018-2022</i> .....	259
8.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018-2022/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tapanuli Selatan Regency, 2018-2022</i> .....	261
8.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Miliar Rupiah), 2018-2022/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure (Billion Rupiahs), 2018-2022</i> .....	263
8.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Milliar Rupiah), 2018-2022/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure (Billion Rupiahs), 2018-2022</i> .....	264

8.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persentase), 2017-2022/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure (percentage), 2018-2022</i> .....	265
8.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persentase), 2017-2022/ <i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure (percentage), 2018-2022</i> .....	266
<b>9</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>9.1</b>	<b>TRANSPORTASI/TRANSPORTATION</b>	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Konstruksi Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2020-2022/ <i>Road Length of Regency by Surface Construction, Condition and Class of Road in Tapanuli Selatan Regency (km), 2020-2022</i> .....	278
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2022/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tapanuli Selatan Regency (km), 2022</i> .....	279
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2022/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tapanuli Selatan Regency (km), 2022</i> .....	281
9.1.4	Banyaknya Jembatan dan Panjang Jembatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Total and Length of Bridge by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	282
9.1.5	Panjang Jembatan Menurut Type Jembatan dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (m), 2022/ <i>Length of Bridge by Condition of Bridge and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (m), 2022</i> .....	283
9.1.6	Kondisi Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (Ha), 2022/ <i>Irrigation Condition by Subdistrict of Tapanuli Selatan Regency (Ha), 2022</i> .....	284

9.1.7	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2020-2022/ <i>Number of Registered Vehicles, 2020-2022</i> .....	285
9.1.8	Perkembangan Banyaknya Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020-2022/ <i>Trend of Number Vehicles with Must Test by Type of Vehicles in Tapanuli Selatan Regency, 2020-2022</i> .....	286
9.1.9	Banyaknya Pengeluaran STNK/Plat Dan Mutasi Kendaraan Yang Dilaksanakan Samsat Polres Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Police Registration Number Issued and Vehicles Registration Movement by Samsat Tapanuli Selatan, 2022</i> .....	287
9.1.10	Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Yang Diakibatkannya, 2020-2022/ <i>Number of Traffic Accident and Damage, 2020-2022</i> .....	288
9.1.11	Nama Perusahaan MPU dan Jumlah Kendaraan yang Mendapat Izin Trayek di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020-2022/ <i>Name of Public Car Transportation Company and Number of Vehicles with License in Tapanuli Selatan Regency, 2020-2022</i> .....	289

## **9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION**

9.2.1	Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2022/ <i>Number of Special Express Mail / Regular Mail Sent and Received by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2022</i> .....	290
9.2.2	Jumlah Paket Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2022/ <i>Number of Post Parcel Sent and Received by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2022</i> .....	291
9.2.3	Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Special Express Mail/General Mail Sent and Received by Post Office by Subdistrict, 2022</i> .....	292
9.2.4	Jumlah Paket Pos Yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Post Parcel Sent and Received by Subdistrict, 2022</i> .....	293

9.2.5	Jumlah Penabungan dan Pengambilan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Saving and withdrawal of Tabanas Batara by Subdistrict, 2022</i> .....	294
9.2.6	Jumlah Pembayaran Pensiun yang Dikirim Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Pension Payment Through Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Subdistrict, 2022</i> .....	295
9.2.7	Jumlah Penabungan dan Pengambilan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2022/ <i>Number of Deposit and Withdrawal Tabanas Batara by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2022</i> .....	296
9.2.8	Jumlah Pembayaran Pensiun yang Dikirim Melalui Kantor Pos di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2022/ <i>Number of Retired Payment Sent by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2022</i> .....	297
9.2.9	Jumlah Tower Komunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020-2022/ <i>Number of Tower Communication According to Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2020-2022</i> ....	298

**10 KEUANGAN DAERAH, HARGA-HARGA, PERBANKAN DAN KOPERASI/ LOCAL FINANCE, PRICES, BANKING, AND COOPERATIVE**

**10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**

10.1.1	Target dan Realisasi Pendapatan serta Belanja Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan (Rp), 2022/ <i>Target and Realization of Regional Income and Expenditure in Tapanuli Selatan Regency (Rp), 2022</i> .....	303
10.1.2	Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan (Rp), 2022/ <i>Target and Realization of Local Tax Revenue di Tapanuli Selatan Regency (Rp), 2022</i> .....	304

10.1.3	Penetapan dan Realisasi Penerimaan PBB Tiap Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (Rp), 2022/ <i>Establishment and Realization of Land and Building Rights Reception in each Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (Rp), 2022</i> .....	305
<b>10.2</b>	<b>PERBANKAN DAN KOPERASI/BANKING AND COOPERATIVE</b>	
10.2.1	Jumlah Koperasi Unit Desa dan Anggota Menurut Kecamatan, 2022/ <i>Number of Rural Cooperative and Member by Subdistrict, 2022</i> .....	306
10.2.2	Jumlah Koperasi Non KUD dan Anggota Menurut Kecamatan, 2022 / <i>Number of Non Rural Cooperative and Member by Subdistrict, 2022</i> .....	307
10.2.3	Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Tapanuli Selatan 2022/ <i>Number of Cooperative and Member by Type of Cooperative in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	308
<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	313
11.2	Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Percentage of Consumption by Monthly Per Capita Expenditure Class in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> .....	314
11.3	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Average Expenditure per Capita per Month by Food and Non Food in Tapanuli Selatan Regency, 2022</i> ...	315



<b>12</b>	<b>INDUSTRI DAN PERDAGANGAN/ <i>INDSTRY AND TRADE</i></b>	
12.1	Jumlah Industri Rumah Tangga (Tenaga Kerja 1-4 orang) dan Tenaga Kerja serta Nilai Produksi yang dihasilkan, 2022/ <i>Number of Home Industry (1-4 warker), Labour and Real Production, 2022</i> ..	322
12.2	Jumlah Industri Kecil (Tenaga Kerja 5-19 orang) dan Tenaga Kerja serta Produksi yang Dihasilkan, 2022/ <i>Number of Worker of Small Industrial Establishment, Worker and Real Production, 2022</i> .....	324
12.3	Jumlah Industri Sedang (Tenaga Kerja 20-99) dan Nilai Investasi serta Produksi Menurut Kecamatan, 2022 / <i>Number of Medium Scale Industrial Establishment (Worker 20-99), Investment and Production by Subdistrict, 2022</i> .....	326
12.4	Jumlah Industri Besar (Tenaga Kerja >99 orang) dan Nilai Investasi serta Produksi Menurut Kecamatan, 2022 / <i>Number of Large Manufacturing Establishment (Worker&gt;99 person), Investment and Production by Subdistrict, 2022</i> .....	327
12.5	Penerimaan dan Penyaluran Beras oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan (Ton), 2019-2022 / <i>Incoming and Distribution of Rice by Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidempuan, 2019-2022 (Ton)</i> .....	328
12.6	Penyaluran dan Penjualan Beras Bulog Menurut Konsumen, 2019-2022 (Ton) / <i>Distribution and Sale of Bulog Rice by konsumen, 2019-2022 (Ton)</i> .....	329
12.7	Jumlah Penerbitan SIUP Menurut Bentuk Perusahaan, 2022 / <i>Number of Corporate License Issued by Type of Establishment, 2022</i> .....	330
12.8	Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Menurut Jenis Usaha dan Kecamatan, 2022 / <i>Corporate License Issued by Enterprise Type and Subdistrict, 2022</i> .....	331
12.9	Penerbitan Surat Izin Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Bentuk Perusahaan dan Kecamatan, 2022 / <i>Company Registration Issued by Establishment Type and Subdistrict, 2022</i> .....	332
12.10	Jumlah Penerbitan Ijin Usaha Berdasarkan Kualifikasi Ijin Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of License Publishing Business Based Qualification Status of Permit Bussiness, 2022</i> .....	333

12.11	Jumlah Pasar Menurut Kelasnya di di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/ <i>Number of Market Based Class of Market, 2022</i> .....	334
-------	---	-----

**13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY  
MUNICIPAL COMPARISON**

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2018–2022/ <i>Population by Regency/City in Sumatera Utara Province (thousand), 2018–2022</i> .....	338
13.2	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, 2022/ <i>Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality, 2022</i> .....	339
13.3	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2022/ <i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2022</i> .....	340
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2018–2022/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/City in Sumatera Utara Province, 2018–2022</i> .....	341
13.5	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2022/ <i>Components of Human Development Index (HDI) by Regency/City in Sumatera Utara Province, 2022</i> .....	342
13.6	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2020–2022/ <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/City in Sumatera Utara Province (thousand), 2020–2022</i> .....	343
13.7	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Utara, 2022/ <i>Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province 2022</i> .....	344

## DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman  
page

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (%),  
2022/*Total Area by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (%), 2022* .... 5
- 2 Jumlah Curah Hujan ( $mm^3$ ) di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022/  
*Amount of Precipitation ( $mm^3$ ) in Tapanuli Selatan Regency, 2022* ..... 6
- 3 Persentase Anggota DPRD Menurut Fraksi di Kabupaten Tapanuli Selatan  
(persen), 2022/*Percentage of Tapanuli Selatan Regency House of  
Parliament Member by Fraction, (percent), 2022* ..... 25
- 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli  
Selatan Menurut Golongan (orang), 2022 / *Number of Civil Servant in  
Regional Government Tapanuli Selatan Regency by Rank (person), 2022*  
..... 26

<https://tapanuliselatan.go.id>

# DAFTAR ISI/CONTENTS

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: <sup>e</sup>
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: <sup>x</sup>
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: <sup>xx</sup>
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: <sup>r</sup>

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

# G eografi dan Iklim

*Geography and Climate*

# BAB 1

*Chapter*

Ibukota dan  
Pusat  
Pemerintahan  
berada di Sipirok

Terdiri dari 15 Kecamatan  
248 desa/kel



Luas Wilayah  
**4.355,35**  
Km<sup>2</sup>

Kabupaten Tapanuli Selatan terletak antara  
**0°58'35" - 2°07'33" LU**  
**98°42'50" - 99°34'16 BT**

! Luas berdasarkan Perda Kab. Tapsel No. 5 Tahun 2017  
tentang RTRW Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2017-2037  
*Area based on the District Regulation, Tapsel No. 5 of 2017  
concerning RTRW of Tapanuli Selatan Regency in 2017-2037*



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.</p>   | <p>1. <i>Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.</i></p>                                    |
| <p>2. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p>  | <p>2. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.</i></p>  |
| <p>3. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p>  | <p>3. <i>Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.</i></p>                     |
| <p>4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.</p> | <p>4. <i>Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.</i></p> |
| <p>5. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.</p>   | <p>5. <i>Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.</i></p>  |

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**1.1 Geografi**

**1.1 Geography**

Kabupaten Tapanuli Selatan terletak pada garis 0°58'35" - 2°07'33" Lintang Utara dan 98°42'50" - 99°34'16" Bujur Timur. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Tapanuli Tengah. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Padang Lawas Utara serta Kabupaten Labuhan Batu Utara. Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal dan juga Samudera Hindia

*Tapanuli Selatan Regency is geographically positioned between 0°58'35" – 2°07'33" North and 98°42'50" – 99°34'16" East. It is Tapanuli Utara Regency and Tapanuli Tengah Regency to the north, Padang Lawas Regency, Padang Lawas Utara Regency and Labuhan Batu Utara Regency to the east, Mandailing Natal Regency to the south, and Mandailing Natal Regency and Indian Ocean to the west.*

Luas wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan adalah 4.355,35 Km<sup>2</sup>. Sedangkan ketinggiannya berkisar antara 0 – 1.985 m diatas permukaan laut.

*The total area of Tapanuli Selatan Regency is 4.355,35 square kilometres, and the hight above mean sea level is about 0 to 1.985 metres.*

**1.2 Iklim**

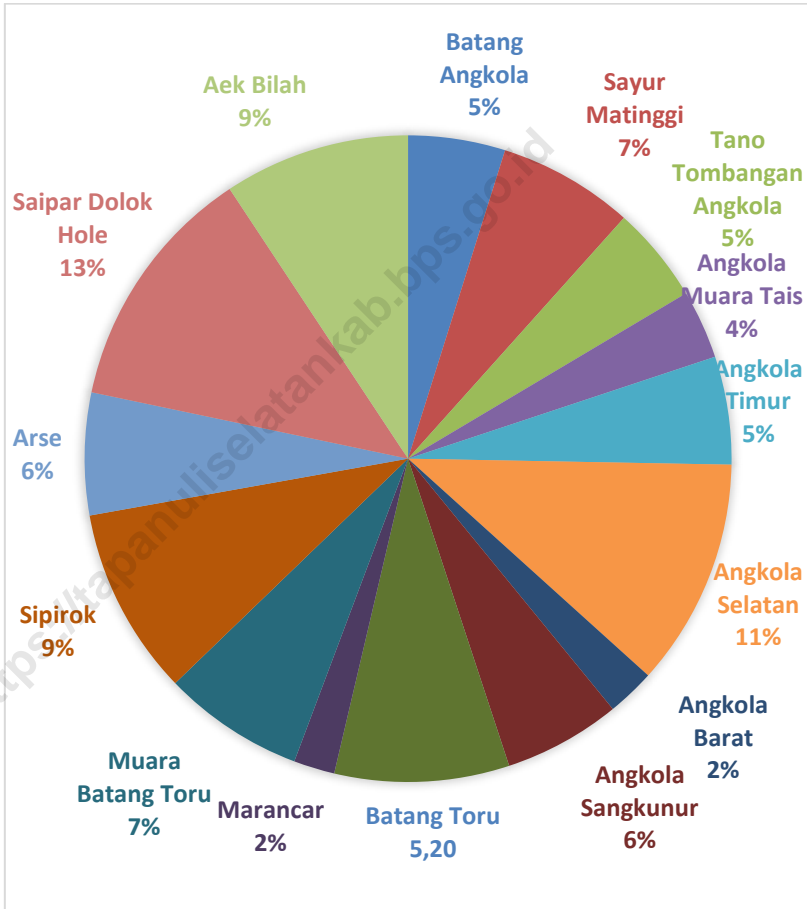
**1.2 Climate**

Curah hujan di Kabupaten Tapanuli Selatan cenderung tidak teratur di sepanjang tahunnya. Pada Bulan Desember terjadi curah hujan tertinggi (1.800,50 mm) dan terendah di Bulan Pebruari ( 399 mm).

*Rainfall in Tapanuli Selatan Regency tend to be irregular throughout the year. The highest rainfall was in the December (1.800,50 mm) and the lowest in the February (399 mm).*

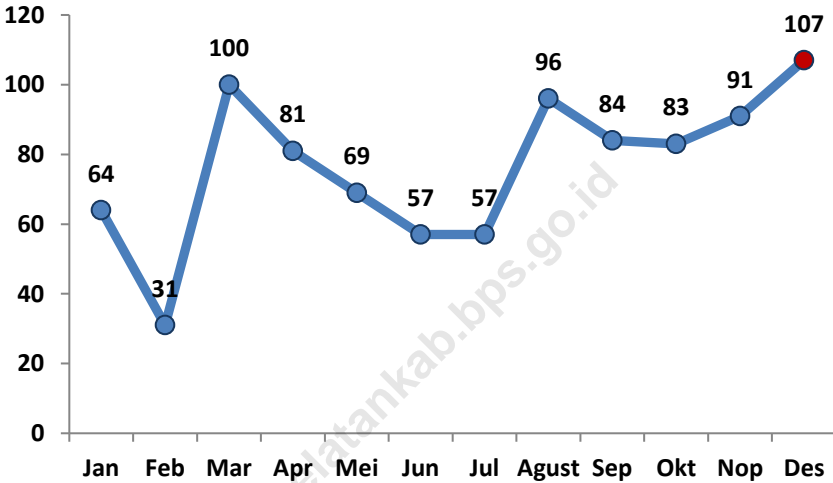


**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (%), 2022  
**Picture** Total Area by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (%), 2022



Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Tapanuli Selatan/ BAPPEDA Tapanuli Selatan Regency

**Gambar 2** Jumlah Hari Hujan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Picture** Amount of Precipitation in Tapanuli Selatan Regency, 2022



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan/ Department of Agriculture of Tapanuli Selatan Regency



Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase terhadap Luas <i>Percentage</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) <i>Distance to Regency Capital (km)</i>	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL)</i>
(1)		(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	4.85	54	25 – 1 250
2	Sayur Matinggi	6.78	68	25 – 1 400
3	Tano Tombangan Angkola	4.83	81	50 – 1 275
4	Angkola Muara Tais	3.44	46	25 – 1 250
5	Angkola Timur	5.40	23	225 – 1 850
6	Angkola Selatan	11.40	50	20 – 1 000
7	Angkola Barat	2.40	55	550 – 1 700
8	Angkola Sangkunur	5.85	85	20 – 800
9	Batang Toru	8.73	78	25 – 925
10	Marancar	2.05	74	100 – 1 850
11	Muara Batang Toru	7.07	78	0 – 225
12	Sipirok	9.40	-	300 – 1 825
13	Arse	6.11	12	650 – 1 925,3
14	Saipar Dolok Hole	12.41	32	325 – 1 985
15	Aek Bilah	9.30	60	100 – 1 875
<b>Tapanuli Selatan</b>		<b>100.00</b>		

Sumber/*Source*: BAPPEDA Kabupaten Tapanuli Selatan/ *BAPPEDA Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 1.1.2 Letak dan Geografi Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Table Location and Geography of Tapanuli Selatan Regency, 2022**

<b>KARAKTERISTIK</b> <i>Characteristic</i>	<b>PENJELASAN</b> <i>Explanation</i>
(1)	(2)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Letak / <i>Geographical</i> : 0°58'35" - 2°07'33" Lintang Utara / <i>North</i></li> <li>: 98° 42'50"- 99°34'16" Bujur Timur / <i>East</i></li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas Wilayah / <i>Area</i> : 4.355,35 Km<sup>2</sup> / 435.535,00 Ha</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketinggian Berkisar antara / <i>Altitude</i> : 0 – 1.985 M diatas permukaan laut</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Batas-batas/ <i>Boundaries</i> :</li> </ul>	Utara/ <i>North</i> : Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Tapanuli Tengah/ <i>Tapanuli Utara Regency and Tapanuli Tengah</i>
	Selatan/ <i>South</i> : Kabupaten Mandailing Natal/ <i>Mandailing Natal Regency</i>
	Barat/ <i>West</i> : Kabupaten Mandailing Natal dan Samudera Hindia/ <i>Mandailing Natal and Indian Ocean</i>
	Timur/ <i>East</i> : Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Labuhan Batu Utara/ <i>Padang Lawas Utara Regency, Padang Lawas Regency and Labuhan Batu Utara Regency</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Daerah Administratif <i>Administration Area</i></li> </ul>	Terdiri dari 15 Kecamatan dan 212 Desa dan 36 Kelurahan yang semuanya telah definitif/ <i>Consists of 15 definite districts and 212 definitive villages and 36 definite urban villages</i>

## 1.2 Iklim/*Climate*

**Tabel** 1.2.1 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** 1.2.1 *Amount of Rainfall by Month in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Bulan/ <i>Month</i>	Curah Hujan / <i>Rainfall</i> (mm)
(1)	(2)
1. Januari/ <i>January</i>	789
2. Pebruari/ <i>February</i>	399
3. Maret/ <i>March</i>	1 756
4. April / <i>April</i>	1 306
5. Mei / <i>May</i>	871
6. Juni/ <i>June</i>	567
7. Juli/ <i>July</i>	679
8. Agustus/ <i>August</i>	1 706
9. September / <i>September</i>	1 199
10. Oktober/ <i>October</i>	833
11. Nopember/ <i>November</i>	1 151
12. Desember/ <i>December</i>	1 800.50

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan/*Department of Agriculture of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 1.2.2** Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Amount of Rainfall and Precipitation by Month in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Kecamatan/District	Curah Hujan / Rainfall	Banyaknya Hari Hujan /Precipitation
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	789	64
2. Pebruari/February	399	31
3. Maret/March	1 756	100
4. April /April	1 306	81
5. Mei /May	871	69
6. Juni/June	567	57
7. Juli/July	679	57
8. Agustus/August	1 706	96
9. September /September	1 199	84
10. Oktober/October	833	83
11. Nopember/November	1 151	91
12. Desember/December	1 800.50	107

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Department of Agriculture of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel** 1.2.3 **Daftar Sungai Utama di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Table** *List of Primary River in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

	<b>Nama Sungai</b> <i>River Name</i>	<b>Panjang</b> <i>Length</i>	<b>Lintasan</b> <i>Track</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sungai Batang Toru	87.98	Sipirok, Marancar, Batang Toru, Angkola Sangkunar dan Muara Batang Toru
2	Sungai Aek Bilah	13.22	Aek Bilah
3	Sungai Aek Sihapas	28.00	Sipirok, Angkola Timur
4	Sungai Garoga	72.16	Batang Toru dan Muara Batang Toru
5	Sungai Batang Angkola	61.90	Angkola Muara Tais, Batang Angkola, Sayur Matinggi dan Tano Tombangan Angkola
6	Sungai Batang Gadis	87.56	Tano Tombangan Angkola, Batang Angkola, dan Angkola Selatan
7	Sungai Batang Pane	10.60	Saipar Dolok Hole
8	Sungai Batang Salai	45.10	Angkola Barat dan Angkola Selatan

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : BAPPEDA Tapanuli Selatan Regency



**Tabel**  
**Table 1.2.4** **Desa Perbatasan Antara Kabupaten dan Provinsi Khusus Jalan Protokol Lintas Sumatera, 2022**  
***Border Villages Between Regencies and Provinces Special for The Cross-Sumatera Protocol Road, 2022***

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Desa Village</b>	<b>Berbatasan dengan Border</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Sayur Matinggi	Huta Pardomuan	Mandailing Natal
2	Batang Toru	Garoga	Tapanuli Tengah
3	Sipirok	Luat Lombang	Tapanuli Utara
4	Saipar Dolok Hole	Damparan Haunatas	Tapanuli Utara
5	Angkola Timur	Panompuan Jae	Padang Lawas Utara
6	Aek Bilah	Aek Urat	Padang Lawas Utara
7	Angkola Sangkunar	Rianiate	Mandailing Natal

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BAPPEDA Tapanuli Selatan Regency

**Tabel** 1.2.5 **Indeks Pencemaran Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Total Area by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Nama Sungai River Name</b>	<b>Indeks Pencemaran Rata-rata/ Average Pollution Index</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Angkola	Sungai Batang Angkola	0.110794
2	Sayur Matinggi	Sungai Batang Angkola	0.131162
3	Tano Tombangan Angkola	Sungai Batang Angkola	0.346637
4	Angkola Muara Tais	Sungai Batang Angkola	0.105044
5	Angkola Timur	Sungai Panompuan	1.504642
6	Angkola Selatan	Sungai Batang Selai	0.0089486
7	Angkola Barat	Sungai Sisundung	0.0054760
8	Angkola Sangkunar	Sungai Malombu	0.042434
9	Batang Toru	Sungai Batang Toru	0.111956
10	Marancar	Sungai Huraba	0.040031
11	Muara Batang Toru	Sungai Batang Toru	0.154854
12	Sipirok	Sungai Batang Toru	0.244346
13	Arse	Sungai Aek Silo	0.154854
14	Saipar Dolok Hole	Sungai Simotung	0.021501
15	Aek Bilah	Sungai Tolang	0.094834

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Indeks Pencemaran Maksimum/ <i>Maximum Pollution Index</i>	Indeks Pencemaran/ <i>Pollution Index</i>
(1)		(4)	(5)
1	Batang Angkola	0.445	0.324268587
2	Sayur Matinggi	0.47	0.345038726
3	Tano Tombangan Angkola	1.917772668	1.378043807
4	Angkola Muara Tais	0.415	0.302703832
5	Angkola Timur	5.5754	4.205676264
6	Angkola Selatan	0.7	0.0499002852
7	Angkola Barat	0.4	0.285480915
8	Angkola Sangkunar	0.3136	0.22376975
9	Batang Toru	0.38	0.280119659
10	Marancar	0.136	0.223548023
11	Muara Batang Toru	0.98	0.742818191
12	Sipirok	1.071	0.776910226
13	Arse	0.69	0.500039944
14	Saipar Dolok Hole	0.3104	0.220011885
15	Aek Bilah	0.415	0.30101377

**Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.5**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>		<b>Klasifikasi Mutu Air/Water Quality Classification</b>
<b>(1)</b>		<b>(6)</b>
1	Batang Angkola	Memenuhi baku mutu
2	Sayur Matinggi	Memenuhi baku mutu
3	Tano Tombangan Angkola	Cemar Ringan
4	Angkola Muara Tais	Memenuhi baku mutu
5	Angkola Timur	Cemar Ringan
6	Angkola Selatan	Memenuhi baku mutu
7	Angkola Barat	Memenuhi baku mutu
8	Angkola Sangkunur	Memenuhi baku mutu
9	Batang Toru	Memenuhi baku mutu
10	Marancar	Memenuhi baku mutu
11	Muara Batang Toru	Memenuhi baku mutu
12	Sipirok	Memenuhi baku mutu
13	Arse	Memenuhi baku mutu
14	Saipar Dolok Hole	Memenuhi baku mutu
15	Aek Bilah	Memenuhi baku mutu

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Department of Regional Environmental of South Tapanuli Regency

# Pemerintahan Government

## BAB 2 Chapter

PNS  
Laki-laki  
**1.350**  
orang

PNS  
Perempuan  
**2.710**  
orang

**334** <= SMA

**237** <= SMA

**60** DIPLOMA

**505** DIPLOMA

**928** SARJANA

**1.993** SARJANA



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, 2022

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan pada 2022 berjumlah **4.060** orang



## PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan

## TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

## GOVERNMENT

kebudayaan, dan bidang  
kemaritiman.

*Ministry for Human Development  
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari  
Kementerian Sekretaris Negara,  
Kementerian Dalam Negeri,  
Kementerian Luar Negeri,  
Kementerian Perencanaan  
Pembangunan Nasional/Bappenas,  
Kementerian Pertahanan,  
Kementerian Hukum dan Hak Asasi  
Manusia, Kementerian Keuangan,  
Kementerian Energi dan Sumber  
Daya Mineral, Kementerian  
Perindustrian, Kementerian  
Perdagangan, Kementerian  
Pertanian, Kementerian  
Perhubungan, Kementerian Kelautan  
dan Perikanan, Kementerian  
Ketenagakerjaan, Kementerian  
Badan Usaha Milik Negara,  
Kementerian Koperasi dan UKM,  
Kementerian Pekerjaan Umum dan  
Perumahan Rakyat, Kementerian  
Lingkungan Hidup dan Kehutanan,  
Kementerian Agraria dan Tata  
Ruang/Badan Pertanahan Nasional,  
Kementerian Kesehatan,  
Kementerian Kebudayaan dan  
Pendidikan Dasar Menengah,  
Kementerian Sosial, Kementerian  
Agama, Kementerian Pariwisata,  
Kementerian Komunikasi dan  
Informatika, Kementerian  
Pendayagunaan Aparatur Negara  
dan Reformasi Birokrasi,

6. *Departmental Ministries consist of  
State Secretary; Ministry of Home  
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;  
Ministry of National Development  
Planning/Chairperson of National  
Development Planning Agency;  
Ministry of Defense; Ministry of  
Justice and Human Rights; Ministry  
of Finance; Ministry of Energy and  
Mineral Resources; Ministry of  
Industry; Ministry of Trade; Ministry  
of Agriculture; Ministry of  
Transportation; Ministry of Maritime  
Affairs and Fisheries; Ministry of  
Manpower; Ministry of State Owned  
Enterprises; Ministry of Cooperatives  
and Small and Medium Enterprises;  
Ministry of Public Works and Public  
Housing; Ministry of Environment  
and Forestry; Ministry of Agrarian  
Affairs and Spatial Planning/National  
Land Agency; Ministry of Health;  
Ministry of Culture and Elementary &  
Secondary Education; Ministry of  
Social Services; Ministry of Religious  
Affairs; Ministry of Tourism; Ministry  
of Communication and Informatics;  
Ministry of Empowerment of State  
Apparatus and Bureaucracy Reform;  
Ministry of Youth and Sports Affairs;  
Ministry of Village Development,  
Disadvantaged Regions and  
Transmigration; Ministry of*



Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan

*Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.*

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board,*

## GOVERNMENT

Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

*National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

## ULASAN

## DESCRIPTION

**2.1 Wilayah Administratif**

Administrasi pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari 15 kecamatan dan 248 desa/kelurahan yang seluruhnya telah definitif. Dari 248 desa/kelurahan, 36 diantaranya masuk kategori kelurahan atau sekitar 14,52 persen.

**2.2 Pegawai Negeri Sipil (PNS)**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) otonomi daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022 berjumlah 4.060 orang. Jika dirinci menurut golongan, sebagian besar merupakan golongan III yaitu mencapai 62,09 persen atau sebesar 2.521 pegawai dan yang terkecil adalah golongan I yaitu 0,64 persen atau sebanyak 26 orang pegawai.

**2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**

Pemilihan Umum tahun 2022 menghasilkan 35 orang anggota DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan yang terdiri dari 8 orang dari Fraksi Partai Gerindra dan Golkar, 5 orang dari Fraksi PAN, 4 orang anggota Fraksi Nasdem dan

**2.1 Administrative Area**

*The Tapanuli Selatan Regency Governmental administration consists of 15 definite districts and 248 village. Of the 248 village, 36 of which are village or about 14,52 percent*

**2.2 Civil Servants**

*Regional autonomy in the number of civil servants in 2022 amounted Tapanuli Selatan Regency 4.060 people.*

*If classified by type, is largely a category III which reached 62,09 percent or 2.521 people and the smallest is the category I ie 0,64 percent or 26 people.*

**2.3 The Regional House Of****Representative**

*The 2022 general election resulted in 35 members of Tapanuli Selatan regency Regional Parliament that specified into 8 persons from fraction of Gerindra and Golkar; 5 persons from fraction of PAN; 4*

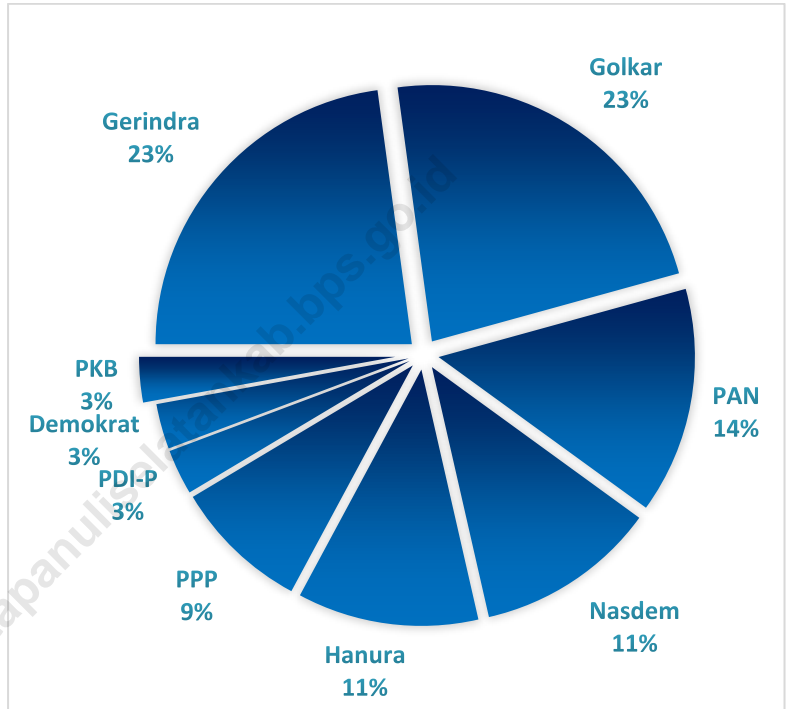
## GOVERNMENT

Hanura, 3 orang dari Fraksi PPP, 1 orang dari Fraksi PDI-P, Demokrat dan PKB.

*persons from fraction of Nasdem and Hanura, 3 persons from fraction of PP, 1 persons from fraction of PDI-P, Demokrat and PKB..*

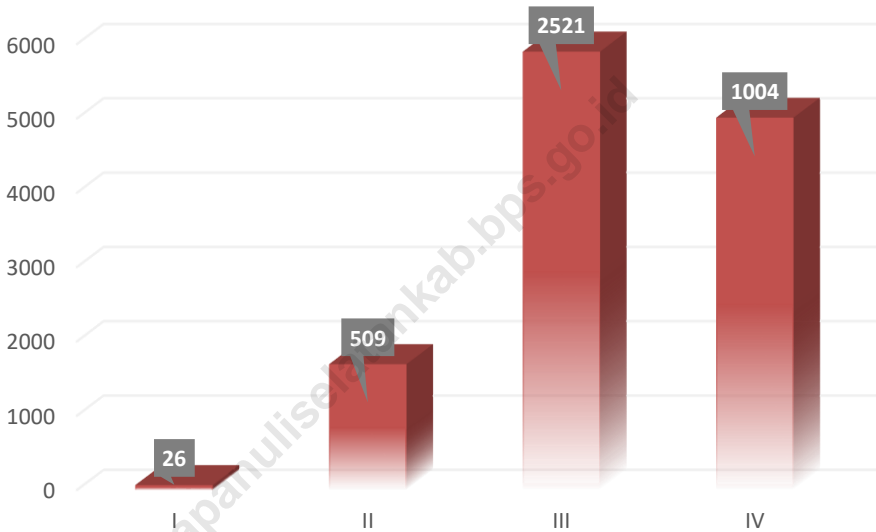
<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

**Gambar 3** Persentase Anggota DPRD Menurut Fraksi di Kabupaten Tapanuli Selatan (persen), 2022  
**Picture** *Percentage of Tapanuli Selatan Regency House of Parliament Member by Fraction (percent), 2022*



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan/*House of Parliament of Tapanuli Selatan Regency*

**Gambar 4** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Golongan (orang), 2022  
**Picture** Number of Civil Servant in Regional Government Tapanuli Selatan Regency by Rank (person), 2022



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan/State Personnel Administration Board Representative Office of Tapanuli Selatan Regency

## 2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

### 2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area

**Tabel** 2.1.1 Jumlah Desa<sup>1)</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018-2022  
**Table** 2.1.1 Number of Villages<sup>1)</sup> by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2018-2022

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	21	21	21	21	21
2 Sayur Matinggi	19	19	19	19	19
3 Tano Tombangan Angkola	17	17	17	17	17
4 Angkola Muara Tais	15	15	15	15	15
5 Angkola Timur	15	15	15	15	15
6 Angkola Selatan	17	17	17	17	17
7 Angkola Barat	14	14	14	14	14
8 Angkola Sangkununur	10	10	10	10	10
9 Batang Toru	23	23	23	23	23
10 Marancar	12	12	12	12	12
11 Muara Batang Toru	9	9	9	9	9
12 Sipirok	40	40	40	40	40
13 Arse	10	10	10	10	10
14 Saipar Dolok Hole	14	14	14	14	14
15 Aek Bilah	12	12	12	12	12
<b>Tapanuli Selatan</b>	<b>248</b>	<b>248</b>	<b>248</b>	<b>248</b>	<b>248</b>

Catatan/Note: 1) Termasuk Kelurahan  
Sumber/ Source: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

GOVERNMENT

**Tabel 2.1.2 Jumlah Desa, Kelurahan, dan Dusun dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan 2022**  
*Number of Subdistricts, Villages, Hamlet and by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Desa Village</b>	<b>Kelurahan*) Village</b>	<b>Kampung Hamlet</b>	<b>Lingkungan*) Environment</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Angkola	17	4	18	11
2	Sayur Matinggi	18	1	15	5
3	Tano Tombangan Angkola	16	1	6	3
4	Angkola Muara Tais	13	2	8	7
5	Angkola Timur	13	2	29	11
6	Angkola Selatan	13	4	24	19
7	Angkola Barat	12	2	29	13
8	Angkola Sangkununur	8	2	29	14
9	Batang Toru	19	4	55	10
10	Marancar	11	1	27	3
11	Muara Batang Toru	6	3	14	9
12	Sipirok	34	6	66	23
13	Arse	8	2	19	11
14	Saipar Dolok Hole	12	2	58	12
15	Aek Bilah	12	-	39	-
<b>Tapanuli Selatan</b>					
	<b>2022</b>	<b>212</b>	<b>36</b>	<b>436</b>	<b>151</b>
	2021	212	36	436	151
	2020	212	36	436	151

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Tapanuli Selatan (Data Desa/Dusun) dan Sekretariat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan (Data Kelurahan/Lingkungan)

Source : PMD Office of Tapanuli Selatan Regency and Regional Secretariat of South Tapanuli Regency (Urban village/Lingkungan Data)

Catatan \*) Data dari Tata Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan/ Tata Pemerintahan Office of Tapanuli Selatan Regency



**Tabel  
Table**

**2.1.3 Nama-Nama Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
***Names of Village (Kelurahan) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>		<b>Nama Kelurahan Name of 'Kelurahan'</b>	
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	
1	Batang Angkola	1.	Sigalangan
		2.	Pintu Padang I
		3.	Pintu Padang II
		4.	Bangun Purba
2	Sayur Matinggi	5.	Sayur Matinggi
3	Tano Tombangan Angkola	6.	Panabari Huta Tonga
4	Angkola Muara Tais	7.	Bintuju
		8.	Huta Tonga
5	Angkola Timur	9.	Pasar Pargarutan
		10.	Batang Tura Sirumambe
6	Angkola Selatan	11.	Pardomuan
		12.	Simarpinggian
		13.	Tapian Nauli
		14.	Napa
7	Angkola Barat	15.	Sitinjak
		16.	Simatorkis Sisoma
8	Angkola Sangkunur	17.	Rianiate
		18.	Sangkunur
9	Batang Toru	19.	Perk Batang Toru
		20.	WEK II
		21.	WEK I
		22.	Aek Pining
10	Marancar	23.	Pasar Sempurna
11	Muara Batang Toru	24.	Huta Raja
		25.	Muara Manompas
		26.	Muara Ampolu
12	Sipirok	27.	Baringin
		28.	Parau Sorat
		29.	Pasar Sipirok
		30.	Bunga Bondar
		31.	Huta Suhut
		32.	Sipirok Godang
13	Arse	33.	Arse Nauli
		34.	Lancat
14	Saipar Dolok Hole	35.	Sipagimbar
		36.	Aek Simotung

Sumber/  
Source

: Tata Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan/ *Tata Pemerintahan  
Office of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 2.1.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Number of Village Office Employee by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Perangkat Desa					Ked. Lingku ngan (*)	Jumlah Total
		Kades Village Head	Sekdes Secreta ry	Kasi dan Kaur	Ka.Kam pung			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1 Batang Angkola	17	17	17	68	18	11	148	
2 Sayur Matinggi	18	18	18	72	15	5	146	
3 Tanotom Angkola	16	16	16	64	6	3	121	
4 Angkola Muara Tais	13	13	13	52	8	7	106	
5 Angkola Timur	13	13	13	52	29	11	131	
6 Angkola Selatan	13	13	13	52	24	19	134	
7 Angkola Barat	12	12	12	48	29	13	126	
8 Angkola Sangkunur	8	8	8	32	29	14	99	
9 Batang Toru	19	19	19	76	55	10	198	
10 Marancar	11	11	11	44	27	3	107	
11 Muara Batang Toru	6	6	6	24	14	9	65	
12 Sipirok	34	34	34	136	66	23	327	
13 Arse	8	8	8	32	19	11	86	
14 Saipar Dolok Hole	12	12	12	48	58	12	154	
15 Aek Bilah	12	12	12	48	39	0	123	
<b>Tapanuli Selatan</b>								
	<b>2022</b>	<b>212</b>	<b>212</b>	<b>212</b>	<b>848</b>	<b>436</b>	<b>151</b>	<b>2 071</b>
	2021	212	212	212	424	436	151	1 435
	2020	212	212	203	413	432	151	1 411

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tapanuli Selatan/PMD  
 Office of Tapanuli Selatan Regency

Catatan : \*) Data dari Tata Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan/ Tata Pemerintahan Office of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel** 2.1.5 **Jumlah Kantor Pemerintahan Desa di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Table** 2.1.5 **Number of Village Government in Tapanuli Selatan Regency, 2022**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa <i>Number of village</i>	Kantor Desa <i>Village offices</i>	
			Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	17	17	-
2	Sayur Matinggi	18	18	-
3	Tano Tombangan Angkola	16	16	-
4	Angkola Muara Tais	13	13	-
5	Angkola Timur	13	13	-
6	Angkola Selatan	13	13	-
7	Angkola Barat	12	12	-
8	Angkola Sangkunur	8	8	-
9	Batang Toru	19	19	-
10	Marancar	11	11	-
11	Muara Batang Toru	6	6	-
12	Sipirok	34	34	-
13	Arse	8	8	-
14	Saipar Dolok Hole	12	12	-
15	Aek Bilah	12	12	-
<b>Tapanuli Selatan</b>		<b>212</b>	<b>212</b>	<b>-</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tapanuli Selatan/*PMD Office of Tapanuli Selatan Regency*



## 2.2. Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

**Tabel 2.2.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021 dan 2022  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in the Government of Tapanuli Selatan, 2021 and 2022*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021			2022		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	602	2 395	2 997	462	1 978	2 440
<b>Fungsional Umum/Staf</b> <i>General Functional</i>	542	362	904	664	642	1 306
<b>Struktural/ <i>Structural</i></b>						
Eselon V/ 5th Echelon	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/ 4th Echelon	135	93	228	56	53	109
Eselon III/ 3rd Echelon	129	29	158	136	35	171
Eselon II/ 2nd Echelon	31	3	34	32	2	34
Eselon I/ 1st Echelon	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 439</b>	<b>2 882</b>	<b>4 321</b>	<b>1 350</b>	<b>2 710</b>	<b>4 060</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan/*State Personnel Administration Board Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

GOVERNMENT

**Tabel 2.2.2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021 dan 2022  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2021 and 2022**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021			2022		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD/ Up to Primary School	15	2	17	17	2	19
SLTP/Sederajat General/Vocational Junior High School	13	2	15	22	1	23
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	332	287	619	295	237	532
Diploma I, II, III/Akta I, II, III / Diploma I, II, III/Akta I, II, III	65	611	676	60	505	565
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D / University Graduates	1 014	1 980	2 994	928	1 993	2 921
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 439</b>	<b>2 882</b>	<b>4 321</b>	<b>1 322</b>	<b>2 738</b>	<b>4 060</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan/State Personnel Administration Board Representative Office of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021 dan 2022**  
***Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in the Government of Tapanuli Selatan, 2021 and 2022***

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2021			2022		
	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/ Range I	20	3	23	23	3	26
Golongan II/ Range II	257	397	654	195	314	509
Golongan III/ Range III	791	1 748	2 539	756	1 765	2 521
Golongan IV/ Range IV	371	734	1 105	327	677	1 004
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 439</b>	<b>2 882</b>	<b>4 321</b>	<b>1 301</b>	<b>2 759</b>	<b>4 060</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan/*State Personnel Administration Board Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*





**Tabel** 2.3.2 **Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020-2022**  
**Table** *Number of Regency Parlement Decree by Type in Tapanuli Selatan Regency, 2020-2022*

Jenis Keputusan Type of Degree	Tahun/ Year		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan Daerah / <i>Local rule</i>	7	7	4
2. Keputusan DPRD / <i>Parliament Decree</i>	15	18	9
3. Keputusan Pimpinan / <i>Board Decision</i>	2	1	3
4. Keputusan Badan Musyawarah / <i>Deliberation Committed Decision</i>	12	11	12
<b>Jumlah/Total</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>28</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan/House of Parliament of Tapanuli Selatan Regency Secretary

GOVERNMENT

**Tabel** 2.3.3 **Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020-2022**  
**Table** 2.3.3 **Number of Parlement Activity in Tapanuli Selatan Regency, 2020-2022**

	Kegiatan <i>Parlement Activity</i>	Tahun/ Year		
		2020	2021	2022
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidang Istimewa / <i>Special Session</i>	19	2	2
2.	Sidang Paripurna / <i>Plenary Session</i>	19	23	17
3.	Sidang Khusus / <i>Particular Meeting</i>	-	-	1
4.	Rapat Pimpinan/ <i>Leader Meeting</i>	7	6	3
5.	Sidang Panitia Anggaran / <i>Budget Committee</i>	8	5	10
6.	Sidang Panitia Khusus / <i>Special Committee</i>	3	9	2
7.	Rapat Kerja Komisi Dengar Pendapat Komisi A/ <i>Hearing Commision Work</i>	15	15	9
8.	Rapat Kerja Komisi Dengar Pendapat Komisi B/ <i>Hearing Commision Work</i>	7	17	8
9.	Rapat Kerja Komisi Dengar Pendapat Komisi C/ <i>Hearing Commision Work</i>	7	21	10
10.	Rapat Rutin Komisi A / <i>Routin Meeting of Commission A</i>	10	1	4
11.	Rapat Rutin Komisi B / <i>Routin Meeting of Commission B</i>	8	1	6
12.	Rapat Rutin Komisi C / <i>Routin Meeting of Commission C</i>	8	1	6
13.	Rapat Panitia Musyawarah / <i>Deliberation Committee Meeting</i>	16	11	12
14.	Rapat Gabungan Komisi/ <i>Joint Commission Meeting</i>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>127</b>	<b>112</b>	<b>90</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan/House of Parliament of Tapanuli Selatan Regency Secretary

**Tabel 2.3.4** Jumlah Kegiatan Penertiban/Pengamanan Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021-2022  
*Number of Control/Security Activities of the Civil Service Police Unit in Tapanuli Selatan Regency, 2021-2022*

	Jenis Kegiatan <i>Type of Activities</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
		2021	2022
	(1)	(2)	(3)
1.	Penertiban Pedagang Kaki Lima (PDK-5) di Kecamatan	34 Kali/Tahun	241 Kali/Tahun
2.	Pengawasan Pejabat Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah	12 Kali/Tahun	30 Kali/Tahun
3.	Pengawasan Pejabat Provinsi ke Kabupaten Tapanuli Selatan	4 Kali/Tahun	4 Kali/Tahun
4.	Patroli Malam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)	81 kali/tahun	-
5.	Operasi Yustisi	365 kali	120 kali
6.	Penertiban Perda Kabupaten Tapanuli Selatan	9 Kali/Tahun	19 Kali/Tahun
7.	Operasi Penyakit Masyarakat (Pekat)	4 Kali/Tahun	2 Kali/Tahun
8.	Pengamanan Unjuk Rasa	20 kali/Tahun	22 kali/Tahun
9.	Kawasan Rawan Bencana Kebakaran	19 Kawasan/10 Kecamatan	26 Kawasan/12 Kecamatan
10.	Korban Bencana Kebakaran	1 orang	-
11.	Kejadian Kebakaran	19 kejadian	26 kejadian

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Daerah/ *Regional Civil Service Police Unit*

GOVERNMENT

**Tabel** 2.3.5 **Jumlah Aparat Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021-2022**  
**Table** *Number of Officers of the Civil Service Police Unit in Tapanuli Selatan Regency, 2021-2022*

Jumlah Aparat <i>Number of Officers</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
1. PNS	26	23
2. Non PNS	110	110
3. Aparat Linmas	676	676
4. Petugas Patroli Satpol PP	34	75
<b>Jumlah/Total</b>	<b>846</b>	<b>884</b>

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Daerah/ *Regional Civil Service Police Unit*

**Tabel**  
**Table**

2.3.6

**Jumlah Sarana dan Prasarana Keamanan dan Ketertiban Umum Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Tapanuli Selatan (Unit), 2021-2022**  
**Number of Facilities and Infrastructure for Public Security and Order of the Civil Service Police Unit in South Tapanuli Regency (Unit), 2021-2022**

Jumlah Sarana dan Prasarana <i>Number of Facilities and Infrastructure</i>	Tahun/ Year	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
1. Kendaraan Operasional	17	16
2. Pos Keamanan	8	9
3. Pos Kamling	248	248
<b>Jumlah/Total</b>	<b>273</b>	<b>273</b>

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Daerah/ *Regional Civil Service Police Unit*



# PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

## BAB 3

Chapter

### Kepemilikan KTP Elektronik , Tahun 2021



79.497

Sudah memiliki



13.146

Belum memiliki

### Kepemilikan Akta Kelahiran , Tahun 2022

155.607

sudah memiliki



160.961

belum memiliki



Data bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
- Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- Population density** is ratio of population per square kilometer.
- Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
- Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
- Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
- Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk

## POPULATION AND EMPLOYMENT

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah

*and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home

tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

## ULASAN

## DESCRIPTION

**3.1 Penduduk**

Jumlah penduduk Tapanuli Selatan berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 adalah 300.911 jiwa termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap.

Jumlah penduduk Tapanuli Selatan berdasarkan hasil sensus penduduk (SP) 2020 diperkirakan sebesar 300.911 jiwa. Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2022 sebesar 307.312 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 70 jiwa per km<sup>2</sup>.

Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2022 lebih banyak dari penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 101,05 yang artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

Pada tahun 2022, Kecamatan Batang Toru merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar dengan tingkat persebaran penduduk sebesar 11,29 persen sedangkan Kecamatan Aek Bilah adalah yang terkecil yaitu 2,46 persen. Untuk Kecamatan terpadat urutan pertama adalah Kecamatan Angkola Barat

**3.1 Population**

*According to the latest, 2020 Population Census Tapanuli Selatan's population was about 300,911 persons include population that had no permanent residence.*

*Number of Tapanuli Selatan's Population Census Tapanuli Selatan's estimated 2020 was 300.911 persons. Number of projection of population 2022 estimated 307.312 persons with population density 70 persons per square kilometers.*

*Percentage of males population on 2022 with sex ratio 101,05 it means that number of males populations more than females or in every 100 females there was 101 males.*

*In 2022, Batang Toru Subdistrict is the largest population with population distribution of 11,29 percent while Aek Bilah District is the smallest 2,46 percent. For the first densely populated subdistrict is Angkola Barat subdistrict with 242 inhabitants per km<sup>2</sup> followed by Marancar Subdistrict with density 118 people per km<sup>2</sup> and the smallest is*



## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

dengan 242 penduduk per km<sup>2</sup> disusul Kecamatan Marancar dengan kepadatan 118 jiwa per km<sup>2</sup> dan yang terjarang adalah Kecamatan Aek Bilah yang hanya 18 jiwa per km<sup>2</sup>.

Dilihat dari kelompok umur, persentase penduduk usia 0-14 tahun sebesar 29,89 persen, 15-64 tahun sebesar 64,95 persen dan usia 65 tahun ke atas sebesar 5,16 persen yang berarti jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan penduduk usia non produktif.

Pada tahun 2022 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan telah menerbitkan sebanyak 155.607 akta kelahiran. Kecamatan yang paling banyak menerbitkan akta kelahiran yaitu Kecamatan Batang Toru sebesar 17.987, lalu Kecamatan Sipirok 17.290 akta. Sedangkan kecamatan paling sedikit menerbitkan akta kelahiran yaitu 3.851 akta dari Kecamatan Aek Bilah dan 4.233 dari Kecamatan Arse.

*Aek Bilah Subdistrict which only 18 inhabitants per km<sup>2</sup>.*

*Population percentage of age group 0-14 years was 29,89 percent, age group 15-64 years was 64,95 percent and 65 or over was 5,16 percent, that means number of productive ages population outnumbered than non productive age.*

*In 2022 the Department of Population and Civil Tapanuli Selatan Regency has issued a total of 155.607 birth certificates. District of the most widely issued a birth certificate that is Batang Toru District for 17.987, then Sipirok District 17.290 deed. While the district for at least a birth certificate that is issued a certificate of 3.851 Aek Bilah and 4.233 Arse District*

### 3.2 Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal bagi gerakannya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja.

Pada kondisi 2022, di Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat 148.302 penduduk angkatan kerja, yang terdiri dari 142.895 jiwa terkategori bekerja dan sebesar 5.407 jiwa terkategori mencari kerja dan tidak bekerja (pengangguran terbuka).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja. Tingkat partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Tapanuli Selatan pada tahun 2022 adalah 74,53 dan Tingkat Pengangguran Terbuka atau TPT adalah 3,65 persen.

### 3.2 Employment

*Labor is the capital for the motion of the wheel of development. The number and composition of labor will continue to change as the demographic process progresses. Part of the active workforce in economic activity is called the labor force.*

*In 2022, Total number of the manpower in Tapanuli Selatan Regency accounted for 148.302 labor force consisting of 142.895 people that works and at 5.407 is people in search of work and unemployed (unemployment).*

*Labor Force Participation Rate (LFPR) is a measure that describes the total labor force for every 100 working-age population. Tapanuli Selatan's labor force participation rate (TPAK) in 2022 was 74,53 and the Open Unemployment Rate or TPT was 3,65 percent.*

### 3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

#### 3.1 Penduduk/*Population*

**Tabel** 3.1.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Table* *Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) / <i>Population (person)</i>		
		2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)
	(1)			
1	Batang Angkola	21 323	21 417	21 568
2	Sayur Matinggi	26 014	26 198	26 454
3	Tano Tombangan Angkola	15 548	15 605	15 704
4	Angkola Muara Tais	13 766	13 839	13 950
5	Angkola Timur	21 294	21 498	21 763
6	Angkola Selatan	32 757	33 289	33 919
7	Angkola Barat	25 206	25 223	25 308
8	Angkola Sangkununur	21 740	22 056	22 436
9	Batang Toru	33 760	34 179	34 692
10	Marancar	10 359	10 423	10 515
11	Muara Batang Toru	15 806	16 252	16 755
12	Sipirok	33 326	33 493	33 751
13	Arse	8 677	8 726	8 799
14	Saipar Dolok Hole	13 940	14 016	14 130
15	Aek Bilah	7 395	7 471	7 568
<b>Tapanuli Selatan</b>		<b>300 911</b>	<b>303 685</b>	<b>307 312</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan per km <sup>2</sup> /Density per square km	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)		(7)	(8)	(9)
1	Batang Angkola	7,02	102,04	99,57
2	Sayur Matinggi	8,61	89,64	98,37
3	Tano Tombangan Angkola	5,11	74,67	86,09
4	Angkola Muara Tais	4,54	93,19	97,15
5	Angkola Timur	7,08	92,55	102,03
6	Angkola Selatan	11,04	68,31	104,22
7	Angkola Barat	8,24	242,14	100,17
8	Angkola Sangkunur	7,30	88,06	107,84
9	Batang Toru	11,29	91,29	102,55
10	Marancar	3,42	118,00	102,06
11	Muara Batang Toru	5,45	54,40	104,28
12	Sipirok	10,98	82,45	101,58
13	Arse	2,86	33,09	100,62
14	Saipar Dolok Hole	4,60	26,14	101,60
15	Aek Bilah	2,46	18,69	104,21
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>100,00</b>	<b>70</b>	<b>101,05</b>
2021		100,00	70	100,99
2019		100,00	69	100,90

Sumber: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020  
 Source: BPS, 2020 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2020

**Tabel** 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (jiwa), 2022**  
**Table** 3.1.2 **Population by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (person), 2022**

Kecamatan Subdistrict		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	10 761	10 807	21 568
2	Sayur Matinggi	13 118	13 336	26 454
3	Tano Tombangan Angkola	7 265	8 439	15 704
4	Angkola Muara Tais	6 874	7 076	13 950
5	Angkola Timur	10 991	10 772	21 763
6	Angkola Selatan	17 310	16 609	33 919
7	Angkola Barat	12 665	12 643	25 308
8	Angkola Sangkunur	11 641	10 795	22 436
9	Batang Toru	17 564	17 128	34 692
10	Marancar	5 311	5 204	10 515
11	Muara Batang Toru	8 553	8 202	16 755
12	Sipirok	17 008	16 743	33 751
13	Arse	4 413	4 386	8 799
14	Saipar Dolok Hole	7 121	7 009	14 130
15	Aek Bilah	3 862	3 706	7 568
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>154 457</b>	<b>152 855</b>	<b>307 312</b>
2021		152 589	151 096	303 685
2020		151 148	149 763	300 911

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020  
 Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, Indonesia Population Projection 2010–2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.3** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan (jiwa), 2022  
**Table** *Population by Age Group and Sex in Tapanuli Selatan Regency (person), 2022*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-4	15 143	14 805	29 948	
5-9	15 893	15 018	30 911	
10-14	15 956	15 053	31 009	
15-19	14 876	13 677	28 553	
20-24	14 836	12 935	27 771	
25-29	13 724	12 170	25 894	
30-34	12 568	11 164	23 732	
35-39	10 291	9 713	20 004	
40-44	9 122	8 983	18 105	
45-49	7 943	8 499	16 442	
50-54	7 027	7 762	14 789	
55-59	6 156	7 308	13 464	
60-64	4 856	5 974	10 830	
65-69	3 216	4 435	7 651	
70-75	1 683	2 725	4 408	
75+	1 167	2 634	3 801	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2021</b>	<b>154 457</b>	<b>152 855</b>	<b>307 312</b>
	2020	152 589	151 096	303 685
	2019	151 148	149 763	300 911

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020  
 Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, Indonesia Population Projection 2010-2020

**Tabel 3.1.4** Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Population, Household, and Average Household Member by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jumlah Penduduk <i>Population</i> (jiwa/person)	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of</i> <i>Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household</i> <i>Member</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	21 568	na	na
2	Sayur Matinggi	26 454	na	na
3	Tano Tombangan Angkola	15 704	na	na
4	Angkola Muara Tais	13 950	na	na
5	Angkola Timur	21 763	na	na
6	Angkola Selatan	33 919	na	na
7	Angkola Barat	25 308	na	na
8	Angkola Sangkunar	22 436	na	na
9	Batang Toru	34 692	na	na
10	Marancar	10 515	na	na
11	Muara Batang Toru	16 755	na	na
12	Sipirok	33 751	na	na
13	Arse	8 799	na	na
14	Saipar Dolok Hole	14 130	na	na
15	Aek Bilah	7 568	na	na
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>307 312</b>	<b>na</b>	<b>na</b>
2021		<b>303 685</b>	<b>70 366</b>	<b>4,32</b>

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020  
 Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, Indonesia Population Projection 2010–2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.5** **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marriage Status and Over by Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022**

Status Perkawinan <i>Marriage Status</i>	Laki – laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Belum Kawin <i>Not Marriage</i>	42,21	32,46
Kawin/ <i>Marriage</i>	53,80	53,25
Cerai Hidup + Cerai Mati <i>Divorce to death + Life divorce</i>	3,99	14,29
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, SUSENAS 2022

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, National Socio Economic Survey 2021



**Tabel 3.1.6 Penduduk Wajib KTP Menurut Perekaman KTP Elektronik dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Number of Mandatory ID Card Population by Elektronic ID Card Recording and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022**

Kecamatan Subdistrict		BELUM Melakukan Perekaman/ Not Recording Yet	SUDAH Melakukan Perekaman/ Already recording
(1)		(2)	(3)
1	Batang Angkola	na	na
2	Sayur Matinggi	na	na
3	Tano Tombangan Angkola	na	na
4	Angkola Muara Tais	na	na
5	Angkola Timur	na	na
6	Angkola Selatan	na	na
7	Angkola Barat	na	na
8	Angkola Sangkunur	na	na
9	Batang Toru	na	na
10	Marancar	na	na
11	Muara Batang Toru	na	na
12	Sipirok	na	na
13	Arse	na	na
14	Saipar Dolok Hole	na	na
15	Aek Bilah	na	na
<b>Tapanuli Selatan</b>		<b>na</b>	<b>na</b>
2022		13 146	79 497
2021		11 371	196 634

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: Civil Registration Office Tapanuli Selatan Regency



**Tabel 3.1.8 Penduduk yang SUDAH Melakukan Rekam KTP Elektronik Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
*Number of Population Who Have Done ID Card Recording by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	na	na	na
2	Sayur Matinggi	na	na	na
3	Tano Tombangan Angkola	na	na	na
4	Angkola Muara Tais	na	na	na
5	Angkola Timur	na	na	na
6	Angkola Selatan	na	na	na
7	Angkola Barat	na	na	na
8	Angkola Sangkunur	na	na	na
9	Batang Toru	na	na	na
10	Marancar	na	na	na
11	Muara Batang Toru	na	na	na
12	Sipirok	na	na	na
13	Arse	na	na	na
14	Sajpar Dolok Hole	na	na	na
15	Aek Bilah	na	na	na
<hr/>				
	<b>Tapanuli Selatan</b>			
	2022	na	na	na
	2021	34 969	44 528	79 497
	2020	96 901	99 733	196 634

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: *Civil Registration Office Tapanuli Selatan Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.9** Jumlah Penduduk yang Memiliki Kutipan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Number of Population Who Have by Ownership of Birth Certificate and Subdistrict of Tapanuli Selatan, 2022*

Kecamatan Subdistrict		Kutipan Akta Kelahiran/Ownership of Birth Certificate		Jumlah/ Total
		SUDAH Memiliki/ Already Have	BELUM Memiliki/ Do Not Have Yet	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Batang Angkola	10 622	11 404	22 026
2	Sayur Matinggi	13 737	13 319	27 056
3	Tano Tombangan Angkola	7 560	8 626	16 186
4	Angkola Muara Tais	7 501	6 796	14 297
5	Angkola Timur	12 071	11 169	23 240
6	Angkola Selatan	15 969	17 122	33 091
7	Angkola Barat	13 054	13 167	26 221
8	Angkola Sangkunur	10 354	12 869	23 223
9	Batang Toru	17 987	17 969	35 956
10	Marancar	5 549	5 349	10 898
11	Muara Batang Toru	9 099	8 265	17 364
12	Sipirok	17 290	18 313	35 603
13	Arse	4 233	4 776	9 009
14	Saipar Dolok Hole	6 730	8 046	14 776
15	Aek Bilah	3 851	3 771	7 622
<b>Tapanuli Selatan</b>				
	<b>2022</b>	<b>155 607</b>	<b>160 961</b>	<b>316 568</b>
	2021	145 696	169 313	315 009
	2020	138 171	174 749	312 924

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: *Civil Registration Office Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 3.1.10** Jumlah Penduduk yang Memiliki Kutipan Akta Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Number of Population Who Have by Ownership of Birth Certificate by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	na	na	na
2	Sayur Matinggi	na	na	na
3	Tano Tombangan Angkola	na	na	na
4	Angkola Muara Tais	na	na	na
5	Angkola Timur	na	na	na
6	Angkola Selatan	na	na	na
7	Angkola Barat	na	na	na
8	Angkola Sangkunur	na	na	na
9	Batang Toru	na	na	na
10	Marancar	na	na	na
11	Muara Batang Toru	na	na	na
12	Sipirok	na	na	na
13	Arse	na	na	na
14	Saipar Dolok Hole	na	na	na
15	Aek Bilah	na	na	na
<b>Tapanuli Selatan</b>				
	<b>2022</b>	<b>na</b>	<b>na</b>	<b>na</b>
	2021	75 364	70 338	145 702
	2020	71 293	66 878	138 171

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: *Civil Registration Office Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 3.1.11** Jumlah Penduduk yang Belum Memiliki Kutipan Akta Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Number of Population Who Not Have by Ownership of Birth Certificate by Sex and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	na	na	na
2	Sayur Matinggi	na	na	na
3	Tano Tombangan Angkola	na	na	na
4	Angkola Muara Tais	na	na	na
5	Angkola Timur	na	na	na
6	Angkola Selatan	na	na	na
7	Angkola Barat	na	na	na
8	Angkola Sangkunur	na	na	na
9	Batang Toru	na	na	na
10	Marancar	na	na	na
11	Muara Batang Toru	na	na	na
12	Sipirok	na	na	na
13	Arse	na	na	na
14	Saipar Dolok Hole	na	na	na
15	Aek Bilah	na	na	na
<b>Tapanuli Selatan</b>				
	<b>2022</b>	<b>na</b>	<b>na</b>	<b>na</b>
	2021	83 125	86 194	169 319
	2020	86 132	88 617	174 749

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: *Civil Registration Office Tapanuli Selatan Regency*

### 3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>83 206</b>	<b>65 096</b>	<b>148 302</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	79 794	63 101	142 895
Pengangguran / <i>Unemployment</i>	3 412	1 995	5 407
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>14 541</b>	<b>36 127</b>	<b>50 668</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 470	6 813	14 283
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 731	25 714	27 445
Lainnya/ <i>Others</i>	5 340	3 600	8 940
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>97 747</b>	<b>101 223</b>	<b>198 970</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>85,12</b>	<b>64,31</b>	<b>74,53</b>
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka <i>(TPT)/Unemployment Rate</i></b>	<b>4,10</b>	<b>3,06</b>	<b>3,65</b>

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2022  
*BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, August National Labor Force Survey 2022*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.2** Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2022  
*Population Aged 15 Years and Over Who Are In Labour Force by Highest Completed Education and Sex, 2022*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>		Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
		Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	46 046	305	46 351
2.	SMP <i>Junior High School</i>	32 619	1 670	34 289
3.	SMA <i>Senior High School</i>	32 785	3 223	36 008
4.	SMK <i>Vocational High School</i>	16 854	97	16 951
5.	Diploma I/II/III /Akademi <i>Diploma I/II/III/ Academy</i>	2 569	-	2 569
6.	Akademi/Universitas <i>Academy/University</i>	12 022	112	12 134
<b>Jumlah / Total</b>		<b>142 895</b>	<b>5 407</b>	<b>148 302</b>
		2021	5 856	146 295
		2020	6 746	152 658

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2022  
*Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, August National Labor Force Survey 2022*



**Tabel** 3.2.3 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
15 - 19	6 326	3 644	9 970	
20 - 24	10 197	5 429	15 626	
25 - 29	10 136	6 276	16 412	
30 - 34	9 378	6 290	15 668	
35 - 39	8 879	6 893	15 772	
40 - 44	8 430	7 067	15 497	
45 - 49	8 071	7 865	15 936	
50 - 54	7 440	7 883	15 323	
55 - 59	5 653	4 870	10 523	
60 +	8 696	8 879	17 575	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2022</b>	<b>83 206</b>	<b>65 096</b>	<b>148 302</b>
	2021	83 654	62 641	146 295
	2020	77 706	68 206	145 912

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2022  
 Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, August National Labor Force Survey 2022

**Tabel** 3.2.4 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022**

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	46 384	34 135	80 519
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12 645	3 832	16 477
3. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	20 765	25 134	45 899
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b>79 794</b>	<b>63 101</b>	<b>142 895</b>

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2022  
 Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, August National Labor Force Survey 2022

**Tabel 3.2.5** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	21 040	16 981	38 021
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	20 638	16 304	36 942
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 990	208	3 198
4. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	19 566	10 952	30 518
5. Pekerja bebas di Pertanian dan Non Pertanian <i>Casual employee in agriculture and non agriculture</i>	5 504	585	6 089
7. Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 056	18 071	28 127
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2022</b>	<b>63 101</b>	<b>142 895</b>
	2021	61 688	140 439
	2020	68 206	145 912

Sumber: BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2022  
*Source: BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency, August National Labor Force Survey 2022*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.6** Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Terdaftar/Registered			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-	
2. Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	90	5	95	
3. Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-	
4. Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	13	14	
5. Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	32	58	90	
6. Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	41	68	109	
7. Diploma I/II/III/ Akademi <i>Diploma I/II/III/ Academy</i>	6	1	7	
8. Universitas/ <i>University</i>	11	16	27	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2022</b>	<b>181</b>	<b>161</b>	<b>342</b>
	2021	145	102	247
	2020	133	93	226

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Civil Registering Service Office of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 3.2.7** Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Number of Job Applicants Placed by Educational Attainment and Sex in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Ditempatkan/ <i>Placed</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
2. Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
3. Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1	-	1
4. Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	8	9
5. Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	5	64	69
6. Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	2	68	70
7. Diploma I/II/III/ Akademi <i>Diploma I/II/III/ Academy</i>	-	-	-
8. Universitas/ <i>University</i>	-	1	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2022</b>	<b>9</b>	<b>141</b>
	2021	57	69
	2020	49	35

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Civil Registering Service Office of Tapanuli Selatan Regency



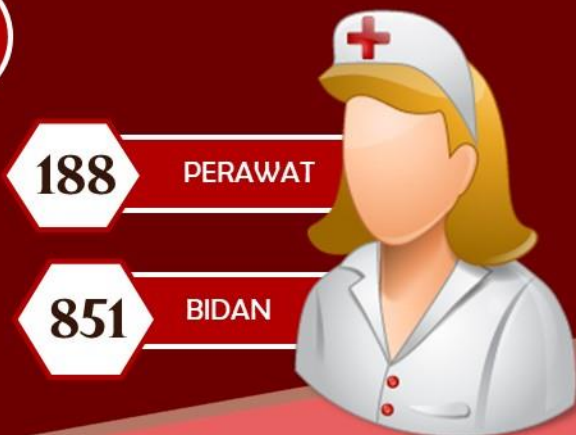
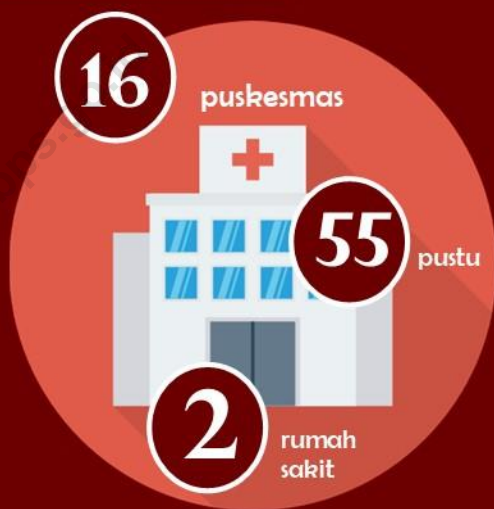
# SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

*Social and Welfare*

# BAB 4

*Chapter*

## Tenaga, Sarana dan Prasarana Kesehatan TapSel 2022



Data bersumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
  8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
  9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
  11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
  12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by

melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)**

merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

18. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

*themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is

*a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

18. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is

*a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

20. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

21. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

22. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

19. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

20. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

21. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

**Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

22. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

23. **Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

**24. Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

**25. Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan

**24. Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

**25. Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as:



masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

*earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

26. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

26. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

27. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

27. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

28. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

28. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

29. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

29. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

30. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

30. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

31. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
32. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
33. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
31. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
32. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
33. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

34. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
34. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**4.1 Pendidikan**

Penyediaan sarana fisik pendidikan dan jumlah tenaga guru yang memadai merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi sekolah dan kualitas pendidikan masyarakat.

Pada tahun 2022 terdapat 156 buah pendidikan Taman Kanak Kanak dengan jumlah murid 6.171 orang dan guru sebanyak 415 orang. Pada tahun 2022 untuk sekolah dasar terdapat 287 sekolah dengan jumlah murid dan guru masing-masing 36.998 orang dan 2.784 orang.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebanyak 50 sekolah, 10.238 murid dan 955 guru. Pada tahun 2021, jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah 13 sekolah dengan jumlah murid 4.815 orang dan guru 337 orang. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 13 sekolah, 408 guru dan 3.855 murid.

Selain itu di Tapanuli Selatan juga terdapat sekolah agama (madrasah) yang setara dengan sekolah umum yaitu :

**4.1 Education**

*Providing the physical education teachers and an adequate number of personnel is one way to improve school participation and quality of public education.*

*In 2022 there were 156 early childhood education with 6.171 students and 415 teachers, Meanwhile for elementary schools in 2022 there are 287 schools with 36.998 students and 2.784 teachers.*

*Junior High School in Tapanuli Selatan Regency is 50 schools. 10.238 students and 955 teachers. In the 2021 year. the number of Senior High School 13 schools with 4.815 students and 337 teachers. For vocational schools there are 13 schools. 408 teachers and 3.855 students.*

*Besides, in Tapanuli Selatan, there are religious schools (madrassas) that is equivalent to public schools, namely:*

11 Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan 1.350 murid dan 163 guru. 33 Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan 8.241 murid dan 746 guru. 27 Madrasah Aliyah (MA) dengan 4.738 murid dan 465 guru.

#### 4.2 Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai sangat membantu dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pada tahun 2022 Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki 2 unit rumah sakit. Tapanuli Selatan juga memiliki puskesmas sebanyak 16 unit, puskesmas pembantu dan posyandu masing-masing berjumlah 55 dan 535 unit yang semuanya tersebar di tiap kecamatan.

Tenaga medis yang tersedia di Kabupaten Tapanuli Selatan 87 dokter yang terdiri dari 55 orang dokter umum, 25 dokter spesialis dan 7 orang dokter gigi. Selain itu, terdapat 188

*11 Madrasah Ibtidaiyah (MI) with 1.350 pupils and 163 teachers. 33 Madrasah Tsanawiyah (MTs) with 8.241 students and 746 teachers. 27 Madrasah Aliyah (MA) with 4.738 students and 465 teachers.*

#### 4.2 Health

*Health is one of the most important things in human life. With the availability of facilities and adequate health infrastructure is very helpful in improving public health while improving the quality of human resources.*

*In 2022, Tapanuli Selatan Regency has 2 hospitals. Tapanuli Selatan also has 16 health centers, auxiliary health center and posyandu respectively totaling 55 and 535 units which are all scattered in each subdistrict.*

*Medical personnel available in Tapanuli Selatan Regency 87 doctors consisting of 55 general practitioners, 25 specialists and 7 dentists. In addition, there were 188 nurses, 851*

perawat, 851 bidan, dan 26 tenaga kefarmasian.

Di Kabupaten Tapanuli Selatan, jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) pada tahun 2022 berjumlah 37.265. Dari jumlah tersebut, 52,02 persen adalah akseptor aktif. Alat Kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntikan sejumlah 9.480 pengguna dan terendah adalah MOP sejumlah 20 pengguna.

#### 4.3 Agama dan Sosial Lainnya

Pelayanan terhadap kegiatan yang bersifat keagamaan harus senantiasa dipelihara dan ditingkatkan. Kehidupan beragama yang baik di masyarakat dapat dijadikan benteng dalam menghadapi berbagai masalah yang mungkin timbul dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 2022 jumlah mesjid di Tapanuli Selatan terdapat sebanyak 554 buah, langgar sebanyak 241 buah, mushola sebanyak 201 buah, gereja katolik sebanyak 47 buah.

Jumlah jemaah haji yang berangkat dari Kabupaten Tapanuli Selatan yang dikoordinir pemerintah berjumlah 83 orang, yang terdiri dari 32 laki-laki dan

*midwives, and 26 pharmaceutical personnel.*

*In Tapanuli Selatan Regency, the number of fertile couples (PUS) in 2022 amounted to 37.265. Of these, 52,02 percent are active acceptors. The most widely used contraceptive device is 9.480 injection and the lowest is 20 MOP users.*

#### 4.3 Religion and Other Social Affairs

*Service to the religious activities must be continuously maintained and improved. A good religious life in society can be made forts in the face of various problems that might arise in everyday life.*

*In 2022, the number of mosques in Tapanuli Selatan are 554 units, small mosque 241 units, Worship room 201 units, and catholic churches ar 47 units.*

*The number of pilgrims departing from Tapanuli Selatan Regency which was coordinated by the government totaled 83 people, consisting of 32 men*

51 perempuan. Angka ini lebih kecil dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah 199 orang.

*and 51 women. This number is bigger than 2021 which totaled 199 people.*

<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>





**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Diniyah Awaliyah (MDA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2022**  
***Number of Schools, Students and Teachers of Public and Private Diniyah Awaliyah School (MDA) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	11	877	37
2	Sayur Matinggi	15	560	43
3	Tano Tombangan Angkola	8	380	22
4	Angkola Muara Tais	10	440	38
5	Angkola Timur	17	988	55
6	Angkola Selatan	10	717	36
7	Angkola Barat	14	775	50
8	Angkola Sangkunur	10	352	34
9	Batang Toru	19	970	60
10	Marancar	10	350	36
11	Muara Batang Toru	9	480	28
12	Sipirok	-	-	-
13	Arse	13	603	50
14	Saipar Dolok Hole	6	380	20
15	Aek Bilah	1	44	6
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>153</b>	<b>7 916</b>	<b>515</b>
	2021	157	7 103	433
	2020	-	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: *Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*





Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid/Students		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	2 233	77	2 310
2	Sayur Matinggi	3 316	35	3 351
3	Tano Tombangan Angkola	1 868	-	1 868
4	Angkola Muara Tais	1 441	-	1 441
5	Angkola Timur	2 464	-	2 464
6	Angkola Selatan	4 047	619	4 666
7	Angkola Barat	1 941	525	2 466
8	Angkola Sangkunar	3 005	-	3 005
9	Batang Toru	3 957	271	4 228
10	Marancar	1 115	33	1 148
11	Muara Batang Toru	1 849	705	2 554
12	Sipirok	3 244	667	3 911
13	Arse	942	-	942
14	Saipar Dolok Hole	1 713	-	1 713
15	Aek Bilah	931	-	931
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>34 066</b>	<b>2 932</b>	<b>36 998</b>
2021		34 239	2 788	37 027
2020		36 060	2 511	38 571

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: Department of Education of Tapanuli Selatan Regency

**4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupil in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022***

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	-	-	-
2	Sayur Matinggi	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	1	156	11
5	Angkola Timur	2	243	51
6	Angkola Selatan	1	161	9
7	Angkola Barat	2	374	43
8	Angkola Sangkunar	-	-	-
9	Batang Toru	1	78	10
10	Marancar	2	92	11
11	Muara Batang Toru	-	-	-
12	Sipirok	-	-	-
13	Arse	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-
15	Aek Bilah	2	246	28
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>11</b>	<b>1 350</b>	<b>163</b>
	2021	8	1 208	131
	2020	8	1 309	126

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: *Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel**      4.1.5      Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table**                      *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Sekolah/Schools		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	3	1	4
2	Sayur Matinggi	1	-	1
3	Tano Tombangan Angkola	3	-	3
4	Angkola Muara Tais	2	-	2
5	Angkola Timur	5	-	5
6	Angkola Selatan	4	-	4
7	Angkola Barat	2	-	2
8	Angkola Sangkununur	5	-	5
9	Batang Toru	2	1	3
10	Marancar	2	-	2
11	Muara Batang Toru	2	-	2
12	Sipirok	8	1	9
13	Arse	2	-	2
14	Saipar Dolok Hole	4	-	4
15	Aek Bilah	2	-	2
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>47</b>	<b>3</b>	<b>50</b>
2021		47	3	50
2020		47	3	50



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid/Students		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	964	149	1 113
2	Sayur Matinggi	312	-	312
3	Tano Tombangan Angkola	973	-	973
4	Angkola Muara Tais	376	-	376
5	Angkola Timur	849	-	849
6	Angkola Selatan	1 369	-	1 369
7	Angkola Barat	551	-	551
8	Angkola Sangkunar	819	-	819
9	Batang Toru	906	80	986
10	Marancar	278	-	278
11	Muara Batang Toru	527	-	527
12	Sipirok	1 151	103	1 254
13	Arse	294	-	294
14	Saipar Dolok Hole	438	-	438
15	Aek Bilah	99	-	99
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>9 906</b>	<b>332</b>	<b>10 238</b>
2021		10 506	315	10 821
2020		-	-	11 463

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: Department of Education of Tapanuli Selatan Regency



**Tabel 4.1.6** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	2	453	36
2	Sayur Matinggi	3	1 080	92
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	4	652	51
5	Angkola Timur	4	888	99
6	Angkola Selatan	1	200	12
7	Angkola Barat	2	556	35
8	Angkola Sangkunar	1	163	14
9	Batang Toru	4	1 372	139
10	Marancar	2	240	23
11	Muara Batang Toru	2	201	21
12	Sipirok	5	1 295	109
13	Arse	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	2	1 081	92
15	Aek Bilah	1	60	23
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>33</b>	<b>8 241</b>	<b>746</b>
	2021	33	8 596	713
	2020	28	8 082	772

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: *Department of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*



**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Students	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	-	-	-
2	Sayur Matinggi	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	-	-	-
6	Angkola Selatan	-	-	-
7	Angkola Barat	-	-	-
8	Angkola Sangkunur	-	-	-
9	Batang Toru	-	-	-
10	Marancar	-	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	-
12	Sipirok	-	-	-
13	Arse	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-
15	Aek Bilah	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>				
	2021	13	3 855	408
	2020	13	4 467	397

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan / <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>  
Source: Department of Education of Tapanuli Selatan Regency / <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

**Tabel 4.1.9** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Negeri/Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	2	293	29
2	Sayur Matinggi	1	102	9
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	5	744	69
5	Angkola Timur	4	486	51
6	Angkola Selatan	1	150	12
7	Angkola Barat	1	47	10
8	Angkola Sangkunur	1	58	8
9	Batang Toru	2	575	28
10	Marancar	2	89	11
11	Muara Batang Toru	2	95	23
12	Sipirok	5	1 801	193
13	Arse	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	1	298	22
15	Aek Bilah	-	-	-
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>27</b>	<b>4 738</b>	<b>465</b>
	2021	25	4 638	413
	2020	19	4 292	738

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: *Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 4.1.10** **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Schooling Participation in Tapanuli Selatan Regency, 2022**

<b>Partisipasi Sekolah <i>Schooling Participation</i></b>	<b>Laki-Laki <i>Male</i></b>	<b>Perempuan <i>Female</i></b>	<b>L + P <i>M + F</i></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak /Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	3,42	3,73	3,58
Masih Sekolah <i>Attending School</i>	30,06	29,88	29,96
Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	66,52	66,39	66,46
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2022  
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2022*

**Tabel 4.1.11** Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,38	112,50
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	81,30	86,27
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	69,09	93,61
Perguruan Tinggi <i>University</i>	-	-

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2022  
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2022*

**Tabel 4.1.12** Jumlah Perpustakaan, Koleksi Buku, Judul dan Pengelola di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Number of Libraries, Book Collections, Title and Manager in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Jenis Perpustakaan <i>Kind of Library</i>		Jumlah <i>Total</i>	Koleksi <i>Collection</i>	Judul <i>Title</i>	Pengelola <i>Manager</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perpustakaan Umum Kabupaten	1	27 376	10 813	20
2	Perpustakaan Umum Kecamatan	15	14 428	4 567	15
3	Perpustakaan keliling	17	20 483	7 201	32
4	Perpustakaan Desa/kelurahan	242	81 638	40 862	242
5	Perpustakaan Khusus	9	4 440	1 389	9
6	Perpustakaan Rumah Ibadah	9	2 800	933	9
7	Taman bacaan Masyarakat/Rumah Baca	15	4 581	3 971	15
<b>Jumlah/ 2022</b>		<b>308</b>	<b>155 746</b>	<b>69 736</b>	<b>342</b>
2021		306	153 090	68 971	354
2020		302	149 715	67 575	350

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : *Office of Libraries and Archives Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 4.1.13** Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** Number of Visitors Library Office in Tapanuli Selatan Regency 2022

Bulan Month	Pengunjung Visitor
(1)	(2)
Januari / January	3 981
Pebruari / February	4 473
Maret/ March	4 938
April / April	5 485
Mei / May	5 936
Juni / June	6 367
Juli / July	7 314
Agustus / August	7 396
September / September	7 745
Oktober / October	8 274
Nopember / November	8 736
Desember / December	8 782
<b>Jumlah/Total 2022</b>	<b>79 427</b>
2021	78 075
2020	68 408

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Office of Libraries and Archives Tapanuli Selatan Regency



**Tabel 4.1.14** Jumlah Anggota Perpustakaan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Number of The Library Members in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict		Anggota Member
(1)		(2)
1	Batang Angkola	1 843
2	Sayur Matinggi	1 452
3	Tano Tombangan Angkola	794
4	Angkola Muara Tais	1 386
5	Angkola Timur	1 165
6	Angkola Selatan	2 940
7	Angkola Barat	1 874
8	Angkola Sangkunur	1 560
9	Batang Toru	1 567
10	Marancar	2 987
11	Muara Batang Toru	996
12	Sipirok	5 639
13	Arse	891
14	Saipar Dolok Hole	903
15	Aek Bilah	472
<b>Jumlah/Total 2022</b>		<b>26 469</b>
2021		26 450
2020		26 150

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Office of Libraries and Archives Tapanuli Selatan Regency*

## 4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana (KB)/Health and Family Planning

**Tabel 4.2.1 Banyaknya RSU Pemerintah dan Swasta, Kapasitas Tempat Tidur dan Tempat Tidur Yang Tersedia Menurut Kecamatan, 2022**  
**Number of Public and Private General Hospital and Bed Capacity By Subdistrict, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum Pemerintah / Public General Hospital			Rumah Sakit Umum Swasta / Private General Hospital		
	Banyak- nya/ Number	Kapasitas T.Tidur/ Bed of Capacity	T.Tidur/ Tersedia/ Available of Bed	Banyak- nya/ Number	Kapasitas T.Tidur/ Bed of Capacity	T.Tidur/ Tersedia/ Available of Bed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-	-
3 Tano	-	-	-	-	-	-
4 Tombangan	-	-	-	-	-	-
5 Angkola Muara	-	-	-	-	-	-
6 Tais	-	-	-	-	-	-
7 Angkola Timur	-	-	-	-	-	-
8 Angkola Selatan	-	-	-	-	-	-
9 Angkola Barat	-	-	-	-	-	-
10 Angkola	-	-	-	-	-	-
11 Sangkunur	-	-	-	-	-	-
12 Batang Toru	-	-	-	1	50	30
13 Marancar	-	-	-	-	-	-
14 Muara Batang	-	-	-	-	-	-
15 Toru	-	-	-	-	-	-
16 Sipirok	1	120	102	-	-	-
17 Arse	-	-	-	-	-	-
18 Saipar Dolok	-	-	-	-	-	-
19 Hole	-	-	-	-	-	-
20 Aek Bilah	-	-	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>1</b>	<b>120</b>	<b>102</b>	<b>1</b>	<b>50</b>	<b>30</b>
2021	1	100	100	-	-	-
2020	1	120	120	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel** 4.2.2 **Banyaknya Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan Umum, BKIA dan Posyandu Menurut Kecamatan, 2022**  
**Number of Public Health Centre, Public Health Sub-Centre, Public Clinic, and Integrated Health Service, 2022**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Puskesmas/ Public Health Centre</b>	<b>Pustu/ Public Health Subcentre</b>	<b>Posyandu/ Integrated Health Service</b>	<b>Klinik/Balai Pengobatan/ Public Clinic</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Angkola	1	5	63	-
2 Sayur Matinggi	1	3	30	-
3 Tano Tombangan Angkola	1	2	30	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-
5 Angkola Timur	2	4	48	2
6 Angkola Selatan	1	3	31	1
7 Angkola Barat	1	6	33	-
8 Angkola Sangkunar	1	4	20	-
9 Batang Toru	1	3	50	2
10 Marancar	1	3	30	-
11 Muara Batang Toru	1	3	21	2
12 Sipirok	1	12	82	2
13 Arse	1	2	30	-
14 Saipar Dolok Hole	2	4	37	-
15 Aek Bilah	1	1	30	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>16</b>	<b>55</b>	<b>535</b>	<b>9</b>
2021	16	55	535	10
2020	16	55	535	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Polindes	Poskesdes	Apotik	Toko Obat
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Batang Angkola	5	3	-	5
2	Sayur Matinggi	13	1	-	3
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-	2
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	3
5	Angkola Timur	-	3	-	2
6	Angkola Selatan	3	1	-	1
7	Angkola Barat	-	1	-	1
8	Angkola Sangkunur	-	1	-	7
9	Batang Toru	-	-	2	10
10	Marancar	-	1	-	2
11	Muara Batang Toru	-	3	-	8
12	Sipirok	-	1	4	10
13	Arse	-	1	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	2	-	8
15	Aek Bilah	-	1	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>21</b>	<b>19</b>	<b>6</b>	<b>62</b>
2021		43	19	6	63
2020		44	19	2	51

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: *Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan Medis Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan dan Sarana Kesehatan, 2022**  
**Number of Medical Health Worker by Health Facility, 2022**

Sarana Kesehatan Health Facility	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					
	Dokter Umum/ Doctor	Dokter Gigi/ Dentist	Dokter Spesialis/ Specialist Doctor	Perawat Nurse	Bidan/ Midwife	Farmasi/ Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kantor Dinas Kesehatan	2	-	-	5	4	2
2 Gudang Farmasi	-	-	-	-	-	5
3 UPTD Pusk.Pargarutan	9	1	-	11	74	1
4 UPTD Simarpinggan	2	1	-	13	97	2
5 UPTD Sitinjak	3	-	-	7	95	-
6 UPTD Batang Toru	3	-	-	8	67	1
7 UPTD Hutaraja	2	-	-	5	35	-
8 UPTD Marancar Udik	1	-	-	4	40	-
9 UPTD Danau Marsabut	3	-	-	7	49	1
10 UPTD Hanopan	1	-	-	2	13	1
11 UPTD Simangambat	1	1	-	4	17	1
12 UPTD Huraba	3	-	-	5	27	1
13 UPTD Sipagimbar	1	-	-	1	14	-
14 UPTD Pintu Padang	3	-	-	18	110	2
15 UPTD Sayur Matinggi	2	1	-	13	64	1
16 UPTD Batu Horpak	1	-	-	8	38	1
17 UPTD Biru	1	-	-	14	11	-
18 UPTD Sangkunur	1	-	-	11	42	-
19 UPTD RSUD Tapsel	16	3	25	52	54	7
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>55</b>	<b>7</b>	<b>25</b>	<b>188</b>	<b>851</b>	<b>26</b>
2021	49	8	19	182	679	19
2022	50	8	13	131	659	15

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 4.2.4** Banyaknya Tenaga Kesehatan Non Medis Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan dan Sarana Kesehatan, 2022  
**Table** *Number of Non Medical Health Worker by Health Facility, 2022*

Tenaga Kesehatan Non Medis/ <i>Non Medical Health Worker</i>				
Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Ahli Gizi/ Nutritionist	Ahli Medik/ Medical Technician	Sanitasi/ Sanitarian	Analisis Kesehatan/ Analytic Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kantor Dinas Kesehatan	-	-	3	3
2 Gudang Farmasi	-	-	-	-
3 UPTD Pusk.Pargarutan	-	2	-	-
4 UPTD Simarpinggan	-	-	-	-
5 UPTD Sitinjak	-	-	2	-
6 UPTD Batang Toru	-	-	-	-
7 UPTD Hutaraja	-	-	-	-
8 UPTD Marancar Udik	-	-	-	-
9 UPTD Danau Marsabut	1	-	1	-
10 UPTD Hanopan	-	-	-	-
11 UPTD Simangambat	-	-	-	-
12 UPTD Huraba	-	-	1	-
13 UPTD Sipagimbar	-	-	1	-
14 UPTD Pintu Padang	2	1	-	-
15 UPTD Sayur Matinggi	1	1	-	-
16 UPTD Batu Horpak	1	-	-	-
17 UPTD Biru	-	-	-	-
18 UPTD Sangkunar	1	-	-	-
19 UPTD RSUD Tapsel	4	4	1	3
<b>Tapanel Selatan 2022</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>6</b>
2021	9	3	9	6
2020	8	2	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>		Tenaga Kesehatan Non Medis/ <i>Non Medical Health Worker</i>			
		Kesehatan Masyarakat/ Public Health	Tenaga Penunjang/ other	Fisioterapi/ Fisioterapy	Radiologi/ Radiology
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 Kantor Dinas Kesehatan	5	11	-	-	
2 Gudang Farmasi	-	3	-	-	
3 UPTD Pusk.Pargarutan	10	6	-	-	
4 UPTD Simarpinggan	5	4	-	-	
5 UPTD Sitinjak	18	15	-	-	
6 UPTD Batang Toru	13	-	-	-	
7 UPTD Hutaraja	5	1	-	-	
8 UPTD Marancar Udik	6	2	-	-	
9 UPTD Danau Marsabut	25	3	-	-	
10 UPTD Hanopan	15	2	-	-	
11 UPTD Simangambat	2	1	-	-	
12 UPTD Huraba	3	1	-	-	
13 UPTD Sipagimbar	6	6	-	-	
14 UPTD Pintu Padang	29	7	-	-	
15 UPTD Sayur Matinggi	11	1	-	-	
16 UPTD Batu Horpak	4	3	-	-	
17 UPTD Biru	3	1	-	-	
18 UPTD Sangkunur	9	1	-	-	
19 UPTD RSUD Tapsel	11	33	3	4	
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>180</b>	<b>101</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	
2021	171	87	5	4	
2020	131	70	3	2	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: *Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel** 4.2.5 Jarak dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) / Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) ke Ibukota Kabupaten Tapanuli Selatan (Km), 2022  
**Table** *The Distance from Local General Hospital /Public Health Centre to Capital of Tapanuli Selatan Regency (Km), 2022*

	Kecamatan Subdistrict	Nama RSUD / Puskesmas Name of Local General Hospital /Public Health Centre	Jarak / Distance (Km)
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Angkola	Puskesmas Pintu Padang	54.00
2	Sayurminggi	Puskesmas Sayur Matinggi	68.00
3	Tano Tombangan Angkola	Puskesmas Batu Horpak	81.00
4	Angkola Muara Tais	-	48.20
5	Angkola Timur	Puskesmas Pargarutan Puskesmas Huraba	23.00 27.00
6	Angkola Selatan	Puskesmas Simarpinggan	50.00
7	Angkola Barat	Puskesmas Sitingjak	55.00
8	Angkola Sangkunur	Puskesmas Sangkunur	85.00
9	Batang Toru	Puskesmas Batang Toru	78.00
10	Marancar	Puskesmas Marancar Udik	74.00
11	Muara BatangToru	Puskesmas Hutaraja	78.00
12	Sipirok	Puskesmas Danau Marsabut RSUD Sipirok	0.50 0.50
13	Arse	Puskesmas Hanopan	12.00
14	Saipar Dolok Hole	Puskesmas Sipagimbar Puskesmas Simangambat	31.50 28.00
15	Aek Bilah	Puskesmas Biru	60.00

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency





**Tabel 4.2.7** Jumlah Penderita Penyakit Menular Muntaber, Demam Berdarah, Saluran Pernapasan, Campak, Malaria, HIV/AIDS, dan TB Paru menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Number of Patients with Infectious Diseases: Diarrhea and Vomitting, Dengue Fever, Respiratory Tract, Measles, Malaria, HIV / AIDS, and Tuberculosis by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Muntaber /Diarrhea and Vomitting	Demam Berdarah/ Dengue Fever	Saluran Pernapasan /Respiratory Tract	Campak/ Measles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Batang Angkola	238	-	1 106	-	
2 Sayur Matinggi	56	1	419	-	
3 Tano Tombangan Angkola	166	-	916	-	
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	
5 Angkola Timur	1 002	1	2 616	-	
6 Angkola Selatan	867	-	1 260	-	
7 Angkola Barat	64	-	777	-	
8 Angkola Sangkunur	388	-	513	-	
9 Batang Toru	418	3	2 556	-	
10 Marancar	40	-	280	-	
11 Muara Batang Toru	144	-	527	-	
12 Sipirok	938	-	2 254	-	
13 Arse	140	-	1 011	-	
14 Saipar Dolok Hole	166	-	238	-	
15 Aek Bilah	34	-	47	-	
<b>Tapanuli Selatan</b>	<b>2022</b>	<b>4 661</b>	<b>5</b>	<b>14 520</b>	<b>-</b>
	2021	5 229	4	16 974	-
	2020	5 627	10	17 251	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Malaria	HIV/AIDS	TB Paru/ <i>Tuberculosis</i>
(1)		(6)	(7)	(8)
1	Batang Angkola	-	6	83
2	Sayur Matinggi	-	1	36
3	Tano Tombangan Angkola	-	2	31
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	-	1	39
6	Angkola Selatan	-	-	39
7	Angkola Barat	-	-	58
8	Angkola Sangkunar	-	-	26
9	Batang Toru	-	1	84
10	Marancar	-	-	30
11	Muara Batang Toru	-	-	46
12	Sipirok	-	2	56
13	Arse	-	-	17
14	Saipar Dolok Hole	-	-	28
15	Aek Bilah	-	-	5
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		-	<b>13</b>	<b>578</b>
2021		-	11	343
2020		-	15	443

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: *Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel** Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut  
**Table** 4.2.8 Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Kondom Condom
			IUD	MOW	MOP	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	2 549	136	79	-	32
2	Sayur Matinggi	3 058	73	62	2	38
3	Tano Tombangan Angkola	1 632	46	98	1	51
4	Angkola Muara Tais	1 544	82	46	-	18
5	Angkola Timur	2 799	40	60	-	47
6	Angkola Selatan	3 881	72	65	1	70
7	Angkola Barat	2 939	110	96	-	97
8	Angkola Sangkunur	3 137	84	102	-	15
9	Batang Toru	4 161	24	126	3	79
10	Marancar	1 353	192	43	5	25
11	Muara Batang Toru	2 159	141	60	-	37
12	Sipirok	4 078	202	123	7	48
13	Arse	1 120	48	46	-	-
14	Saipar Dolok Hole	1 908	66	9	1	27
15	Aek Bilah	947	2	-	-	22
<b>Tapanuli Selatan</b>						
	2022	<b>37 265</b>	<b>1 318</b>	<b>1 015</b>	<b>20</b>	<b>606</b>
	2021	36 651	3 574	1 381	59	3 155
	2020	46 920	3 370	1 327	61	3 383



**Tabel 4.2.9** Jumlah Akseptor Baru Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Number of New Acceptor by type/method of Contraceptive used and Subdistrict, 2022*

Kecamatan Subdistrict		IUD	MOW	Kondom Condom
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	10	-	14
2	Sayur Matinggi	24	-	7
3	Tano Tombangan Angkola	23	-	43
4	Angkola Muara Tais	40	-	127
5	Angkola Timur	12	-	9
6	Angkola Selatan	15	-	39
7	Angkola Barat	28	-	26
8	Angkola Sangkununur	42	-	2
9	Batang Toru	8	-	23
10	Marancar	51	-	29
11	Muara Batang Toru	15	-	2
12	Sipirok	48	-	33
13	Arse	18	-	58
14	Saipar Dolok Hole	13	-	53
15	Aek Bilah	-	-	1
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>347</b>	<b>-</b>	<b>466</b>
2021		662	86	373
2020		684	87	424



**Tabel 4.2.10** Jumlah Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Menurut Jenis Kepesertaan dan Bulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Number of The Participant of Health Insurance by Type of Member and Month, 2022*

	Bulan/ Month	Jenis Kepesertaan/ Type of Member		Jumlah/ Total
		Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Non PBI	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	158 392	61 632	220 024
2	Februari	158 463	61 829	220 292
3	Maret	158 459	62 449	220 908
4	April	158 567	62 479	221 046
5	Mei	158 752	62 698	221 450
6	Juni	158 877	62 973	221 850
7	Juli	158 999	63 075	222 074
8	Agustus	158 875	63 336	222 211
9	September	158 981	63 457	222 438
10	Oktober	159 307	64 000	223 307
11	Nopember	159 287	64 237	223 524
12	Desember	158 866	64 521	223 387

Sumber: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kantor Cabang Padangsidimpuan  
 Source: BPJS Office Region Padangsidimpuan



### 4.3 Agama/Religion

**Tabel** 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** 4.3.1 *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mesjid/ <i>Mosque</i>	Langgar/ <i>Small Mosque</i>	Musholla/ <i>Worship room</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Batang Angkola	24	16	3	
2	Sayur Matinggi	30	15	41	
3	Tano Tombangan Angkola	15	13	13	
4	Angkola Muara Tais	25	-	10	
5	Angkola Timur	61	47	25	
6	Angkola Selatan	40	12	15	
7	Angkola Barat	49	50	16	
8	Angkola Sangkunar	19	-	16	
9	Batang Toru	50	29	27	
10	Marancar	27	-	-	
11	Muara Batang Toru	22	-	13	
12	Sipirok	89	48	9	
13	Arse	27	-	5	
14	Saipar Dolok Hole	45	11	2	
15	Aek Bilah	31	-	6	
	<b>Tapanuli Selatan</b>	<b>2022</b>	<b>554</b>	<b>241</b>	<b>201</b>
		2021	607	248	272
		2020	554	241	201

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: *Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1**

Kecamatan Subdistrict		Protestan Protestant	Katholik Catholic	Vihara / Vihara	Kuil / Temple
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
1	Batang Angkola	-	3	-	-
2	Sayur Matinggi	-	3	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	3	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-
5	Angkola Timur	-	-	-	-
6	Angkola Selatan	-	15	-	-
7	Angkola Barat	-	6	-	-
8	Angkola Sangkunar	-	8	-	-
9	Batang Toru	-	7	-	-
10	Marancar	-	-	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	-	-
12	Sipirok	-	1	-	-
13	Arse	-	1	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-	-
15	Aek Bilah	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		-	<b>47</b>	-	-
2021		130	57	-	-
2020		277	47	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel** 4.3.2 Jumlah Jemaah Haji Asal Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan (orang), 2022  
**Table** 4.3.2 *Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (person), 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Berangkat / <i>Departure</i>		
	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Angkola	5	7	12
2 Sayur Matinggi	4	3	7
3 Tano Tombangan Angkola	-	1	1
4 Angkola Muara Tais	-	-	-
5 Angkola Timur	5	10	15
6 Angkola Selatan	1	2	3
7 Angkola Barat	2	8	10
8 Angkola Sangkunur	1	1	2
9 Batang Toru	6	7	13
10 Marancar	2	3	5
11 Muara Batang Toru	3	1	4
12 Sipirok	1	6	7
13 Arse	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	1	2	3
15 Aek Bilah	1	-	1
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>			
	<b>32</b>	<b>51</b>	<b>83</b>
	79	120	199
	72	102	174

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: *Departement of Religion Representative Office of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 4.3.3** Perkara Yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama (PA) Menurut Kecamatan, 2022  
*Reported Case and Solved by Religious Court by Subdistrict, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Diterima / Reported		
	Sisa Tahun Lalu <i>/Balance from previous year</i>	Perkara Baru <i>/New Case</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Angkola	1	18	19
2 Sayur Matinggi	-	21	21
3 Tano Tombangan Angkola	-	12	12
4 Angkola Muara Tais	-	17	17
5 Angkola Timur	-	24	24
6 Angkola Selatan	-	18	18
7 Angkola Barat	1	27	28
8 Angkola Sangkunur	-	8	8
9 Batang Toru	-	55	55
10 Marancar	-	14	14
11 Muara Batang Toru	-	16	16
12 Sipirok	-	46	46
13 Arse	-	9	9
14 Saipar Dolok Hole	-	6	6
15 Aek Bilah	-	-	-
<b>Tapaneli Selatan</b>			
2022	2	291	291
2021	3	205	208
2020	1	201	208

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Dicabut <i>/With drawn</i>	Gugur <i>/fall</i>	Ditolak/ <i>Rejected</i>	Diputus/ <i>Solved</i>	Belum Selesai/ <i>Unsolved</i>
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)	(6)
1	Batang Angkola	2	1	-	14	2
2	Sayur Matinggi	1	1	-	17	2
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-	6	-
4	Angkola Muara Tais	-	1	1	14	1
5	Angkola Timur	1	-	-	18	3
6	Angkola Selatan	2	-	-	16	1
7	Angkola Barat	1	-	-	26	1
8	Angkola Sangkunur	-	-	-	7	1
9	Batang Toru	2	-	3	49	2
10	Marancar	-	-	2	12	-
11	Muara Batang Toru	1	1	-	14	-
12	Sipirok	2	3	-	42	-
13	Arse	1	-	-	6	1
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-	6	-
15	Aek Bilah	-	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan</b>		<b>13</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>247</b>	<b>14</b>
2022		24	6	5	171	2
2021		24	6	1	179	3
2020						

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Religious Court of Tapanuli Selatan Regency*

#### 4.4 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel** 4.4.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018–2022**  
**Table** 4.4.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Tapanuli Selatan Regency, 2018–2022**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah/ Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	343 407	25 630	9,16
2019	364 798	24 220	8,60
2020	397 363	23 960	8,47
2021	420 431	25 010	8,80
2022	445 612	23 050	8,07

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source: National Socio Economic Survey

**Tabel** 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020- 2022  
**Table** *Poverty Severity Index and Poverty Depth Index of Tapanuli Selatan Regency 2020-2022*

<i>Indikator Indicator</i>	<i>Satuan Unit</i>	<i>Tahun/ Year</i>		
		<i>2020</i>	<i>2021</i>	<i>2022</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) <i>Poverty Depth Index</i>	Persen/ <i>Percent</i>	0,87	1,53	0,91
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) <i>Poverty Severity Index</i>	Persen/ <i>Percent</i>	0,16	0,40	0,14

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source: National Socio Economic Survey*

**Tabel 4.4.3** Jumlah KK Yang Menggunakan Kartu Sehat Menurut Puskesmas, 2022  
**Table** *Number of Patriarch (KK) Using Health Card by Public Health Centre, 2022*

Kecamatan / Subdistrict		KK yang menggunakan kartu sehat / Patriarch using health card	
		Puskesmas / in public health centre	Dirujuk ke RSU / Recommended to be treated in Public Hospital
(1)		(2)	(3)
1	Batang Angkola	9 616	1 055
2	Sayur Matinggi	28 196	365
3	Tano Tombangan Angkola	15 588	416
4	Angkola Muara Tais	-	-
5	Angkola Timur	19 095	888
6	Angkola Selatan	39 198	438
7	Angkola Barat	27 084	861
8	Angkola Sangkunur	13 627	267
9	Batang Toru	25 330	373
10	Marancar	4 126	285
11	Muara Batang Toru	17 370	109
12	Sipirok	51 508	1 951
13	Arse	2 416	400
14	Saipar Dolok Hole	6 804	248
15	Aek Bilah	335	48
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>260 293</b>	<b>7 704</b>
2021		254 566	4 883
2020		283 238	5 766

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source: *Public Health Service of Tapanuli Selatan Regency*



**Tabel** 4.4.4 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**  
**Table** 4.4.4 **Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020-2022**  
**Components of Human Development Index (HDI)**  
**Tapanuli Selatan Regency, 2019-2021**

Komponen IPM Components of HDI		2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)
1. Angka Harapan Hidup (tahun) Life Expectancy (year)	<i>Life</i>	64,91	64,97	65,28
2. Harapan Lama Sekolah (tahun) Expected years of Schooling (year)		13,24	13,35	13,37
3. Rata-rata lama sekolah (tahun) Mean years of schooling (year)	<i>Mean</i>	9,28	9,29	9,34
4. Pengeluaran perkapita Disesuaikan/ Expenditure per Capita Adjusted (000 Rp)		11 236	11 304	11 727
<b>IPM / HDI</b>		<b>70,12</b>	<b>70,33</b>	<b>70,92</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

#### 4.5 Sosial Lainnya/Other Social

**Tabel 4.5.1** Rekapitulasi Bencana Alam di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** Recapitulation of Natural Disasters in Tapanuli Selatan Regency, 2022

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Bencana/ Disaster types						
		Tsunami	Gempa Earthquake	Banjir/ Flood	Longsor/ Landslide	Angin Puting Beliung / Cyclone	Kebakaran /Fire	Kebakaran Hutan /Lahan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Batang Angkola	-	-	7	5	-	-	-
2	Sayur Matinggi	-	-	1	1	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	1	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	1	1	-	-	-
5	Angkola Timur	-	-	1	6	2	-	-
6	Angkola Selatan	-	-	1	5	-	-	-
7	Angkola Barat	-	-	-	6	-	-	-
8	Angkola Sangkunur	-	-	3	3	-	-	-
9	Batang Toru	-	-	1	2	-	-	-
10	Marancar	-	-	-	1	-	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	-	-	-	-	-
12	Sipirok	-	-	-	11	1	-	2
13	Arse	-	-	1	2	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-	3	-	-	-
15	Aek Bilah	-	-	-	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan</b>								
	<b>2022</b>	-	-	<b>16</b>	<b>46</b>	<b>4</b>	-	<b>2</b>
	2021	-	1	8	22	1	14	1
	2020	-	1	4	16	7	7	2

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Regional Disaster Management Agency of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 4.5.2** Jumlah Korban, Kerusakan Dan Kerugian Akibat Bencana di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Number of Victims, Damages, and Losses that Caused by Disaster In Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Korban Jiwa (orang)/ Victim (people)	Rumah/Houses		Sekolah/Schools		Sawah/Fields	
		Jumlah (Unit)/ Total (Unit)	Perkiraan Kerugian (juta)/ Estimated Losses (millions)	Jumlah (Unit)/ Total (Unit)	Perkiraan Kerugian (juta)/ Estimated Losses (millions)	Luas (Ha)/ Area (Ha)	Perkiraan Kerugian (juta)/ Estimated Losses (millions)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-	250	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	1	20	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	-	2	15	-	-	-	-
6 Angkola Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunar	-	-	-	-	-	-	-
9 Batang Toru	-	-	-	-	-	-	-
10 Marancar	-	-	-	-	-	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-	-	-
12 Sipirok	-	-	-	-	-	-	-
13 Arse	-	-	-	-	-	2	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan</b>							
2022	-	3	35	-	-	252	-
2021	-	46	2 765	-	-	208	200
2020	-	96	4 235	2	200	0.25	50

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : *Regional Disaster Management Agency of Tapanuli Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kecamatan Subdistrict	Jalan/Road		Irigasi/Irrigation	
	Panjang (m) /Length (m)	Perkiraan Kerugian (juta)/ Estimate d Losses (millions)	Panjang (m) /Length (m)	Perkiraan Kerugian (juta)/ Estimated Losses (millions)
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Batang Angkola	34	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-
5 Angkola Timur	18	-	-	-
6 Angkola Selatan	193	-	-	-
7 Angkola Barat	200	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	70	-	-	-
9 Batang Toru	-	-	-	-
10 Marancar	-	-	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-
12 Sipirok	147	-	-	-
13 Arse	10	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	125	-	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>797</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
2021	2 414	-	290	-
2020	187	-	25	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Regional Disaster Management Agency of Tapanuli Selatan Regency



**Tabel 4.5.3** Jumlah Perempuan Yang berkonflik dengan Hukum, Perempuan sebagai Korban atau Perempuan sebagai Pelaku Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022  
*Number of Women in conflict with the Law: Women as Victims or Women as Actors by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency in 2022*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perempuan Sebagai Korban/ <i>Women as Victims</i>	Perempuan Sebagai Pelaku/ <i>Women as Actors</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Angkola	6	1
2	Sayur Matinggi	8	1
3	Tano Tombangan Angkola	1	-
4	Angkola Muara Tais	1	-
5	Angkola Timur	5	1
6	Angkola Selatan	2	1
7	Angkola Barat	6	-
8	Angkola Sangkunur	4	1
9	Batang Toru	1	-
10	Marancar	1	-
11	Muara Batang Toru	2	-
12	Sipirok	2	-
13	Arse	1	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-
15	Aek Bilah	-	-
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>40</b>	<b>5</b>
	2021	47	2
	2020	20	1

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak  
 Source: Office of Women's Empowerment and Child Protection

**Tabel** 4.5.4 **Jumlah Kekerasan/Penganiayaan Terhadap Anak Yang Dilaporkan dan Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022**  
**Number of Reported and Handled Violence / Persecution of Children by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency in 2022**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kasus Yang Dilaporkan/ <i>Reported Case</i>	Kasus Yang Diselesaikan/ <i>Handled Case</i>
(1)		(2)	(3)
1	Batang Angkola	11	11
2	Sayur Matinggi	7	7
3	Tano Tombangan Angkola	-	-
4	Angkola Muara Tais	1	1
5	Angkola Timur	4	4
6	Angkola Selatan	2	2
7	Angkola Barat	5	5
8	Angkola Sangkunar	1	1
9	Batang Toru	2	2
10	Marancar	1	1
11	Muara Batang Toru	2	2
12	Sipirok	1	1
13	Arse	2	2
14	Saipar Dolok Hole	-	-
15	Aek Bilah	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>39</b>	<b>39</b>
2021		44	44
2020		27	27

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak  
 Source: Office of Women's Empowerment and Child Protection

**Tabel 4.5.5** Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Number of Persons with Social Welfare Problems In Tapanuli Selatan Regency 2022**

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Social Welfare Problem		Jumlah (Orang)/ Total (People)
(1)		(2)
1	Anak Jalanan	-
2	Penderita Sakit Jiwa	192
3	Gepeng (Gelandangan dan Pengemis)	-
4	Penderita HIV/AIDS	-
5	Pecandu Narkoba	1
6	Fakir Miskin	159 747
7	Bayi Terlantar	5
8	Anak Terlantar	370
9	Anak Korban Kekerasan Lingkungan Rumah Tangga	-
10	Anak Korban Kekerasan Lingkungan Sekolah	-
11	Anak Korban Kekerasan Lingkungan Masyarakat	-
12	Anak Korban Kekerasan Seksual	-
13	Lanjut Usia Terlantar	795
14	Komunitas Adat Terpencil	-
15	Penyandang Tuna Netra	20
16	Penyandang Tuna Rungu	33
17	Penyandang Tuna Wicara	30
18	Penyandang Tuna Wicara-Rungu	13
19	Penyandang Tuna Daksa	244
20	Penyandang Tuna Grahita	45
21	Penyandang Buta Aksara	-
22	Penyandang Cacat Fisik	65
23	Tuna Susila	-
24	Bekas Narapidana	-
25	Korban Penyalahgunaan NAPZA	-
26	Penyandang LGBT	-
27	Korban LGBT	-
28	Fisik dan Mental	207
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>161 767</b>
		2021
		159 455
		2020
		188 419

Sumber: Dinas Sosial  
 Source: Social Services



**Tabel 4.5.6** Jumlah Organisasi pada Kantor Kesbang, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Number of Organization in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

	<b>Organisasi Organization</b>	<b>Total Keseluruhan /All</b>	<b>Total Yang Masih Aktif/ Active</b>	<b>Total Yang Telah Berakhir/ Not Active</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Partai Politik/ <i>Political parties</i>	9	9	-
2	Lembaga Swadaya Masyarakat/ <i>Non-governmental organization</i>	-	-	-
3	Organisasi Kemasyarakatan Profesi/ <i>Professional Community Organization</i>	10	10	-
4	Organisasi Kemasyarakatan/ <i>Community Organization</i>	27	27	-
5	Organisasi Kemasyarakatan Bersifat Kedaerahan/ <i>Regional Community Organization</i>	6	6	-
6	Organisasi Kemasyarakatan Bersifat Kesamaan Fungsi/ <i>Community Organizations Are Similar in Function</i>	1	1	-
7	Organisasi Kemasyarakatan Bersifat Kesamaan Kegiatan/ <i>Community Organizations Are Similar to Activities</i>	3	3	-
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>-</b>
	2021	68	68	-
	2020	126	126	-

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Daerah  
 Source: *Social Politic Office of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel**     **4.5.7**     **Jumlah Rumah Layak Huni dan Tidak Layak Huni Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Table**           **Number of Livable and Unlivable House by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency in 2022**

Kecamatan Subdistrict		Rumah Layak Huni/ Livable House	Rumah Tidak Layak Huni/ Unlivable House	Jumlah/ Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	4 217	831	5 048
2	Sayur Matinggi	4 827	1 089	5 916
3	Tano Tombangan Angkola	2 853	791	3 644
4	Angkola Muara Tais	2 597	513	3 110
5	Angkola Timur	3 462	1 016	4 478
6	Angkola Selatan	4 597	1 903	6 500
7	Angkola Barat	4 873	762	5 635
8	Angkola Sangkunur	2 766	1 367	4 133
9	Batang Toru	6 556	1 038	7 594
10	Marancar	1 826	505	2 331
11	Muara Batang Toru	1 995	683	2 678
12	Sipirok	6 467	935	7 402
13	Arse	1 819	282	2 101
14	Saipar Dolok Hole	2 254	842	3 096
15	Aek Bilah	1 294	293	1 587
<hr/>				
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>52 403</b>	<b>12 850</b>	<b>65 253</b>
2021		51 932	13 321	65 253

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Daerah  
 Source: Office of Public Housing and Regional Settlement Areas

**Tabel 4.5.8** Banyaknya Sertifikat Tanah yang dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Tapanuli Selatan 2020-2022  
**Number of Land Certificate Which Can Be Reached by Type of Right in Tapanuli Selatan Regency 2020-2022**

Jenis Hak Atas Tanah/ Type of Right	Tahun / Years		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Hak Milik / Possesion Rights	60	2 313	1 339
2 Hak Guna Bangunan / Building Purpose Rights	155	223	55
3 Hak Guna Usaha / Business Purpose Rights	-	-	-
4 Hak Pakai / Use Rights	125	371	529
<b>Tapanuli Selatan</b>	<b>340</b>	<b>2 907</b>	<b>1 923</b>

Sumber: Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: Land Office of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 4.5.9 Banyaknya Sertifikat Tanah yang dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan 2020-2022**  
**Number of Land Certificate Issued by Subdistrict and Type of Rights in Tapanuli Selatan Regency 2020-2022**

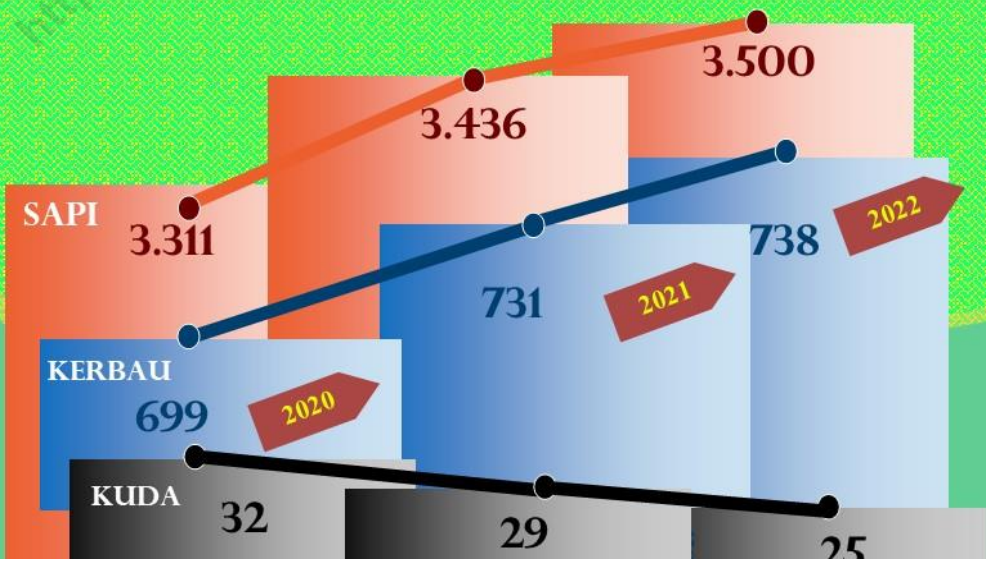
Kecamatan/ Subdistrict		Hak Milik / Possesion Rights	Hak Guna Bangunan / Building Purpose Rights	Hak Guna Usaha / Business Purpose Rights	Hak Pakai / Use Rights
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Angkola	8	-	-	101
2	Sayur Matinggi	8	-	-	67
3	Tano Tombangan Angkola	6	-	-	93
4	Angkola Muara Tais	1	-	-	55
5	Angkola Timur	394	1	-	15
6	Angkola Selatan	2	-	-	30
7	Angkola Barat	616	1	-	6
8	Angkola Sangkunur	2	-	-	83
9	Batang Toru	28	9	-	9
10	Marancar	1	-	-	25
11	Muara Batang Toru	206	-	-	1
12	Sipirok	66	24	-	39
13	Arse	-	-	-	2
14	Saipar Dolok Hole	1	7	-	3
15	Aek Bilah	-	13	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>1 339</b>	<b>55</b>	<b>-</b>	<b>529</b>
2021		4 776	452	-	522
2020		60	155	-	125

Sumber: Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Tapanuli Selatan

Source: Land Office of Tapanuli Selatan Regency



Perkembangan Populasi Ternak Besar , 2020 — 2022 (ekor)





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
  5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
  6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
  5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$ m x  $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
  6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*



7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant

## AGRICULTURE

digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

*such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak

**Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard

memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, kale, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds*

## AGRICULTURE

(cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

*(cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

19. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial*

(RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

*Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
  22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan
  23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
  24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
  22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
  23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
  24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
30. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
31. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
32. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan
32. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing*

## AGRICULTURE

hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

34. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan

*the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

33. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

34. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

35. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs*



menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

36. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

37. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

38. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**5.1 Tanaman Pangan**

Pada tahun 2022 perkiraan produksi padi sawah di Tapanuli Selatan mencapai 206.858,22 ton dengan rata-rata produksi 54,17 kw/ha. Pada tahun 2021, produksi 188.125,91 ton. Hal ini menandakan adanya sedikit kenaikan produksi tahun ini dibanding tahun sebelumnya.

Produksi padi ladang pada tahun 2022 sebesar 25.708,72 ton dibandingkan tahun 2021 yang produksinya sebesar 34.572,43 ton.

Produksi jagung di Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 36.310,62 ton sedangkan tahun 2021 sebesar 32.054,09 ton. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan produksi.

**5.2 Hortikultura**

Jenis tanaman sayuran yang memiliki produksi terbesar pada tahun 2022 di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Cabai Besar, yaitu 1.129,95 ton

**5.1 Food Crops**

*In 2022 wetland paddy production in Tapanuli Selatan reached 206.858,22 tons with an average production of 54,17 kw/ha. By 2021, production is 188.125,91 tons. This indicates an increase in production this year compared to the previous .*

*Production of dryland paddy in 2022 amounted to 25.708,72 tons, compared to the year 2021 whose production amounted to 34.572,43 tons.*

*Maize production in Tapanuli Selatan Regency in 2022 was 36.310,62 tons while in 2021 it was 32.054,09 tons. This indicates a decreasing in production.*

**5.2 Horticulture**

*The largest vegetable crop produced in 2022 in Tapanuli Selatan Regency is big chili, which is 1.129,95 quintals with an average production of*

dengan rata-rata produksi sebesar 39,48 kuintal per hektar. Tanaman sayuran yang memiliki luas tanam yang paling besar adalah cabai besar dengan luas tanam 262,76 hektar.

### 5.3 Perkebunan Rakyat

Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu sentra perkebunan di Sumatera Utara. Komoditi penting yang dihasilkan perkebunan di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah karet, kelapa sawit, dan coklat.

Produksi karet mengalami kenaikan dari 13.763,00 ton pada tahun 2021 menjadi 17.969,44 ton pada tahun 2022. Kecamatan Batang Toru merupakan kecamatan penghasil karet terbesar di Tapanuli Selatan dengan produksi sebesar 1.785 ton.

Tanaman kelapa sawit perkebunan rakyat ditanam hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan. Produksi kelapa sawit (minyak sawit) tahun 2022 sebesar 114.992,45 ton dengan total luas tanaman 10.963,30 ha. Kecamatan penghasil

*39,48 quintal per hectare. Vegetable plant that has the largest planting area is cucumber with planting area of 262,76 hectares.*

### 5.3 Smallholder Estates

*Tapanuli Selatan Regency is one of the estate crops center in Sumatera Utara Province. With rubber, oil palm, and cocoa as the main commodities*

*Rubber production increased from 13.763,00 tons in 2021 to 17.969,44 tons in 2022. Batang Toru Subdistrict is the largest rubber producing subdistrict in Tapanuli Selatan with production of 1.785 tons.*

*Smallholder palm oil plantation planted in all subdistricts in Tapanuli Selatan Regency. Production of palm oil (palm oil) in 2022 amounted to 114.992,45 tons with a total plant area of 10.963,30 ha. The biggest palm oil*

## AGRICULTURE

kelapa sawit terbesar adalah Kecamatan Batang Toru.

Produksi tanaman coklat di Tapanuli Selatan pada tahun 2022 mencapai 2.091,50 ton dengan luas tanaman mencapai 2.298,35 ha. Kecamatan Arse merupakan penghasil coklat terbesar di Tapanuli Selatan.

Selain ketiga komoditi tersebut masih terdapat beberapa jenis tanaman lainnya yang diusahakan oleh perkebunan rakyat di Tapanuli Selatan antara lain kelapa, kopi, aren, pinang, kemiri dan kulit manis.

Selain perkebunan yang dikelola oleh rakyat, Tapanuli Selatan juga merupakan sentra perkebunan yang dikelola oleh swasta dan BUMN (PNP/PTP). Komoditas yang diusahakan antara lain karet, dan kelapa sawit.

### 5.4 Peternakan

Populasi unggas tahun 2022 yang terbesar adalah ayam ras pedaging yaitu sebanyak 797.510 ekor, sedangkan populasi ternak yang

*producing sub-district is Kecamatan Batang Toru.*

*Production of cocoa plants in Tapanuli Selatan in 2022 reached 2.091,50 tons with plant area reaches 2.298,35 ha. Batang Toru Subdistrict is the biggest cocoa producer in Tapanuli Selatan.*

*Besides addition to these three commodities there are still several other crops cultivated by the people's plantations in Tapanuli Selatan, such as coconut, coffee, aren, pinang, candlenut and cinnamon.*

*Besides smallholder estates, Tapanuli Selatan Regency is also the center of Large Scale Estates, which ran by private and government (PNP/PTP). Oil palm, and rubber are their main commodities.*

### 5.4 Animal Husbandary

*The largest poultry population in 2022 is broiler, which is 797.510 birds, while the biggest livestock population is goat that is 11.600.*

terbesar adalah kambing yaitu 11.600 ekor.

Produksi daging unggas yang mengalami kenaikan adalah ayam ras dari 858.566 kg pada tahun 2021 menjadi 984.240 kg di tahun 2022. Produksi daging ternak juga mengalami kenaikan untuk semua jenis ternak, termasuk Domba. Produksi yang paling besar pada tahun 2022 adalah sapi potong sebesar 201.240 kg.

### 5.5 Perikanan

Produksi ikan laut di Tapanuli Selatan pada tahun 2022 sebesar 179,46 ton sedangkan produksi ikan perairan umum sebesar 1.571,59 ton. Produksi ikan laut terbesar dihasilkan oleh Kecamatan Muara Batang Toru yaitu sebesar 171,36 ton.

Jumlah nelayan laut yang bekerja secara penuh waktu di Tapanuli Selatan tahun 2022 adalah 87 dan kerja sambilan adalah 10 orang. Jumlah nelayan perairan umum adalah 200 orang dan kerja sambilan adalah 1.284 orang.

*Increased poultry meat production is broiler chicken from 858.566 kg in 2021 to 984.240 kg in 2022. Livestock production also increases for all livestock, include sheep. The largest production in 2022 is cow of 201.240 kg.*

### 5.5 Fishery

*The production of marine fish in Tapanuli Selatan in 2022 amounted to 179,46 tons while the open water production was 1.571,59 tons. The largest marine fish production was produced by Muara Batang Toru District which was 171,36 tons.*

*The number of marine fishermen who work full time in Tapanuli Selatan in 2022 is 87 and part-time work is 10 people. The number of public water fishermen is 200 people and fish farmers are 1.284.*

**5. PERTANIAN/AGRICULTURE**

**5.1. Tanaman Pangan/Food Crops**

**Tabel 5.1.1** Luas Panen, dan Perkiraan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Harvested Area, and Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Perkiraan Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Batang Angkola	2 879.26	15 893.52
2. Sayur Matinggi	2 072.55	11 440.48
3. Tantom Angkola	5 109.46	28 204.22
4. Angkola Muara Tais	1 917.59	10 585.10
5. Angkola Timur	3 685.63	20 344.68
6. Angkola Selatan	803.48	4 435.21
7. Angkola Barat	1 516.82	8 372.85
8. Angkola Sangkunar	821.02	4 532.03
9. Batang Toru	683.63	3 773.64
10. Marancar	1 723.94	9 516.15
11. Muara Batang Toru	185.88	1 026.06
12. Sipirok	5 897.59	32 554.70
13. Arse	2 305.92	12 728.68
14. Saipar Dolok Hole	3 746.03	20 678.09
15. Aek Bilah	786.22	4 339.93
<b>Tapanuli Selatan</b>	<b>34 135.02</b>	<b>188 425.31</b>
	2021	188 125.91
	2020	186 874.60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Perkiraan Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(4)	(5)
1. Batang Angkola	-	-
2. Sayur Matinggi	126.00	555.91
3. Tantom Angkola	437.00	1 928.04
4. Angkola Muara Tais	-	-
5. Angkola Timur	101.00	445.61
6. Angkola Selatan	531.00	2 342.77
7. Angkola Barat	65.00	286.78
8. Angkola Sangkunun	1 012.00	4 464.94
9. Batang Toru	105.00	463.26
10. Marancar	6.00	26.47
11. Muara Batang Toru	215.00	948.58
12. Sipirok	27.00	119.12
13. Arse	32.00	141.18
14. Saipar Dolok Hole	1 649.00	7 275.39
15. Aek Bilah	1 521.00	6 710.65
<b>Tapanuli Selatan</b>		
2022	<b>5 827.00</b>	<b>25 708.72</b>
2021	7 836.00	34 572.43
2020	7 717.00	25 234.59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah + Padi Ladang/ <i>Wetland Paddy + Dryland Paddy</i>	
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Perkiraan Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(6)	(7)
1. Batang Angkola	2 879.26	15 893.52
2. Sayur Matinggi	2 198.55	11 996.39
3. Tantom Angkola	5 546.46	30 132.26
4. Angkola Muara Tais	1 917.59	10 585.10
5. Angkola Timur	3 786.63	20 790.29
6. Angkola Selatan	1 334.48	6 777.98
7. Angkola Barat	1 581.82	8 659.63
8. Angkola Sangkununur	1 833.02	8 996.97
9. Batang Toru	788.63	4 236.90
10. Marancar	1 729.94	9 542.62
11. Muara Batang Toru	400.88	1 974.64
12. Sipirok	5 924.59	32 673.82
13. Arse	2 337.92	12 869.86
14. Saipar Dolok Hole	5 395.03	27 953.47
15. Aek Bilah	2 307.22	11 050.59
<b>Tapanuli Selatan</b>	<b>39 962.02</b>	<b>214 134.95</b>
2022	42 564.80	222 698.34
2021	42 317.00	212 109.19
2020		

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency



**Tabel 5.1.2 Luas Panen dan Perkiraan Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan 2022**  
**Table 5.1.2 Harvested Area and Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency 2022**

Kecamatan Subdistrict	Jagung / Maize		Kedelai / Soybeans	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Angkola	340.00	2 492.20	-	-
2. Sayur Matinggi	215.00	1 575.95	-	-
3. Tantom Angkola	1 835.00	13 450.55	-	-
4. Angkola Muara Tais	189.00	1 385.37	-	-
5. Angkola Timur	43.00	315.19	2.00	3.33
6. Angkola Selatan	189.00	1 385.37	40.00	66.56
7. Angkola Barat	38.00	278.54	-	-
8. Angkola Sangkunar	579.00	4 244.07	-	-
9. Batang Toru	359.00	2 631.47	5.00	8.32
10. Marancar	117.00	857.61	-	-
11. Muara Batang Toru	168.00	1 231.44	10.00	16.64
12. Sipirok	111.70	818.76	-	-
13. Arse	82.00	601.06	-	-
14. Saipar Dolok Hole	665.00	4 874.45	-	-
15. Aek Bilah	23.00	168.59	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>4 953.70</b>	<b>36 310.62</b>	<b>57.00</b>	<b>94.85</b>
2021	4 483.90	32.866.99	35.00	58.24
2020	4 373.00	32.054.09	70.00	116.48

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Perkiraan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan 2022**  
**Table 5.1.3 Harvested Area and Production of Cassava and Sweet Potatoes by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency 2022**

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/ Cassava		Ubi Jalar/ Sweet Potatoes	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Angkola	12.00	416.29	17.00	216.58
2. Sayur Matinggi	9.00	312.22	7.00	89.18
3. Tantom Angkola	-	-	-	-
4. Angkola Muara Tais	12.00	416.29	-	-
5. Angkola Timur	-	-	-	-
6. Angkola Selatan	14.00	485.67	15.00	191.10
7. Angkola Barat	-	-	13.00	165.62
8. Angkola Sangkunur	8.00	277.53	1.00	12.74
9. Batang Toru	3.00	104.07	8.00	101.92
10. Marancar	13.00	450.98	16.00	203.84
11. Muara Batang Toru	3.00	104.07	51.00	649.74
12. Sipirok	4.30	149.17	1.00	12.74
13. Arse	10.00	346.91	4.00	50.96
14. Saipar Dolok Hole	37.00	1 283.57	11.00	140.14
15. Aek Bilah	3.00	104.07	4.00	50.96
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>128.30</b>	<b>4 450.86</b>	<b>148 00</b>	<b>1 885 52</b>
2021	138.10	4 790.83	115.50	1 471.47
2020	137.00	4 519.63	133.00	1 711.71

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel**  
**Table****5.1.4****Luas Panen dan Perkiraan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan 2022*****Harvested Area and Production of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency 2022***

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah/ Peanuts		Kacang Hijau/ Small Green	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Angkola	16.00	24.80	21.00	25.83
2. Sayur Matinggi	9.00	13.95	3.00	3.69
3. Tantom Angkola	-	-	-	-
4. Angkola Muara Tais	12.00	18.60	12.00	14.76
5. Angkola Timur	-	-	-	-
6. Angkola Selatan	22.00	34.10	4.00	4.92
7. Angkola Barat	11.00	17.05	-	-
8. Angkola Sangkunar	40.00	62.00	1.00	1.23
9. Batang Toru	4.90	7.60	0.20	0.25
10. Marancar	11.00	17.05	-	-
11. Muara Batang Toru	20.00	31.00	14.00	17.22
12. Sipirok	9.20	14.26	-	-
13. Arse	8.00	12.40	-	-
14. Saipar Dolok Hole	43.00	66.65	-	-
15. Aek Bilah	45.00	69.75	5.50	6.77
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>251.10</b>	<b>389.21</b>	<b>60.70</b>	<b>74.66</b>
2021	247.70	383.44	77.70	85.47
2020	223.00	401.40	68.00	81.60

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

5.2 Hortikultura/Horticulture

**Tabel 5.2.1** Luas Panen (Ha) dan Perkiraan Produksi (Ton) Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan 2022  
*Harvested Area (Ha) and Production (Ton) of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tapanuli Selatan Regency 2022*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Angkola	-	-	21.00	90.30
2 Sayur Matinggi	-	-	55.00	236.50
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	3.80	16.34
4 Angkola Muara Tais	5.00	45.00	24.00	103.20
5 Angkola Timur	3.00	27.00	18.00	77.40
6 Angkola Selatan	-	-	51.00	219.30
7 Angkola Barat	-	-	12.00	51.60
8 Angkola Sangkunur	1.00	9.00	9.00	38.70
9 Batang Toru	-	-	0.90	3.87
10 Marancar	3.50	42.00	34.00	146.20
11 Muara Batang Toru	-	-	17.00	73.10
12 Sipirok	7.99	95.88	95.00	408.50
13 Arse	6.00	54.00	10.00	43.00
14 Saipar Dolok Hole	10.00	80.00	98.00	421.40
15 Aek Bilah	2.00	16.00	28.00	120.40
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>38.49</b>	<b>368 88</b>	<b>476.70</b>	<b>2 049.81</b>
2021	47.47	291.00	647.91	2 558.08
2020	63.45	546.10	423.30	2 435.46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Daun <i>Leeks</i>		Cabai Rawit <i>Small Chili</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 Batang Angkola	4.50	166.50	24.00	72.00	
2 Sayur Matinggi	1.60	26.80	40.00	120.00	
3 Tano Tombangan Angkola	0.15	7.35	3.80	35.56	
4 Angkola Muara Tais	1.30	85.20	12.00	36.10	
5 Angkola Timur	0.80	47.00	20.00	60.00	
6 Angkola Selatan	-	-	26.00	78.00	
7 Angkola Barat	1.20	96.00	9.00	3.00	
8 Angkola Sangkunur	1.30	99.50	11.00	33.00	
9 Batang Toru	0.02	1.00	0.40	1.95	
10 Marancar	0.80	4.80	38.00	114.00	
11 Muara Batang Toru	0.90	64.50	37.00	111.00	
12 Sipirok	0.81	8.00	12.39	65.01	
13 Arse	0.02	0.54	7.00	28.00	
14 Saipar Dolok Hole	1.30	87.20	21.00	74.40	
15 Aek Bilah	0.40	15.30	21.00	63.00	
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>					
	2021	150.25	713.70	339.70	1 410.85
	2020	156.40	759.50	238.25	1 662.93



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petai/Sawi <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomatoes</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Perkiraan Produksi	Luas Panen <i>Harvested</i>	Perkiraan Produksi
	Area (Ha)	(Ton)	Area (Ha)	(Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Batang Angkola	41.00	140.70	24.00	186.50
2 Sayur Matinggi	-	-	4.00	54.50
3 Tano Tombangan Angkola	1.60	4.01	-	-
4 Angkola Muara Tais	12.00	120.00	13.00	214.80
5 Angkola Timur	3.00	13.50	8.00	60.00
6 Angkola Selatan	5.00	37.00	1.00	10.00
7 Angkola Barat	12.00	107.00	12.00	175.00
8 Angkola Sangkunur	11.00	70.50	2.00	14.50
9 Batang Toru	3.80	7.60	0.30	3.10
10 Marancar	-	-	2.50	27.10
11 Muara Batang Toru	18.00	56.70	6.00	61.00
12 Sipirok	5.39	21.95	9.42	70.19
13 Arse	0.10	0.51	0.51	25.32
14 Saipar Dolok Hole	14.00	294.60	17.00	135.90
15 Aek Bilah	-	-	5.50	45.90
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>126.89</b>	<b>874.07</b>	<b>105.23</b>	<b>1 083.81</b>
2021	137.54	960.99	217.83	1 852.16
2020	131.60	854.36	151.70	1 763.72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Yard Long Beans</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi (Ton)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Batang Angkola	28.00	144.40	20.00	191.70
2 Sayur Matinggi	13.00	27.70	6.00	53.00
3 Tano Tombangan Angkola	0.80	5.18	0.60	5.43
4 Angkola Muara Tais	13.00	42.60	13.00	207.60
5 Angkola Timur	3.00	18.30	-	-
6 Angkola Selatan	4.00	49.40	11.00	263.00
7 Angkola Barat	12.00	139.00	-	-
8 Angkola Sangkunur	3.00	45.50	3.00	36.00
9 Batang Toru	3.20	12.60	3.30	17.20
10 Marancar	6.00	13.10	3.50	24.70
11 Muara Batang Toru	13.80	138.70	27.00	135.00
12 Sipirok	3.62	16.97	-	-
13 Arse	0.31	7.13	-	-
14 Saipar Dolok Hole	27.00	224.30	-	-
15 Aek Bilah	4.50	20.16	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>135.23</b>	<b>905.04</b>	<b>87.40</b>	<b>933.63</b>
2021	266.08	1 297.18	167.90	11 885.10
2020	225.40	1 301.84	163.60	72 760.00





Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Labu Siam <i>Chajota</i>		Kacang Merah <i>Red Beans</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Perkiraan Produksi (Ton)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (Ha)	Perkiraan Produksi (Ton)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1 Batang Angkola	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	2.00	20.00	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-
5 Angkola Timur	-	-	-	-
6 Angkola Selatan	7.00	217.00	-	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	-	-	-	-
9 Batang Toru	-	-	-	-
10 Marancar	3.50	54.00	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-
12 Sipirok	-	-	-	-
13 Arse	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	5.00	45.70	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>				
	<b>17.50</b>	<b>336.70</b>	-	-
	2021	100.13	543.29	-
	2020	170.50	1 548.20	22.00
				52.66

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel** 5.2.2  
**Table**

**Luas Panen (Ha) dan Perkiraan Produksi (Ton) Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan 2022**  
**Harvested Area (Ha) and Production (Ton) of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tapanuli Selatan Regency 2022**

Kecamatan Subdistrict	Alpokot Avocadoes		Belimbing Star Fruits	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Angkola	545.62	2 182.48	2.34	16.00
2 Sayur Matinggi	-	-	1.00	7.00
3 Tano Tombangan Angkola	4.81	28.86	-	-
4 Angkola Muara Tais	334.86	2 009.16	1.00	6.00
5 Angkola Timur	26.07	78.21	0.14	1.00
6 Angkola Selatan	0.02	0.06	8.87	60.00
7 Angkola Barat	11.57	34.71	-	-
8 Angkola Sangkunur	0.80	4.00	0.12	0.98
9 Batang Toru	11.60	46.40	0.54	3.50
10 Marancar	10.45	41.80	-	-
11 Muara Batang Toru	4.00	16.00	0.50	3.40
12 Sipirok	41.64	166.56	-	-
13 Arse	-	-	0.08	0.56
14 Saipar Dolok Hole	4.47	17.89	-	-
15 Aek Bilah	8.00	184.00	1.18	6.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>1 003.91</b>	<b>4 810.13</b>	<b>15.77</b>	<b>104.44</b>
2021	1 209.57	7 306.70	8.87	69.23
2020	250.77	3 846.79	4.79	1.18

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict		Langsat/Duku Lanzons		Jambu Biji Quavas	
		Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Batang Angkola	58.51	192.42	8.24	5.26
2	Sayur Matinggi	4.44	244.20	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	8.00	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	0.30	6.66	1.24
5	Angkola Timur	0.20	12.00	1.19	13.50
6	Angkola Selatan	25.76	646.00	0.03	-
7	Angkola Barat	-	-	-	-
8	Angkola Sangkunur	-	-	0.40	0.40
9	Batang Toru	0.50	10.00	8.50	57.00
10	Marancar	18.00	10.30	20.60	4.00
11	Muara Batang Toru	-	-	5.00	30.00
12	Sipirok	5.91	65.00	4.28	56.00
13	Arse	6.00	21.15	0.25	9.53
14	Saipar Dolok Hole	1.25	12.50	5.90	29.45
15	Aek Bilah	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>128.57</b>	<b>1 213.87</b>	<b>61.05</b>	<b>206.38</b>
2021		329.75	3 289.90	24.23	472.35
2020		51.36	1 068.55	51.09	5.68



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Oranges		Mangga Mangoes	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Batang Angkola	10.82	38.15	275.42	167.08
2 Sayur Matinggi	0.24	0.80	8.44	8.44
3 Tano Tombangan Angkola	3.37	-	0.16	-
4 Angkola Muara Tais	8.56	88.40	347.97	29.14
5 Angkola Timur	-	-	1.17	5.02
6 Angkola Selatan	-	-	6.12	130.06
7 Angkola Barat	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	1.80	0.20	4.40	16.00
9 Batang Toru	2.50	12.50	6.05	18.20
10 Marancar	14.40	2.60	2.30	4.00
11 Muara Batang Toru	7.79	34.00	8.20	40.00
12 Sipirok	1 098.23	33.60	6.82	4.00
13 Arse	7.10	14.20	-	-
14 Saipar Dolok Hole	20.58	82.32	2.20	-
15 Aek Bilah	-	-	11.40	4.32
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>1 175.39</b>	<b>306.77</b>	<b>680.65</b>	<b>426.26</b>
2021	365.53	10 359.27	535.60	1 888.80
2020	222.73	4 669.09	106.42	326.31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Manggis <i>Mangosteens</i>		Nangka <i>Jack Fruits</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Perkiraan Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Batang Angkola	-	-	5.16	132.80
2 Sayur Matinggi	211.34	1 268.04	0.02	0.02
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	168.11	1 008.66	31.48	125.92
5 Angkola Timur	1.79	18.50	1.79	80.00
6 Angkola Selatan	0.44	3.08	0.25	350.00
7 Angkola Barat	6.96	50.00	-	-
8 Angkola Sangkunur	5.20	36.40	2.00	8.00
9 Batang Toru	5.50	33.00	8.75	192.50
10 Marancar	1.74	26.00	2.80	4.40
11 Muara Batang Toru	15.72	94.32	6.60	65.50
12 Sipirok	0.46	2.30	61.75	14.00
13 Arse	-	-	4.92	14.76
14 Saipar Dolok Hole	0.13	0.68	33.12	397.40
15 Aek Bilah	-	-	6.76	40.56
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>				
	<b>417.39</b>	<b>2 540.98</b>	<b>165.40</b>	<b>1 425.86</b>
	2021	4 218.20	178.53	2 462.40
	2020	830.20	73.80	2 480.49







Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Sirsak Sirsaks		Salak Zalaka Edulis	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Perkiraan Produksi Production (Ton)
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
1 Batang Angkola	7.60	4.43	-	-
2 Sayur Matinggi	4.80	5.59	0.80	14.40
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	3.60	1.08	-	-
5 Angkola Timur	1.28	0.07	1.67	20.10
6 Angkola Selatan	20.02	180.16	0.18	3.19
7 Angkola Barat	-	-	14 830.79	296 615.76
8 Angkola Sangkunur	0.40	0.40	0.72	12.96
9 Batang Toru	15.00	750.00	31.64	569.52
10 Marancar	-	-	84.14	1 514.43
11 Muara Batang Toru	0.52	0.60	-	-
12 Sipirok	-	-	0.86	15.53
13 Arse	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	5.75	40.20	0.52	9.36
15 Aek Bilah	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>58.97</b>	<b>982.53</b>	<b>14 951.32</b>	<b>298 775.25</b>
2021	11.93	286.23	6 063.84	205 929.63
2020	3.93	234.86	6 997.20	156 421.48

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

### 5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
*Planted Area of Smallholders Estate by Subdistrict and Kind of Crop in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi Arabika <i>Arabica Coffee</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>	Kelapa Coconut
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	1 071.00	128.00	7.00	0.00	222.00
2	Sayur Matinggi	2 506.50	169.00	7.00	28.00	214.30
3	Tano Tombangan Angkola	509.00	346.00	11.00	309.00	351.00
4	Angkola Muara Tais	470.00	89.50	0.00	11.00	79.50
5	Angkola Timur	2 506.00	531.50	215.00	20.25	18.75
6	Angkola Selatan	965.00	1 862.60	114.50	50.60	112.10
7	Angkola Barat	2 866.00	187.75	21.00	6.60	10.00
8	Angkola Sangkunur	3 211.00	1 366.25	12.00	2.00	14.00
9	Batang Toru	1 275.00	865.00	25.70	4.00	20.00
10	Marancar	1 077.00	98.00	313.00	59.70	15.00
11	Muara Batang Toru	110.00	4 384.50	0.00	0.00	113.50
12	Sipirok	362.80	0.00	1 935.00	238.50	0.00
13	Arse	296.00	0.00	635.00	118.50	0.00
14	Saipar Dolok Hole	1 405.00	0.00	706.00	300.00	0.00
15	Aek Bilah	2 684.00	0.00	69.00	591.00	107.00
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>21 314.30</b>	<b>10 028.10</b>	<b>4 071.20</b>	<b>1 739.15</b>	<b>1 277.15</b>
	2021	26 184.50	12 916.50	5 191.00	1 720.00	493.00
	2020	26 318.00	13 158.00	4 608.00	1 688.00	473.00



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Pala <i>Nutmeg</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Kapulaga <i>Kapulaga</i>	Nilam/ <i>Aromatic Oil</i>	Tembakau <i>/Tobacco</i>
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Batang Angkola	-	-	99.00	-	-	-
2	Sayur Matinggi	1.00	10.00	37.75	0.50	8.00	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	39.00	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	15.20	-	-	-
5	Angkola Timur	-	-	19.00	-	-	-
6	Angkola Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Angkola Barat	-	-	-	-	-	-
8	Angkola Sangkunur	-	-	4.50	-	20.00	-
9	Batang Toru	-	1.00	10.00	1.00	3.00	-
10	Marancar	-	-	139.00	-	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	87.25	-	-	-
12	Sipirok	-	-	32.50	-	-	-
13	Arse	10.00	-	28.00	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-	70.00
15	Aek Bilah	-	-	50.00	-	25.00	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>11.00</b>	<b>11.00</b>	<b>561.20</b>	<b>1.50</b>	<b>56.00</b>	<b>70.00</b>
2021		1.75	5.00	224.00	10.00	13.00	-
2020		1.75	5.00	210.00	10.00	13.00	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.2** **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Selatan (ton) 2022**  
**Table** **Production of Smallholders Estate by Subdistrict and Kind of Crop in Tapanuli Selatan Regency (ton) 2022**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Karet Rubber</b>	<b>Kelapa Sawit Palm Oil</b>	<b>Kopi Arabika Arabica Coffee</b>	<b>Kopi Robusta Robusta Coffee</b>	<b>Kelapa Coconut</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	778.68	2 060.10	1.50	0.00	281.60
2	Sayur Matinggi	2 702.16	1 417.50	3.00	23.00	11 520.00
3	Tano Tombangan Angkola	796.00	6 312.60	7.70	190.00	210.00
4	Angkola Muara Tais	1 216.80	992.25	0.00	7.70	79.50
5	Angkola Timur	1 905.50	7 829.33	26.00	8.00	14.50
6	Angkola Selatan	489.00	2 7159.30	24.00	32.00	-
7	Angkola Barat	1 506.50	1 710.45	8.00	2.00	-
8	Angkola Sangkunur	1 823.00	21 286.13	3.00	0.30	7.00
9	Batang Toru	1 785.00	15 876.00	17.03	3.00	20.00
10	Marancar	969.30	1 512.00	197.00	17.03	15.00
11	Muara Batang Toru	83.05	77 565.60	0.00	0.00	57.00
12	Sipirok	300.77	0.00	2 466.70	114.00	-
13	Arse	291.60	0.00	442.00	43.00	-
14	Saipar Dolok Hole	720.00	0.00	459.00	200.00	-
15	Aek Bilah	2 602.08	567.00	7.50	12.00	10.00
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>17 969.44</b>	<b>164 288.26</b>	<b>3 662.43</b>	<b>652.03</b>	<b>12 214.60</b>
	2021	13 763.00	186 632.31	3 319.30	410.36	578.80
	2020	13 738.00	157 389.50	2 098.00	387.00	555.00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kulit Manis <i>Cinnamon</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Aren/ <i>Palm Sugar</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Batang Angkola	159.40	1.50	6.60	43.20	0.00
2	Sayur Matinggi	217.00	217.00	-	80.00	217.00
3	Tano Tombangan Angkola	280.00	-	160.00	100.00	0.00
4	Angkola Muara Tais	285.00	-	0.30	0.90	0.00
5	Angkola Timur	21.60	0.05	1.50	1.10	85.00
6	Angkola Selatan	-	-	4.50	1.00	16.00
7	Angkola Barat	-	-	3.50	1.50	6.70
8	Angkola Sangkunur	38.60	0.10	8.00	1.00	528.00
9	Batang Toru	60.00	2.00	1.98	2.50	5.60
10	Marancar	404.10	0.80	18.40	39.00	236.00
11	Muara Batang Toru	21.30	-	0.00	0.00	0.00
12	Sipirok	20.10	1.80	20.67	28.00	5 400.00
13	Arse	418.00	46.15	40.00	42.00	480.00
14	Saipar Dolok Hole	116.40	23.80	429.00	60.00	288.00
15	Aek Bilah	50.00	1.80	10.00	73.00	48.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>						
		<b>2 091.50</b>	<b>295.00</b>	<b>704.45</b>	<b>473.20</b>	<b>7 310.30</b>
	2021	2 333.50	76.00	358.50	357.50	1 196.00
	2020	2 124.00	49.00	323.00	284.00	1 164.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Kapulaga <i>Kapulaga</i>	Nilam/ <i>Aromatic Oil</i>	Tembakau <i>/Tobacco</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Batang Angkola	-	-	54.40	-	-	-
2 Sayur Matinggi	7.00	59.00	92.00	-	1.40	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	84.00	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	23.00	-	-	-
5 Angkola Timur	-	-	29.15	-	-	-
6 Angkola Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunur	-	-	1.60	-	60.00	-
9 Batang Toru	-	0.17	9.00	0.30	1.20	-
10 Marancar	-	-	335.00	-	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	128.25	-	-	-
12 Sipirok	-	-	95.00	-	-	-
13 Arse	0.30	-	168.00	-	1.20	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	225.00	-	59.50	35.00
15 Aek Bilah	-	-	84.00	-	13.00	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>7.30</b>	<b>59.17</b>	<b>1 328.40</b>	<b>0.30</b>	<b>136.30</b>	<b>35.00</b>
2021	0.75	2.00	177.75	1.00	6.00	-
2020	0.75	2.00	159.00	1.00	6.00	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency



**Tabel 5.3.3 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Karet Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
***Planted Area and Average Production of Rubber Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Planted Area</i> (Ha)			Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM <i>Non Productive</i>	TM <i>Productive</i>	TTM <i>Unproductive</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	115.00	927.00	29.00	1 071.00	778.68
2 Sayur Matinggi	160.00	1 876.50	470.00	2 506.50	2 702.16
3 Tano Tombangan Angkola	-	400.00	109.00	509.00	796.00
4 Angkola Muara Tais	2.00	468.00	-	470.00	1 216.80
5 Angkola Timur	115.00	1 875.50	515.50	2 506.00	1 905.50
6 Angkola Selatan	151.00	580.00	234.00	965.00	489.00
7 Angkola Barat	413.30	1 836.70	616.00	2 866.00	1 506.50
8 Angkola Sangkunar	114.00	3 097.00	-	3 211.00	1 823.00
9 Batang Toru	-	1 275.00	-	1 275.00	1 785.00
10 Marancar	-	1 077.00	-	1 077.00	969.30
11 Muara Batang Toru	13.00	75.50	21.50	110.00	83.05
12 Sipirok	180.00	158.30	24.50	362.80	300.77
13 Arse	53.00	202.00	41.00	296.00	291.60
14 Saipar Dolok Hole	605.00	500.00	300.00	1 405.00	720.00
15 Aek Bilah	530.00	1 807.00	347.00	2 684.00	2 602.08
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>2 451.30</b>	<b>16 155.50</b>	<b>2 707.50</b>	<b>21 314.30</b>	<b>17 969.44</b>
2021	5 208.00	10 661.00	10 313.00	26 184.50	13 763.00
2020	5 287.00	10 655.00	10 376.00	26 318.00	13 738.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.4 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kelapa Sawit Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
**Planted Area and Average Production of Palm Oil Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Productive	TTM Unproductive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	17.00	109.00	2.00	128.00	1 962.00
2 Sayur Matinggi	44.00	75.00	50.00	169.00	4 500.00
3 Tano Tombangan Angkola	12.00	200.00	-	212.00	3 134.00
4 Angkola Muara Tais	37.00	52.50	-	89.50	945.00
5 Angkola Timur	34.00	414.25	83.25	531.50	1 242.75
6 Angkola Selatan	260.00	1 437.00	165.60	1 862.60	27 169.00
7 Angkola Barat	15.00	90.50	82.25	187.75	271.19
8 Angkola Sangkunur	240.00	1 126.25	-	1 366.25	14 665.00
9 Batang Toru	25.00	840.00	-	865.00	10 380.00
10 Marancar	7.00	80.00	11.00	98.00	39.40
11 Muara Batang Toru	169.00	4 104.00	111.50	4 384.50	78 796.80
12 Sipirok	-	-	-	-	-
13 Arse	-	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	280.00	30.00	-	-	30.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>1 140.00</b>	<b>8 558.50</b>	<b>505.60</b>	<b>9 894.10</b>	<b>143 135.14</b>
2021	1 974.37	9 953.87	988.25	12 916.49	186 632.31
2020	3 778.25	8 391.50	988.25	13 158.00	157 398.50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.5** Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kopi Arabika Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022  
**Planted Area and Average Production of Arabica Coffee Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Produc- tive	TTM Unproduc- tive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	5.00	2		7.00	1.5
2 Sayur Matinggi	-	3	4	7.00	3
3 Tano Tombangan Angkola	0.00	11.00	-	11.00	7.70
4 Angkola Muara Tais	0.00	-	-	0.00	-
5 Angkola Timur	138.00	52	25	215.00	26
6 Angkola Selatan	30.50	66	18	114.50	24
7 Angkola Barat	11.00	9	1	21.00	8
8 Angkola Sangkunur	4.00	8.00	-	12.00	3.00
9 Batang Toru	3.00	22.70	-	25.70	17.03
10 Marancar	116.00	197		313.00	197
11 Muara Batang Toru	-	-	-	0.00	-
12 Sipirok	283.00	1451	201	1 935.00	2 466.7
13 Arse	123.00	340	172.00	635.00	442.00
14 Saipar Dolok Hole	186.00	270	250	706.00	459
15 Aek Bilah	52.00	7	10	69.00	7.5
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>951.50</b>	<b>2 438.70</b>	<b>681.00</b>	<b>4 071.20</b>	<b>3 662.43</b>
2021	1 156.00	3 241.00	793.00	5 190.00	3 319.30
2020	2 002.00	1 813.00	793.00	4 608.00	2 098.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.6 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kopi Robusta Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
**Planted Area and Average Production of Robusta Coffee Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Produc- tive	TTM Unproduc- tive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	3	23	2	28	23
3 Tano Tombangan Angkola		109	200	309	190
4 Angkola Muara Tais	-	11.00	-	11.00	7.70
5 Angkola Timur	1.00	16.00	3.25	20.25	8.00
6 Angkola Selatan	2.10	41.00	7.50	50.60	32.00
7 Angkola Barat	0.50	3.10	3.00	6.60	2.00
8 Angkola Sangkunar	-	2.00	-	2.00	0.30
9 Batang Toru	-	4.00	-	4.00	3.00
10 Marancar	37.00	22.7	-	59.70	17.03
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	97.50	114.00	27.00	238.50	114.00
13 Arse	15.50	43.00	60.00	118.50	43.00
14 Saipar Dolok Hole	45.00	135.00	120.00	300.00	200.00
15 Aek Bilah	-	10.00	581.00	591.00	12.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>201.60</b>	<b>511.10</b>	<b>1 003.75</b>	<b>1 739.15</b>	<b>652.03</b>
2021	874.00	514.00	332.00	1 720.00	410.36
2020	874.00	482.00	332.00	1 688.00	387.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.7 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kelapa Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
**Planted Area and Average Production of Coconut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Produc- tive	TTM Unproduc- tive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	38.00	178.00	6.00	222.00	281.60
2 Sayur Matinggi	14.30	40.00	160.00	214.30	11 520.00
3 Tano Tombangan Angkola	51.00	300.00	-	351.00	210.00
4 Angkola Muara Tais	8.50	71.00	-	79.50	113.60
5 Angkola Timur	10.50	5.00	3.25	18.75	14.50
6 Angkola Selatan	61.00	46.00	5.10	112.10	71.00
7 Angkola Barat	2.00	6.00	2.00	10.00	5.00
8 Angkola Sangkunur	4.00	10.00	-	14.00	7.00
9 Batang Toru	2.00	18.00	-	20.00	20.00
10 Marancar	-	15.00	-	15.00	15.00
11 Muara Batang Toru	11.75	95.00	6.75	113.50	57.00
12 Sipirok	-	-	-	-	-
13 Arse	-	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	7.00	91.00	9.00	107.00	10.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>210.05</b>	<b>875.00</b>	<b>192.10</b>	<b>1 277.15</b>	<b>12 324.70</b>
2021	84.00	381.00	28.00	493.00	578.80
2020	83.00	364.00	26.00	473.00	555.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.8 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kakao Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
**Planted Area and Average Production of Cocoa Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Produc- tive	TTM Unproduc- tive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	25.00	166.00	3.00	194.00	159.40
2 Sayur Matinggi	31.00	320.60	280.00	631.60	3 963.00
3 Tano Tombangan Angkola	-	200.00	85.00	285.00	280.00
4 Angkola Muara Tais	4.50	113.00	-	117.50	108.50
5 Angkola Timur	-	18.00	13.25	31.25	21.60
6 Angkola Selatan	312.00	121.00	3.10	436.10	75.00
7 Angkola Barat	49.00	94.00	81.00	224.00	74.00
8 Angkola Sangkunur	-	142.50	-	142.50	38.60
9 Batang Toru	-	40.00	-	40.00	60.00
10 Marancar	-	433.00	16.00	449.00	404.10
11 Muara Batang Toru	-	17.75	7.75	25.50	-
12 Sipirok	91.00	72.00	17.00	180.00	129.00
13 Arse	13.00	80.00	30.00	123.00	418.00
14 Saipar Dolok Hole	12.00	70.00	15.00	97.00	116.40
15 Aek Bilah	-	-	88.00	88.00	50.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>537.50</b>	<b>1 887.85</b>	<b>639.10</b>	<b>3 064.45</b>	<b>5 897.60</b>
2021	1 150.50	2 813.50	251.00	4 215.00	2 333.50
2020	1 194.00	2 596.00	247.00	4 037.00	2 124.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.9 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Cengkeh Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
***Planted Area and Average Production of Clove Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Planted Area</i> (Ha)			Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)
		TBM <i>Non Productive</i>	TM <i>Produc- tive</i>	TTM <i>Unproduc- tive</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	4.00	5.00	-	9.00	1.50
2	Sayur Matinggi	2.00	5.00	5.00	12.00	10.00
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5	Angkola Timur	2.00	2.75	3.25	8.00	0.05
6	Angkola Selatan	1.10	1.60	-	2.70	2.10
7	Angkola Barat	1.00	2.00	-	3.00	3.50
8	Angkola Sangkunur	-	1.00	-	1.00	0.10
9	Batang Toru	-	4.00	-	4.00	2.00
10	Marancar	1.00	4.00	-	5.00	0.8
11	Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12	Sipirok	22.50	20.80	-	43.30	52.04
13	Arse	6.00	12.75	5.00	23.75	46.15
14	Saipar Dolok Hole	10.30	16.70	7.00	34.00	23.80
15	Aek Bilah	0.50	0.50	1.00	2.00	1.80
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>50.40</b>	<b>76.10</b>	<b>21.25</b>	<b>147.75</b>	<b>143.04</b>
	2021	76.00	46.00	3.00	125.00	76.00
	2020	75.00	43.00	3.00	121.00	49.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.10** Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kulit Manis Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022  
*Planted Area and Average Production of Cinnamon Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Produc- tive	TTM Unproduc- tive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	11.50	22.00	-	33.50	6.60
2 Sayur Matinggi	7.00	15.00	5.00	27.00	-
3 Tano Tombangan Angkola	59.00	50.00	-	109.00	160.00
4 Angkola Muara Tais	-	0.50	-	0.50	0.30
5 Angkola Timur	5.75	2.00	1.00	8.75	1.50
6 Angkola Selatan	3.50	2.00	2.00	7.50	4.50
7 Angkola Barat	2.00	2.80	1.00	5.80	3.50
8 Angkola Sangkununur	-	4.60	-	4.60	8.00
9 Batang Toru	-	2.50	-	2.50	1.98
10 Marancar	3.00	11.50	-	14.50	18.40
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	20.50	19.50	3.00	43.00	20.67
13 Arse	10.00	40.00	9.50	59.50	40.00
14 Saipar Dolok Hole	170.00	330.00	-	500.00	429.00
15 Aek Bilah	10.00	10.00	-	20.00	10.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>302.25</b>	<b>512.40</b>	<b>21.50</b>	<b>836.15</b>	<b>704.45</b>
2021	98.80	282.60	48.00	429.40	358.50
2020	99.00	277.00	44.00	420.00	323.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency



**Tabel 5.3.11 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kemiri Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
***Planted Area and Average Production of Candlenut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022***

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / <i>Planted Area</i> (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
		TBM Non Productive	TM Produc- -tive	TTM Unproduc- -tive		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	13.00	72.00	-	85.00	43.20
2	Sayur Matinggi	22.50	80.00	32.00	134.50	80.00
3	Tano Tombangan Angkola	101.00	100.00	-	201.00	100.00
4	Angkola Muara Tais	-	1.50	-	1.50	0.90
5	Angkola Timur	-	0.50	1.50	2.00	1.10
6	Angkola Selatan	4.00	2.00	-	6.00	1.00
7	Angkola Barat	1.00	2.30	-	3.30	1.50
8	Angkola Sangkunar	-	3.30	-	3.30	1.00
9	Batang Toru	-	5.00	-	5.00	2.50
10	Marancar	2.00	39.00	3.00	44.00	39.00
11	Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12	Sipirok	6.00	8.00	1.50	15.50	28.00
13	Arse	6.00	20.00	4.50	30.50	42.00
14	Saipar Dolok Hole	25.00	20.00	4.50	49.50	60.00
15	Aek Bilah	10.00	12.00	9.00	31.00	73.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>190.50</b>	<b>365.60</b>	<b>56.00</b>	<b>612.10</b>	<b>473.20</b>
2021		112.50	455.50	27.75	595.75	357.50
2020		98.00	381.00	23.00	502.00	284.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 5.3.12 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Aren Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
***Planted Area and Average Production of Palm Sugar Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022***

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / <i>Planted Area</i> (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Produc- tive	TTM Unproduc- tive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	12.75	21.00	10.00	43.75	217.00
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	2.00	8.50	2.50	13.00	85.00
6 Angkola Selatan	2.00	3.00	3.00	8.00	16.00
7 Angkola Barat	0.40	7.10	5.60	13.10	6.70
8 Angkola Sangkunur	-	276.00	-	276.00	528.00
9 Batang Toru	-	8.00	-	8.00	5.60
10 Marancar	-	118.00	-	118.00	236.00
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	94.00	216.00	43.00	353.00	5 400.00
13 Arse	8.00	40.00	8.00	56.00	480.00
14 Saipar Dolok Hole	6.00	18.00	8.00	32.00	288.00
15 Aek Bilah	-	5.00	-	5.00	48.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>125.15</b>	<b>720.60</b>	<b>80.10</b>	<b>925.85</b>	<b>7 310.30</b>
2021	275.00	592.00	121.00	988.00	1 196.00
2020	276.00	590.00	118.00	984.00	1 164.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 5.3.13 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Pala Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
**Planted Area and Average Production of Nutmeg Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Produc- tive	TTM Unproduc- tive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	1.00	1.00	7.00
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	-	-	-	-	-
6 Angkola Selatan	-	-	-	-	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-	-
8 Angkola Sangkunar	-	-	-	-	-
9 Batang Toru	-	-	-	-	-
10 Marancar	-	-	-	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	-	-	-	-	-
13 Arse	2.00	8.00	-	10.00	0.30
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>2.00</b>	<b>8.00</b>	<b>1.00</b>	<b>11.00</b>	<b>7.30</b>
2021	1.00	1.00	-	1.75	0.75
2020	1.00	1.00	-	1.75	0.75

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.14 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kapuk Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
**Planted Area and Average Production of Kapok Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
	TBM Non Productive	TM Produc- tive	TTM Unproduc- tive		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	2.00	3.00	5.00	10.00	3.00
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	-	-	-	-	-
6 Angkola Selatan	-	-	-	-	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-	-
8 Angkola Sangkununur	-	-	-	-	-
9 Batang Toru	-	1.00	-	1.00	0.17
10 Marancar	-	-	-	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	-	-	-	-	-
13 Arse	-	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>2.00</b>	<b>4.00</b>	<b>5.00</b>	<b>11.00</b>	<b>3.17</b>
2021	-	4.00	1.00	5.00	2.00
2020	-	4.00	1.00	5.00	2.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.15 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Pinang Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
**Planted Area and Average Production of Areca Nut Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi Production (Ton)
		TBM Non Productive	TM Productive	TTM Unproduc- tive		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	31.00	68.00	-	99.00	54.40
2	Sayur Matinggi	8.75	16.00	13.00	37.75	92.00
3	Tano Tombangan Angkola	9.00	30.00	-	39.00	84.00
4	Angkola Muara Tais	4.00	19.00	-	23.00	15.20
5	Angkola Timur	5.50	13.25	0.25	19.00	29.15
6	Angkola Selatan	1.10	0.75	-	1.85	0.30
7	Angkola Barat	2.50	4.50	0.50	7.50	2.10
8	Angkola Sangkunar	-	4.50	-	4.50	1.60
9	Batang Toru	-	10.00	-	10.00	9.00
10	Marancar	5.00	125.00	9.00	139.00	335.00
11	Muara Batang Toru	10.25	71.25	5.75	87.25	128.25
12	Sipirok	15.50	14.00	3.00	32.50	1 330.00
13	Arse	4.00	18.50	5.50	28.00	168.00
14	Saipar Dolok Hole	21.00	18.50	5.50	45.00	225.00
15	Aek Bilah	30.00	15.00	5.00	50.00	84.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>147.60</b>	<b>428.25</b>	<b>47.50</b>	<b>623.35</b>	<b>2 558.00</b>
2021		67.00	153.80	4.00	163.80	177.75
2020		67.00	139.00	4.00	210.00	159.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.16** Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Kapulaga Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022  
*Planted Area and Average Production of Kapulaga Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Planted Area</i> (Ha)			Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM <i>Non Productive</i>	TM <i>Productive</i>	TTM <i>Unproduc- tive</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	-	-
2 Sayur Matinggi	-	0.50	-	0.50	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	-	-	-	-	-
6 Angkola Selatan	-	-	-	-	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-	-
8 Angkola Sangkununur	-	-	-	-	-
9 Batang Toru	-	1.00	-	1.00	0.30
10 Marancar	-	-	-	-	-
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	-	-	-	-	-
13 Arse	-	-	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	-	<b>1.50</b>	-	<b>1.50</b>	<b>0.30</b>
2021	7.00	3.00	-	10.00	1.00
2020	7.00	3.00	-	10.00	1.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : *Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 5.3.17 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Nilam Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
***Planted Area and Average Production of Aromatic Oil Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman / <i>Planted Area</i> (Ha)			Produksi <i>Production</i> (Ton)	
		STL <i>Last Year Leftovers</i>	Tanam <i>Planting</i>	Panen <i>Harvest</i>		Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	-	-	-	-	-
2	Sayur Matinggi	-	6.00	2.00	8.00	1.40
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5	Angkola Timur	-	-	-	-	-
6	Angkola Selatan	-	-	-	-	-
7	Angkola Barat	-	-	-	-	-
8	Angkola Sangkunar	-	20.00	-	20.00	60.00
9	Batang Toru	-	3.00	-	3.00	1.20
10	Marancar	-	-	-	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12	Sipirok	-	-	-	-	-
13	Arse	-	-	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	10.00	23.00	2.00	35.00	59.50
15	Aek Bilah	12.00	13.00	-	25.00	13.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>						
	2021	-	13.00	13.00	26.00	6.00
	2020	-	13.00	13.00	13.00	6.00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.3.18 Luas Tanaman dan Rata-rata Produksi Serai Wangi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (hektar) 2022**  
***Planted Area and Average Production of Lemongrass Smallholders Estates by District in Tapanuli Selatan Regency (hectare) 2022***

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanaman / Planted Area (Ha)				Produksi Production (Ton)
	STL Last Year Leftovers	Tanam Planting	Panen Harvest	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	-	20.00	150.70
2 Sayur Matinggi	-	-	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	1.00	0.50	1.50	3.50
4 Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5 Angkola Timur	2.50	2.50	0.50	5.50	4.35
6 Angkola Selatan	-	-	-	-	-
7 Angkola Barat	-	-	-	-	-
8 Angkola Sangkununur	-	-	-	-	-
9 Batang Toru	-	-	-	-	-
10 Marancar	5.00	2.00	3.00	10.00	22.50
11 Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12 Sipirok	1.00	1.00	1.00	3.00	6.75
13 Arse	-	5.50	14.50	20.00	1.20
14 Saipar Dolok Hole	3.00	10.00	3.00	16.00	0.37
15 Aek Bilah	-	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>11.50</b>	<b>22.00</b>	<b>22.50</b>	<b>76.00</b>	<b>189.37</b>
2021	11.50	21.50	28.00	61.00	188.17

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency



## 5.4 Peternakan/Livestock

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tapanuli Selatan (ekor) 2022  
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tapanuli Selatan Regency (tail) 2022*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Slaughtering Cow	Sapi Perah Milking Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Angkola	18	-	34	-
2 Sayur Matinggi	53	-	60	-
3 Tano Tombangan Angkola	69	-	68	-
4 Angkola Muara Tais	71	-	9	-
5 Angkola Timur	587	-	73	-
6 Angkola Selatan	302	-	15	1
7 Angkola Barat	-	-	-	7
8 Angkola Sangkunar	1 409	-	5	7
9 Batang Toru	693	-	21	-
10 Marancar	2	-	68	-
11 Muara Batang Toru	270	-	73	-
12 Sipirok	19	-	88	1
13 Arse	-	-	43	2
14 Saipar Dolok Hole	4	-	141	7
15 Aek Bilah	3	-	40	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>3 500</b>	<b>-</b>	<b>738</b>	<b>25</b>
2021	3 436	-	731	29
2020	3 311	-	699	32

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency



**Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tapanuli Selatan 2022**  
***Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tapanuli Selatan Regency 2022***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Ras <i>Pedigree Hen</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Itik Lokal <i>Local Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batang Angkola	20 900	20 195	7 591
2 Sayur Matinggi	61 275	12 203	5 433
3 Tano Tombangan Angkola	-	10 267	2 987
4 Angkola Muara Tais	59 850	8 969	5 532
5 Angkola Timur	433 675	12 763	3 566
6 Angkola Selatan	77 710	35 029	1 491
7 Angkola Barat	-	10 965	3 554
8 Angkola Sangkunar	-	12 647	3 447
9 Batang Toru	34 675	15 834	3 208
10 Marancar	-	9 639	2 517
11 Muara Batang Toru	-	6 187	1 476
12 Sipirok	52 250	17 860	4 024
13 Arse	-	11 367	4 988
14 Saipar Dolok Hole	6 175	16 315	1 521
15 Aek Bilah	51 000	1 461	796
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>797 510</b>	<b>201 701</b>	<b>52 131</b>
2021	557 500	202 339	50 308
2020	453 500	194 260	47 328

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel** 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Bulan (Kg) 2022**  
**Table** *Meat Production of Large Livestock by Kind of Livestock and Month (Kg) 2022*

<i>Bulan</i>	<i>Sapi Potong</i>	<i>Kerbau</i>	<i>Kuda</i>	<i>Kambing</i>	<i>Domba</i>	<i>Babi</i>	
<i>Month</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Buffalo</i>	<i>Horse</i>	<i>Goat</i>	<i>Sheep</i>	<i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Januari	na	na	na	na	na	
2	Februari	na	na	na	na	na	
3	Maret	na	na	na	na	na	
4	April	na	na	na	na	na	
5	Mei	na	na	na	na	na	
6	Juni	na	na	na	na	na	
7	Juli	na	na	na	na	na	
8	Agustus	na	na	na	na	na	
9	September	na	na	na	na	na	
10	Oktober	na	na	na	na	na	
11	Nopember	na	na	na	na	na	
12	Desember	na	na	na	na	na	
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>							
	2021	201 240	38 405	-	24 251	250	808
	2020	197 150	34 190	-	21 653	140	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.4.4** **Produksi Daging Menurut Jenis Unggas dan Bulan 2022 (Kg)**  
**Meat Production by Kind of Poultry and Month 2022 (Kg)**

<i>Bulan</i>	<i>Ayam Ras /</i>	<i>Ayam Kampung</i>	<i>Itik Lokal</i>
<i>Month</i>	<i>Pedigree Hen</i>	<i>Local Chicken</i>	<i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	48 970	6 240	1 820
2 Februari	42 320	5 880	1 870
3 Maret	47 030	7 660	1 810
4 April	89 050	6 860	1 660
5 Mei	89 780	9 600	1 650
6 Juni	81 340	7 250	1 470
7 Juli	89 200	6 910	1 560
8 Agustus	93 760	7 310	1 950
9 September	93 490	7 820	1 270
10 Oktober	101 170	6 280	1 900
11 Nopember	104 170	6 020	2 200
12 Desember	103 960	6 500	2 370
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>984 240</b>	<b>84 330</b>	<b>21 530</b>
2021	858 566	83 500	19 430
2020	800 700	81 060	17 032

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.4.5** **Produksi Telur Menurut Jenis dan Bulan (Kg) 2022**  
**Table** **Egg Production by Type and Month (Kg) 2022**

<i>Bulan</i>	<i>Ayam Ras /</i>	<i>Itik Lokal</i>
<i>Month</i>	<i>Pedigree Hen</i>	<i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)
1 Januari	-	3 474
2 Februari	-	3 857
3 Maret	-	3 871
4 April	-	3 268
5 Mei	-	3 799
6 Juni	-	3 722
7 Juli	-	3 698
8 Agustus	-	3 734
9 September	-	3 816
10 Oktober	-	3 810
11 Nopember	-	3 920
12 Desember	-	4 014
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	-	<b>44 983</b>
2021	-	43 607
2020	-	46 020

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.4.6** **Produksi Daging Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (Kg) 2022**  
**Meat Production of Large Livestock by Kind of Livestock and Month (Kg) 2022**

	<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Sapi Potong Slaughtering Cow</i>	<i>Kerbau Buffalo</i>	<i>Kuda Horse</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	14 310	360	-
2	Sayur Matinggi	15 660	1 890	-
3	Tano Tombangan Angkola	3 780	180	-
4	Angkola Muara Tais	9 630	360	-
5	Angkola Timur	19 260	720	-
6	Angkola Selatan	13 320	-	-
7	Angkola Barat	15 210	-	-
8	Angkola Sangkunur	12 930	810	-
9	Batang Toru	30 410	-	-
10	Marancar	7 020	1 450	-
11	Muara Batang Toru	13 590	360	-
12	Sipirok	25 960	15 420	-
13	Arse	6 660	2 160	-
14	Saipar Dolok Hole	12 330	7 350	-
15	Aek Bilah	3 330	3 900	-
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>203 400</b>	<b>34 960</b>	<b>-</b>
	2021	201 420	38 440	-
	2020	197 150	34 190	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.6

Kecamatan Subdistrict		Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(5)	(6)	(7)
1	Batang Angkola	1 850	-	120
2	Sayur Matinggi	1 790	-	220
3	Tano Tombangan Angkola	1 400	-	250
4	Angkola Muara Tais	1 290	-	-
5	Angkola Timur	1 940	30	-
6	Angkola Selatan	1 220	10	70
7	Angkola Barat	1 080	-	30
8	Angkola Sangkunur	1 680	70	70
9	Batang Toru	1 510	-	70
10	Marancar	2 010	-	40
11	Muara Batang Toru	1 410	-	30
12	Sipirok	3 180	100	-
13	Arse	1 420	-	20
14	Saipar Dolok Hole	1 630	60	-
15	Aek Bilah	909	10	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>24 319</b>	<b>280</b>	<b>920</b>
2021		24 240	240	806
2020		21 653	140	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Agriculture Service of Tapanuli Selatan Regency



5.5 Perikanan/*Fishery*

**Tabel 5.5.1** Luas Potensi Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan (Ha) 2022  
**Table** *Fish Catching Area in Open Water by Subdistrict (Ha) 2022*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laut <i>Sea</i>	Danau <i>Lake</i>	Sungai <i>River</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Waduk <i>Reservoir</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	-	-	82.20	-	-
2	Sayur Matinggi	-	-	140.00	-	2.13
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	102.00	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	54.80	-	-
5	Angkola Timur	-	-	81.00	-	7.20
6	Angkola Selatan	-	-	100.00	12.60	-
7	Angkola Barat	-	-	45.80	-	-
8	Angkola Sangkunur	-	1 700.00	154.00	220.00	-
9	Batang Toru	-	-	87.20	30.65	-
10	Marancar	-	-	41.60	14.60	-
11	Muara Batang Toru	18.71	-	103.00	68.46	3.89
12	Sipirok	-	4.00	17.00	-	5.00
13	Arse	-	-	31.00	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	37.00	-	-
15	Aek Bilah	-	-	41.20	-	-
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>18.71</b>	<b>1 704.00</b>	<b>1 117.80</b>	<b>346.31</b>	<b>18.22</b>
	2021	18.71	1 704.00	1 117.80	346.31	18.22
	2020	18.71	1 704.00	1 146.90	346.31	20.76

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 5.5.2** Potensi Lahan Budidaya Ikan Air Tawar Menurut Jenis Usahanya dan Kecamatan (Ha) 2022  
*Potential Area Fish by type of exertion by Subdistrict (Ha) 2022*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Tetap Fresh Water Pond	Mina Padi Ricesum Paddy	Kolam Air Deras Running Water Pond	Dalam Saluran In Dam	Keramba Jaring Apung KJA (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	103.11	75.72	0.01	1.15	-
2 Sayur Matinggi	104.00	61.84	0.01	1.50	-
3 Tano Tombangan Angkola	46.32	51.96	0.01	-	-
4 Angkola Muara Tais	60.20	50.48	-	-	-
5 Angkola Timur	124.00	76.09	0.01	-	-
6 Angkola Selatan	49.90	10.00	0.01	-	-
7 Angkola Barat	69.10	49.94	0.05	-	-
8 Angkola Sangkunur	63.75	52.09	0.01	-	115.32
9 Batang Toru	90.00	40.25	0.01	-	-
10 Marancar	39.76	36.90	0.01	-	-
11 Muara Batang Toru	48.00	31.38	0.01	0.50	-
12 Sipirok	146.78	68.63	0.01	-	3.45
13 Arse	136.27	81.86	0.01	-	-
14 Saipar Dolok Hole	142.56	65.60	0.01	-	-
15 Aek Bilah	84.40	7.50	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>1 308.15</b>	<b>760.24</b>	<b>0.17</b>	<b>3.15</b>	<b>118.77</b>
2021	1 308.15	760.24	0.17	3.15	118.77
2020	1 292.91	1 520.44	47.81	2.65	118.77

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.5.3** **Produksi Ikan Dari Hasil Penangkapan di Perairan Umum Menurut Kecamatan (Ton) 2022**  
**Table** **Fish Production by Catching Area by Subdistrict (Ton) 2022**

Kecamatan Subdistrict	Laut Sea	Danau Lake	Sungai River	Rawa Swamp	Waduk Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	-	-	27.10	-	-
2 Sayur Matinggi	-	-	36.35	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	-	-	8.91	-	-
4 Angkola Muara Tais	-	-	14.81	-	-
5 Angkola Timur	-	-	19.86	-	-
6 Angkola Selatan	-	-	82.81	-	-
7 Angkola Barat	-	-	11.47	-	-
8 Angkola Sangkunur	-	808.20	52.60	46.80	-
9 Batang Toru	-	-	47.16	-	-
10 Marancar	-	-	20.48	-	-
11 Muara Batang Toru	179.46	-	59.40	59.76	3.36
12 Sipirok	-	3.16	27.24	-	0.96
13 Arse	-	-	23.34	-	-
14 Saipar Dolok Hole	-	-	20.79	-	-
15 Aek Bilah	-	-	17.57	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>179.46</b>	<b>811.36</b>	<b>469.89</b>	<b>106.56</b>	<b>4.32</b>
2021	171.36	804.72	449.40	102.06	5.28
2020	104.75	1 056.50	1 242.98	150.00	2.00

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.5.4** **Produksi Ikan dari Budidaya Air Tawar Menurut Jenis Usahanya (Ton) 2022**  
**Production of Fish Cultivation by type of exertion (Ton) 2022**

Kecamatan Subdistrict	Kolam Tetap Fresh Water Pond	Mina Padi /Ricesum Paddy	Kolam AirDeras Running Water Pond	Keramba Jaring Apung / KJA (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batang Angkola	579.60	122.50	-	-
2 Sayur Matinggi	462.00	60.54	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	329.84	34.02	-	-
4 Angkola Muara Tais	483.60	101.35	-	-
5 Angkola Timur	538.34	62.64	-	-
6 Angkola Selatan	272.61	27.70	-	-
7 Angkola Barat	202.42	10.50	-	-
8 Angkola Sangkunur	185.85	9.78	-	248.00
9 Batang Toru	420.98	0.66	-	-
10 Marancar	273.60	3.50	-	-
11 Muara Batang Toru	231.05	6.70	-	-
12 Sipirok	401.84	78.53	-	67.20
13 Arse	320.98	61.00	-	-
14 Saipar Dolok Hole	194.67	48.44	-	-
15 Aek Bilah	93.45	5.60	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>4 990.83</b>	<b>633.46</b>	<b>-</b>	<b>315.20</b>
2021	4 158.05	749.24	-	241.20
2020	2 662.38	734.20	-	27.60

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.5.5 Banyaknya Rumah Tangga Nelayan Menurut Kecamatan 2022**  
**Table Number of Fisherman Household by Subdistrict 2022**

	Kecamatan Subdistrict	Laut / Sea		Perairan Umum / Open Water	
		Penuh Full Time	Sambilan Part Time	Penuh Utama Full Time	Sambilan Tambahan Part Time
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Angkola	-	-	-	97
2	Sayur Matinggi	-	-	-	95
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-	32
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	43
5	Angkola Timur	-	-	-	41
6	Angkola Selatan	-	-	-	182
7	Angkola Barat	-	-	-	29
8	Angkola Sangkunar	-	-	125	270
9	Batang Toru	-	-	10	102
10	Marancar	-	-	-	36
11	Muara Batang Toru	87	10	65	83
12	Sipirok	-	-	-	78
13	Arse	-	-	-	63
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-	74
15	Aek Bilah	-	-	-	59
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>					
		<b>87</b>	<b>10</b>	<b>200</b>	<b>1 284</b>
	2021	88	10	169	1 175
	2020	88	10	169	1 191

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.5.6** Banyaknya Perahu Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan 2022  
**Table** Number of Marine Fishing Boat by Subdistrict 2022

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Papan / Board Boat				Motor Tempel Outboard Motor
		Kecil Small	Jukung Jukung	Sedang Medium	Besar Big	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	-	-	-	-	-
2	Sayur Matinggi	-	-	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5	Angkola Timur	-	-	-	-	-
6	Angkola Selatan	-	-	-	-	-
7	Angkola Barat	-	-	-	-	-
8	Angkola Sangkunur	-	-	20	-	60
9	Batang Toru	-	-	9	-	-
10	Marancar	-	-	-	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	40	-	65
12	Sipirok	-	-	-	-	-
13	Arse	-	-	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	-	-	-
15	Aek Bilah	-	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>						
		-	-	<b>69</b>	-	<b>125</b>
	2021	-	-	69	-	125
	2020	-	-	69	-	125

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.5.7** Penyebaran Budidaya Air Tawar Menurut Jenis Usahanya  
**Table** *Spreading of Fish Cultivation by type of exertion 2022*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Tetap Fresh Water Pond	Mina Padi Ricesum Paddy	Kolam Air Deras Running Water Pond	Dalam Saluran In Dam	Keramba Jaring Apung KJA (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	66	133	-	-	-
2 Sayur Matinggi	54	96	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	45	115	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	50	75	-	-	-
5 Angkola Timur	123	221	-	-	-
6 Angkola Selatan	46	54	-	-	-
7 Angkola Barat	39	41	-	-	-
8 Angkola Sangkunar	29	69	-	-	10
9 Batang Toru	57	52	-	-	-
10 Marancar	35	40	-	-	-
11 Muara Batang Toru	30	41	-	-	-
12 Sipirok	59	142	-	-	4
13 Arse	71	231	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	31	129	-	-	-
15 Aek Bilah	23	59	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>758</b>	<b>1 498</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14</b>
2021	758	1 498	-	-	10
2020	729	1 498	-	-	10

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 5.5.8 Luas Pemanfaatan Lahan Budidaya Ikan Air Tawar Menurut Jenis Usahanya (Ha) 2022**  
**Fish Cultivation Area by type of exertion (Ha) 2022**

Kecamatan Subdistrict	Kolam Tetap Fresh Water Pond	Mina Padi Ricesum Paddy	Kolam Air Deras Running Water Pond	Dalam Saluran In Dam	Keramba Jaring Apung KJA (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batang Angkola	34.50	49.00	-	-	-
2 Sayur Matinggi	38.50	27.52	-	-	-
3 Tano Tombangan Angkola	29.45	18.90	-	-	-
4 Angkola Muara Tais	20.15	46.07	-	-	-
5 Angkola Timur	51.27	23.20	-	-	-
6 Angkola Selatan	24.34	11.08	-	-	-
7 Angkola Barat	38.01	10.50	-	-	-
8 Angkola Sangkunar	20.65	9.78	-	-	27.50
9 Batang Toru	30.07	0.66	-	-	-
10 Marancar	15.20	3.50	-	-	-
11 Muara Batang Toru	22.82	6.70	-	-	-
12 Sipirok	38.27	31.41	-	-	-
13 Arse	44.58	30.50	-	-	-
14 Saipar Dolok Hole	20.60	24.22	-	-	-
15 Aek Bilah	12.46	5.60	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>440.87</b>	<b>298.64</b>	-	-	<b>27.50</b>
2021	418.95	312.18	-	-	23.00
2020	400.64	436.56	9.00	-	23.00

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Sea Service and Fisheries of Tapanuli Selatan Regency



## Jumlah Pelanggan PLN Menurut Golongan

**61.805** Rumah Tangga

**1.510** Komersial

**13** Industri

**970** Umum

**2.043** Sosial





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

## TECHNICAL NOTES

1. ***A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.***
2. ***Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).***
3. ***Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.***
4. ***Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.***

## ULASAN

## DESCRIPTION

**6.1 Listrik**

Kebutuhan listrik penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan sebagian besar dipasok oleh PLN Cabang Padangsidimpuan. Pada tahun 2022 di PLN Cabang Padangsidimpuan terdapat 66.341 pelanggan dengan daya tersambung sebesar 252.092.373.927 Kwh.

**6.2 Air Minum**

Banyaknya unit perusahaan air minum PDAM Tirta Nadi ada sebanyak 4 unit usaha dengan produksi air minum sebanyak 685.645 m<sup>3</sup>, dengan jumlah langganan sebanyak 2.427 pelanggan, dimana pelanggan terbanyak adalah rumah tangga (2.084 pelanggan).

**6.1 Electricity**

*Most of the electricity consumption of Tapanuli Selatan Regency supplied by the electricity state enterprise of Padangsidimpuan Branch. In 2022, there were 66.341 customers with the connected capacity 252.092.373.927 Kwh in Branch of Padangsidimpuan*

**6.2 Drinking Water**

*Drinking water services provided PDAM Tirta Nadi over 4 unit with production 685.645 m<sup>3</sup>, as many as 2.427 the number of subscription customers, where most customers are households (2.084 customers).*

## 6. Energi/Energy

**Tabel 6.1** Jumlah Pelanggan PLN Menurut Golongan / Kelompok Pelanggan, 2020 – 2022  
**Table** Number of PLN Customer by Customer Group, 2020 – 2022

<i>Pelanggan Customer</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tangga / Household	56 742	59 236	61 805
2 Komersial / Comme	1 305	1 376	1 510
3 Industri / Industry	8	12	13
4 Umum / Public	867	933	970
5 Sosial / Social	1 907	1 993	2 043
<b>Jumlah / Total</b>	<b>60 829</b>	<b>63 550</b>	<b>66 341</b>

Sumber : PT. PLN (Persero) Cabang Padangsidimpuan

Source : State Electrical Company of Padangsidimpuan Branch

**Tabel 6.2** Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan, 2020– 2022 (KWH)  
**Total Energi Sold by Customer, 2020– 2022(KWH)**

<i>Pelanggan Customer</i>		<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Rumah Tangga / <i>Household</i>	28 239 030 356	33 969 211 256	41 113 482 451
2	Komersial / <i>Comme</i>	5 843 420 450	6 755 014 122	8 092 494 113
3	Industri / <i>Industry</i>	150 889 765 082	175 373 087 936	192 309 795 209
4	Umum / <i>Public</i>	5 538 562 145	6 182 755 061	7 628 825 952
5	Sosial / <i>Social</i>	1 901 348 247	2 304 102 137	2 713 317 337
6	Layanan Khusus / <i>Special Services</i>	70 481 370	120 490 942	234 458 865
<b>Jumlah / Total</b>		<b>192 482 607 650</b>	<b>224 704 661 454</b>	<b>252 092 373 927</b>

Sumber : PT. PLN (Persero) Cabang Padangsidempuan  
 Source : *State Electrical Company of Padangsidempuan Branch*

**Tabel 6.3** Nilai Penjualan Energi Listrik (Rp), 2020 – 2022  
**Table** Value of Energi Sold (Rp), 2020 – 2022

<i>Pelanggan Customer</i>		<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Rumah Tangga / <i>Household</i>	50 683 967	52 746 634	51 882 168
2	Komersial / <i>Comme</i>	4 830 045	5 578 129	6 401 359
3	Industri / <i>Industry</i>	131 093 480	155 859 710	170 733 648
4	Umum / <i>Public</i>	3 945 430	4 463 576	5 060 589
5	Sosial / <i>Social</i>	3 002 207	3 599 277	3 976 007
6	Layanan Khusus / <i>Special Services</i>	42 873	73 300	142 605
<b>Jumlah / Total</b>		<b>193 598 002</b>	<b>222 320 628</b>	<b>238 196 376</b>

Sumber : PT. PLN (Persero) Cabang Padangsidempuan  
 Source : State Electrical Company of Padangsidempuan Branch

**Tabel 6.4 Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kecamatan, 2022**  
**Table Number of Drinking Water Customer by Subdistrict, 2022**

		Jenis Pelanggan / Type of Costumers				Jumlah Total
Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Household	Industri/ Perusahaan Establishmen	Perkantora n / Office Buildings	Badan Sosial Social Institution		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Batang Angkola	-	-	-	-	-
2	Sayur Matinggi	-	-	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5	Angkola Timur	-	-	-	-	-
6	Angkola Selatan	-	-	-	-	-
7	Angkola Barat	331	5	1	6	343
8	Angkola Sangkunur	-	-	-	-	-
9	Batang Toru	386	78	6	16	486
10	Marancar	-	-	-	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	-	-	-
12	Sipirok	1 181	170	9	46	1 406
13	Arse	-	-	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	186	4	-	2	192
15	Aek Bilah	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2022</b>	<b>2 084</b>	<b>257</b>	<b>16</b>	<b>70</b>	<b>2 427</b>
	2021	2 073	253	17	71	2 414
	2020	2 123	231	18	73	2 445

Sumber : PDAM Tirta Nadi Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : PDAM Tirta Nadi of Tapanuli Selatan Regency



**Tabel 6.5 Banyaknya Unit Perusahaan Air Minum Menurut Kecamatan, 2022**  
**Table** *Number of Drinking of Water Enterprise by Subdistrict, 2022*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PAM / Number of PAM (Unit)	Kapasitas / Capacity	
			Potensi / Potential (Liter/Detik)	Efektif / Effective (Liter/Detik)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	-	-	-
2	Sayur Matinggi	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	-	-	-
6	Angkola Selatan	1	3	2
7	Angkola Barat	2	150	120
8	Angkola Sangkunur	-	-	-
9	Batang Toru	1	10	7
10	Marancar	-	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	-
12	Sipirok	1	50	12
13	Arse	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	1	30	10
15	Aek Bilah	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>			
	<b>2022</b>	6		
	2021	3		
	2020	4		

Sumber : PDAM Tirta Nadi Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : PDAM Tirta Nadi of Tapanuli Selatan Regency

ENERGY

**Tabel 6.6** Kapasitas Produksi Air Minum Menurut Sumber Air Yang Dipakai Di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Production Capacity of Drinking Water by Water Source Used in Tapanuli Selatan, 2022*

<i>Sumber Air yang Dipakai</i> <i>Water Source Used</i>		<i>Debit Air Minum</i> <i>Debit</i> <i>(Liter/Detik)</i>	<i>Produksi Air Minum</i> <i>Production (M<sup>3</sup>)</i>
(1)		(2)	(3)
1	Sungai / River	166	42,000
2	Danau / Lake	-	-
3	Waduk / Swamp	-	-
4	Mata Air / Wel Spring	50	130,080
5	Artesis / Artesis	-	-
6	Lainnya / Other	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2022</b>	685 645
		2021	1 388 105
		2020	708 577

Sumber : PDAM Tirta Nadi Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : PDAM Tirta Nadi of Tapanuli Selatan Regency



## 12 Hotel/Penginapan di Tapsel

- ◆ Penginapan Pancoran Emas
- ◆ Penginapan Rizki Inni
- ◆ Tor Sibohi Nauli Hotel Sipirok
- ◆ Penginapan Sambal Taruma
- ◆ Guest House Sutan Mara Alam
- ◆ Parsominan Park & Farm
- ◆ Hotel Keluarga Abadi
- ◆ Mess Pemda Prov Sumatera Utara
- ◆ Penginapan LMC
- ◆ Penginapan Puncak Tunggang Birong
- ◆ Penginapan Puncak Tunggang Birong
- ◆ Syaakirah Resort
- ◆ Guest House Kebun Raya Sipirok

## 128 Rumah makan

Tersebar di seluruh kecamatan selain Aek Bilah



## 53 Objek wisata terdapat di Tapsel

Diantaranya yang cukup terkenal adalah Danau Siais, Pemandian Air Panak Sipirok dan Air Terjun Najogi



<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

## PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi

## TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. *"Tourist"* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: *Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
  - b. *"Excursionist"* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, *"Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

*building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**ULASAN****DESCRIPTION****Hotel dan Akomodasi Lainnya**

Banyaknya hotel/akomodasi lainnya di Tapanuli Selatan keadaan akhir tahun 2022 tercatat sebanyak 12 unit yang terdiri dari satu hotel bintang 2, dan 11 akomodasi lainnya.

**Hotel and Other Accomodation**

*The number of hotel/other accommodation in Tapanuli Selatan at the end of 2022, there were 12 units consists of one 2-star hotels, and 11 other accomodations.*



**Tabel 7.1** Nama Hotel dan Akomodasi Lainnya, Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Number of Hotels and Other Accommodation, Number of Room and Beds in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Nama Hotel/Akomodasi Lainnya <i>Hotel/Accommodation</i>	Alamat <i>Address</i>	Klasifikasi Bintang Stars	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>	Rata-rata Pengunjung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penginapan Pancoran Emas	Wek III	Melati	20	2 309
2. Penginapan Rizki Inn	Aek Pining Lorong I	Melati	5	350
3. Tor Sibohi Nauli Hotel Sipirok	Kel.Baringin	Bintang 2	42	10 574
4. Penginapan Sambal Taruma	Dusun Mandurana	Melati	18	3 207
5. Guest House Sutan Mara Alam Pulungan	Kel. Baringin	Melati	8	890
6. Pasorminan Park & Farm	Desa Parsorminan	Melati	9	571
7. Hotel Keluarga Abadi	Desa Napa	Melati	8	1 309
8. Wisma Mediamar	Sipirok	Melati	-	(Tutup)
9. Mes Pemda Provinsi Sumatera Utara	Sipirok	Melati	11	1 504
10. Penginapan LMC	Desa Marisi	Melati	7	561
11. Penginapan Puncak Tunggang Birong	Simanosor	Melati	10	1 796
12. Syaakirah Resort	Desa Aek Sabaon Kec.Marancar	Melati	8	744
13. Guest House Kebun Raya Sipirok	Kec.Sipirok	Melati	16	432

Sumber : Dinas Pariwisata

Source : *Government tourism office*

**Tabel 7.2** Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Number of Tourism Objects by Type of Tourism and District in South Tapanuli Regency, 2022*

	Kecamatan/ Subdistricts	Objek Wisata / Tourism Objects					Wisata Edukasi
		Wisata Budaya	Wisata Buatan	Wisata Alam	Wisata Sejarah	Wisata Religi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Angkola	-	-	-	1	-	-
2	Sayur Matinggi	1	-	2	-	-	-
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	1	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	1	-	-	-
5	Angkola Timur	-	3	-	-	-	-
6	Angkola Selatan	-	-	2	-	-	-
7	Angkola Barat	1	-	3	-	-	-
8	Angkola Sangkunar	-	-	3	-	-	-
9	Batang Toru	-	1	2	-	-	-
10	Marancar	-	1	5	1	-	-
11	Muara Batang Toru	-	-	1	-	-	-
12	Sipirok	2	1	10	-	2	1
13	Arse	-	-	2	-	-	-
14	Saipar Dolok Hole	-	-	4	-	-	-
15	Aek Bilah	-	-	2	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>4</b>	<b>6</b>	<b>38</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
2021		4	6	38	2	2	1
2020		4	6	38	2	2	1

Sumber : Dinas Pariwisata

Source : Government tourism office

**Tabel 7.3** Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** Number of Restaurants by District in South Tapanuli Regency, 2022

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Jumlah Rumah Makan Restaurant</i>
(1)	(2)
1. Batang Angkola	6
2. Sayur Matinggi	5
3. Tano Tombangan Angkola	2
4. Angkola Muara Tais	6
5. Angkola Timur	7
6. Angkola Selatan	3
7. Angkola Barat	5
8. Angkola Sangkunur	4
9. Batang Toru	19
10. Marancar	6
11. Muara Batang Toru	2
12. Sipirok	59
13. Arse	2
14. Saipar Dolok Hole	2
15. Aek Bilah	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>128</b>
2021	56
2020	56

Sumber : Dinas Pariwisata

Source : Government tourism office

**Tabel 7.4** Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Number of Sports Facilities and Infrastructure According to Districts in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Gedung Olahraga</i>	<i>Lapangan Bola Kaki</i>	<i>Lapanga Futsal</i>	<i>Lapangan Bulu Tangkis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batang Angkola	1	1	-	2
2. Sayur Matinggi	-	2	2	1
3. Tano Tombangan Angkola	-	3	-	-
4. Angkola Muara Tais	1	3	1	-
5. Angkola Timur	-	2	-	2
6. Angkola Selatan	1	4	5	10
7. Angkola Barat	-	2	-	-
8. Angkola Sangkunar	-	1	-	-
9. Batang Toru	2	5	-	3
10. Marancar	-	5	2	1
11. Muara Batang Toru	-	3	-	-
12. Sipirok	2	9	1	4
13. Arse	-	5	-	1
14. Saipar Dolok Hole	-	3	-	1
15. Aek Bilah	-	1	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>7</b>	<b>49</b>	<b>11</b>	<b>25</b>
2021	7	49	11	25
2020	7	49	11	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	Lapangan Basket	Lapangan Bola Volly	Kolam Renang	Ring Tinju
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Batang Angkola	1	2	-	-
2. Sayur Matinggi	-	1	-	-
3. Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-
4. Angkola Muara Tais	1	1	-	-
5. Angkola Timur	-	4	-	-
6. Angkola Selatan	1	2	-	-
7. Angkola Barat	-	1	-	-
8. Angkola Sangkunar	-	-	-	-
9. Batang Toru	1	3	-	-
10. Marancar	-	1	-	-
11. Muara Batang Toru	-	-	-	-
12. Sipirok	1	6	1	1
13. Arse	-	1	-	-
14. Saipar Dolok Hole	-	-	-	-
15. Aek Bilah	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
2021	5	22	1	1
2020	5	22	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata

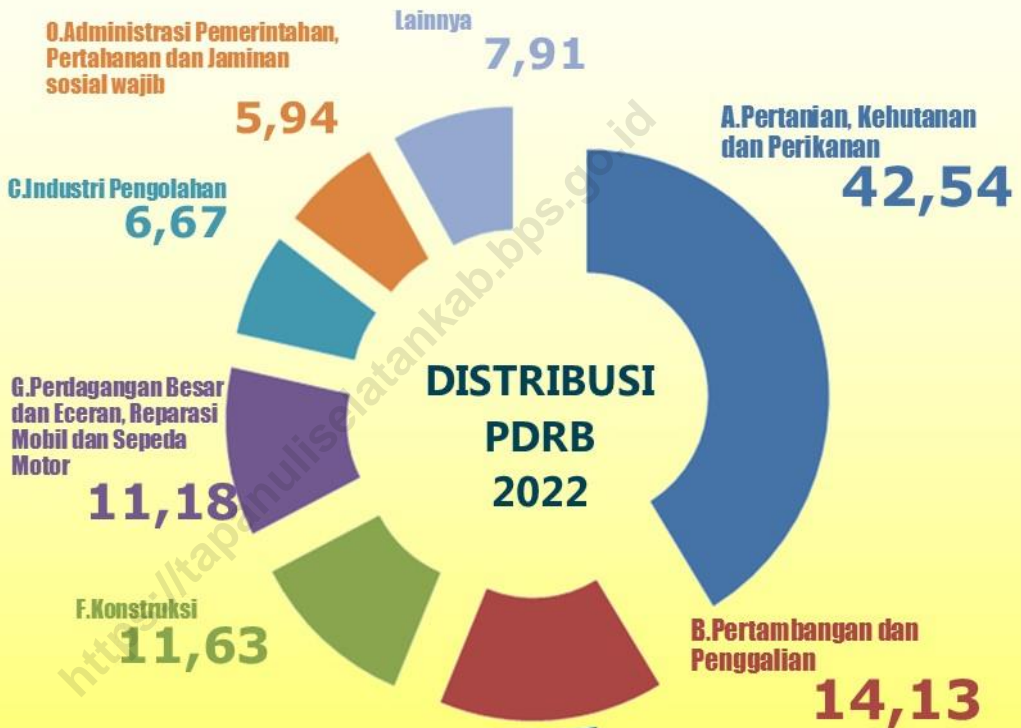
Source : Government tourism office

**Tabel 7.5** Jumlah Klub Olahraga Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** Number of Sports Clubs by District in Tapanuli Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Klub Number of Club
(1)	(2)
1. Batang Angkola	18
2. Sayur Matinggi	34
3. Tano Tombangan Angkola	8
4. Angkola Muara Tais	5
5. Angkola Timur	28
6. Angkola Selatan	32
7. Angkola Barat	8
8. Angkola Sangkunar	6
9. Batang Toru	32
10. Marancar	6
11. Muara Batang Toru	9
12. Sipirok	41
13. Arse	16
14. Saipar Dolok Hole	25
15. Aek Bilah	5
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>273</b>
2021	23
2020	23

Sumber : Dinas Pariwisata

Source : Government tourism office



## Pertumbuhan Ekonomi Tapanuli Selatan







## PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan

## TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional*

nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

level  
(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

*Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas

*goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

## SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

*purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

## ULASAN

## DESCRIPTION

**8.1. Produk Domestik Regional Bruto**

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2022 mengalami percepatan bila dibandingkan dengan tahun 2021. Berdasarkan perhitungan PDRB atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2022 adalah sekitar 4,78 persen. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2021 adalah 10.036,71 milyar rupiah, pada tahun 2022 meningkat menjadi 10.516,04 milyar rupiah.

**8.1. Gross Domestic Regional Product**

*For the year 2022, growth rate of Tapanuli Selatan economy showed increase economic growth than 2021. Based on GRDP at 2010 constant prices, growth of Indonesian economy in 2022 was 4,78 percent. The value of GRDP at 2010 constant prices in 2021 was 10.036,71 billion rupiahs, both increased in the year 2022 to become 10.516,04 billion rupiah.*



**Tabel 8.1** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (miliar rupiah), 2018-2022**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (billion rupiahs), 2018-2022**

<b>Lapangan Usaha</b> <b>Industry</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020<sup>1)</sup></b>	<b>2021<sup>1)</sup></b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5 142,61	5 468,75	5 862,46	6 323,88	<b>7 253,14</b>
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 954,18	2 086,91	2 330,83	2 326,58	<b>2 409,84</b>
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	882,97	938,00	931,67	1 016,22	<b>1 137,09</b>
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,30	7,03	7,52	8,15	<b>8,92</b>
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	11,08	11,97	12,58	13,69	<b>14,72</b>
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 497,08	1 669,78	1 686,73	1 805,40	<b>1 983,15</b>
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 472,55	1 639,70	1 637,18	1 760,23	<b>1 906,23</b>
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	209,29	230,94	230,31	243,08	<b>267,35</b>
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	189,07	206,54	203,49	204,32	<b>220,54</b>
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	66,20	73,38	79,43	87,37	<b>96,99</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Lapangan Usaha		2018	2019	2020 <sup>r)</sup>	2021 <sup>r)</sup>	2022
Industry		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	(1)					
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	110,69	116,73	121,11	133,06	<b>148,13</b>
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	269,01	295,07	309,83	319,39	<b>334,72</b>
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,42	8,20	8,28	8,44	<b>9,12</b>
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	867,46	962,11	988,71	984,04	<b>1 013,56</b>
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	87,42	97,19	103,35	107,77	<b>113,16</b>
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	103,96	114,55	123,17	124,09	<b>129,05</b>
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,91	5,49	5,52	5,73	<b>6,18</b>
<b>PDRB / GRDP</b>		<b>12 882,18</b>	<b>13 932,34</b>	<b>14.642,16</b>	<b>15 471,45</b>	<b>17 051,89</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/ revised figured

\*) Angka Sementara/ Preliminary Figures \*\*) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

**Tabel 8.2** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (miliar rupiah), 2018-2022  
**Table** Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (billion rupiahs), 2018-2022

Lapangan Usaha Industry	2018	2019	2020 <sup>1)</sup>	2021 <sup>1)</sup>	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4 058,97	4 273,11	4 442,34	4 608,88	<b>4 926,72</b>
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 246,30	1 237,58	1 164,47	1 178,90	<b>1 179,64</b>
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	573,07	601,06	574,89	595,62	<b>621,71</b>
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,76	6,16	6,57	7,08	<b>7,52</b>
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,22	7,62	7,95	8,56	<b>9,12</b>
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 021,47	1 109,73	1 082,31	1 129,89	<b>1 137,40</b>
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 027,95	1 096,77	1 080,49	1 130,44	<b>1 198,15</b>
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	136,22	145,30	140,86	144,13	<b>156,87</b>
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	128,23	138,28	135,19	135,42	<b>145,47</b>
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	60,77	65,93	70,64	75,76	<b>81,79</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Lapangan Usaha		2018	2019	2020 <sup>a)</sup>	2021 <sup>1)</sup>	2022
Industry		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	(1)					
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	75,04	77,4	80,68	85,43	<b>89,72</b>
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	178,03	189,78	197,15	198,04	<b>204,08</b>
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,68	4,94	4,8	4,80	<b>4,94</b>
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	537,66	579,22	576,91	574,52	<b>587,62</b>
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	66,87	71,57	74,58	77,52	<b>81,06</b>
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	70,76	76,07	78,84	78,53	<b>80,84</b>
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,96	3,16	3,1	3,20	<b>3,37</b>
<b>PDRB / GRDP</b>		<b>9 201,96</b>	<b>9 683,66</b>	<b>9 721,77</b>	<b>10 036,71</b>	<b>10 516,04</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency*

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/*revised figured*

\*) Angka Sementara/*Preliminary Figures* \*\*) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel 8.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018-2022  
**Table** *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency, 2018-2022*

<b>Lapangan Usaha</b> <b>Industry</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020<sup>1)</sup></b>	<b>2021<sup>1)</sup></b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	39,92	39,25	40,04	40,87	<b>42,54</b>
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15,17	14,98	15,92	15,04	<b>14,13</b>
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,85	6,73	6,36	6,57	<b>6,67</b>
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	<b>0,05</b>
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	<b>0,09</b>
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,62	11,98	11,52	11,67	<b>11,63</b>
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,43	11,77	11,18	11,38	<b>11,18</b>
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,62	1,66	1,57	1,57	<b>1,57</b>
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,47	1,48	1,39	1,32	<b>1,29</b>
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,51	0,53	0,54	0,56	<b>0,57</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Lapangan Usaha Industry		2018	2019	2020 <sup>r)</sup>	2021 <sup>r)</sup>	2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,86	0,84	0,83	0,86	<b>0,87</b>
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,09	2,12	2,12	2,06	<b>1,96</b>
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,05	<b>0,05</b>
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,73	6,91	6,75	6,36	<b>5,94</b>
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,68	0,70	0,71	0,70	<b>0,66</b>
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,81	0,82	0,84	0,80	<b>0,76</b>
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	<b>0,04</b>
<b>PDRB / GRDP</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures \*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 8.4** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (persen), 2018-2022  
**Table** *Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tapanuli Selatan Regency (percent), 2018-2022*

Lapangan Usaha Industry	2018	2019	2020 <sup>1)</sup>	2021 <sup>1)</sup>	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,09	5,28	3,96	3,75	<b>6,90</b>
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,97	-0,70	-5,91	1,24	<b>0,06</b>
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,58	4,88	-4,35	3,61	<b>4,38</b>
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,81	6,78	6,74	7,68	<b>6,33</b>
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,52	5,55	4,38	7,61	<b>6,53</b>
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,62	8,64	-2,47	4,40	<b>0,66</b>
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,76	6,70	-1,48	4,62	<b>5,99</b>
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,55	6,67	-3,05	2,32	<b>8,84</b>
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,80	7,84	-2,24	0,17	<b>7,42</b>
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,47	8,50	7,14	7,25	<b>7,96</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4

Lapangan Usaha		2018	2019	2020 <sup>a)</sup>	2021 <sup>b)</sup>	2022
Industry		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	(1)					
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,27	3,14	4,24	5,89	<b>5,02</b>
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,83	6,60	3,88	0,45	<b>3,05</b>
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,82	5,40	-2,71	-0,05	<b>2,96</b>
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,02	7,73	-0,40	-0,41	<b>2,28</b>
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,05	7,02	4,20	3,95	<b>4,56</b>
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,70	7,50	3,65	-0,39	<b>2,94</b>
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,09	6,54	-1,78	3,17	<b>5,26</b>
<b>PDRB / GRDP</b>		<b>5,19</b>	<b>5,23</b>	<b>0,39</b>	<b>3,24</b>	<b>4,78</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures \*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



**Tabel 8.5** Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan (2010 = 100), 2018-2022  
**Table** *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tapanuli Selatan Regency (2010 = 100), 2018-2022*

Lapangan Usaha Industry	2018	2019	2020 <sup>1)</sup>	2021 <sup>1)</sup>	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	126,70	127,98	131,97	137,21	<b>147,22</b>
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	156,80	168,63	200,16	197,35	<b>204,29</b>
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	154,08	156,06	162,06	170,62	<b>182,90</b>
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	109,30	114,13	114,51	115,22	<b>118,52</b>
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	153,41	157,15	158,20	159,97	<b>161,42</b>
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	146,56	150,47	155,84	159,79	<b>174,36</b>
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	143,25	149,50	151,52	155,71	<b>159,10</b>
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	153,65	158,95	163,51	168,66	<b>170,42</b>
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	147,45	149,36	150,52	150,88	<b>151,60</b>
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	108,94	111,30	112,45	115,33	<b>118,58</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.5

Lapangan Usaha Industry		2018	2019	2020 <sup>a)</sup>	2021 <sup>b)</sup>	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	147,50	150,82	150,11	155,76	<b>165,11</b>
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	151,10	155,48	157,16	161,27	<b>164,01</b>
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	158,40	166,13	172,29	175,83	<b>184,43</b>
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	161,34	166,11	171,38	171,28	<b>172,49</b>
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	130,72	135,80	138,58	139,02	<b>139,60</b>
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	146,92	150,59	156,23	158,01	<b>159,63</b>
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	165,71	173,75	177,92	178,96	<b>183,62</b>
<b>PDRB / GRDP</b>		<b>139,99</b>	<b>143,87</b>	<b>150,61</b>	<b>154,15</b>	<b>162,15</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency*

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/*revised figured*

\*) Angka Sementara/*Preliminary Figures* \*\*) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel 8.6** Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2018–2022  
**Table** *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tapanuli Selatan Regency, 2018-2022*

Lapangan Usaha Industry	2018	2019	2020 <sup>1)</sup>	2021 <sup>1)</sup>	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	0,26	1,01	3,12	3,97	<b>7,30</b>
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,36	7,54	18,70	-1,40	<b>3,51</b>
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,87	1,29	3,85	5,28	<b>7,20</b>
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,90	4,42	0,33	0,62	<b>2,86</b>
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,87	2,44	0,66	1,12	<b>0,91</b>
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,06	2,67	3,57	2,53	<b>9,12</b>
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,34	4,36	1,35	2,77	<b>2,17</b>
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,09	3,45	2,87	3,15	<b>1,05</b>
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,90	1,30	0,78	0,24	<b>0,48</b>
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,86	2,17	1,03	2,56	<b>2,82</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Lapangan Usaha		2018	2019	2020 <sup>r)</sup>	2021 <sup>r)</sup>	2022
Industry		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	(1)					
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,04	2,25	-0,47	3,76	<b>6,00</b>
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,75	2,90	1,08	2,62	<b>1,70</b>
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,19	4,88	3,71	2,05	<b>4,90</b>
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,83	2,95	3,18	-0,06	<b>0,70</b>
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,28	3,88	2,05	0,31	<b>0,42</b>
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,55	2,50	3,74	1,14	<b>1,03</b>
R,S, T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,38	4,85	2,40	0,59	<b>2,60</b>
<b>PDRB / GRDP</b>		<b>2,33</b>	<b>2,77</b>	<b>4,68</b>	<b>2,35</b>	<b>5,19</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures \*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 8.7** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2018–2022  
**Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2018-2022**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure		2018	2019	2020 <sup>r)</sup>	2021 <sup>r)</sup>	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	6 009,41	6 512,56	6 773,67	7 111,26	<b>7 762,97</b>
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	94,39	104,33	102,71	102,77	<b>111,86</b>
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1 475,30	1 517,21	1 489,42	1 489,12	<b>1 554,90</b>
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	4 869,27	5 265,31	5 300,53	5 616,02	<b>6 012,13</b>
5	Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	124,63	133,80	167,12	176,14	<b>209,18</b>
6	Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	309,18	399,12	808,71	976,13	<b>1 400,85</b>
<b>PDRB / GRDP</b>		<b>12 882,18</b>	<b>13 932,34</b>	<b>14 642,16</b>	<b>15 471,45</b>	<b>17 051,89</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures \*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 8.8** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2018–2022  
**Table** Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2018-2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure		2018	2019	2020 <sup>r)</sup>	2021 <sup>r)</sup>	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	4 223,94	4 424,58	4 452,25	4 569,75	<b>4 766,74</b>
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISHs Consumption Expenditure	79,48	87,41	84,53	82,16	<b>86,48</b>
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	982,79	999,47	985,08	967,55	<b>995,22</b>
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	2 793,55	3 011,27	2 957,86	3 086,54	<b>3 201,62</b>
5	Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	58,69	61,36	73,30	75,79	<b>83,10</b>
6	Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Exports of Goods and Services	1 063,51	1 128,86	1 168,76	1 254,92	<b>1 382,87</b>
<b>PDRB / GRDP</b>		<b>9 201,96</b>	<b>9 683,66</b>	<b>9 721,77</b>	<b>10 036,71</b>	<b>10 516,04</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures \*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 8.9** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persentase), 2018–2022  
**Table** *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure (percentage), 2018-2022*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure		2018	2019	2020 <sup>r)</sup>	2021 <sup>r)</sup>	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	46,34	46,65	46,74	45,96	<b>45,53</b>
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISHs Consumption Expenditure	0,74	0,73	0,75	0,66	<b>0,66</b>
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	11,38	11,45	10,89	9,62	<b>9,12</b>
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	37,06	37,80	37,79	36,30	<b>35,26</b>
5	Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	0,91	0,97	0,95	1,14	<b>1,23</b>
6	Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	3,57	2,40	2,88	6,32	<b>8,22</b>
<b>PDRB / GRDP</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

\*) Angka Sementara/Preliminary Figures \*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 8.10** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persentase), 2018–2022  
**Table** Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure (percentage), 2018-2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure		2018	2019	2020 <sup>r)</sup>	2021 <sup>r)</sup>	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	5,19	4,75	0,63	2,64	<b>4,31</b>
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISHs Consumption Expenditure	5,81	9,98	-3,30	-2,80	<b>5,26</b>
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	0,78	1,70	-1,44	-1,78	<b>2,86</b>
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	5,94	7,79	-0,79	4,35	<b>3,73</b>
5	Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	-	-	-	-	-
6	Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Exports of Goods and Services	-	-	-	-	-
<b>PDRB / GRDP</b>		<b>5,19</b>	<b>5,23</b>	<b>0,39</b>	<b>3,24</b>	<b>4,78</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency

Keterangan/Note: r) = Angka Perbaikan/revised figured

) Angka Sementara/Preliminary Figures \*\*) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



**204**

Bus



Jalan Baik  
**675,20**  
Km

**203**

Mobil Barang



Jalan Sedang  
**160,65**  
Km

**610**

Mobil Penumpang



Jalan Rusak  
**120,40**  
Km

**2.409**

Sepeda Motor



Jalan  
Rusak Berat  
**239,40**  
Km



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

## TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
9. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
10. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services
11. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia*

(SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

*Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

12. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

12. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

13. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

13. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

14. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter,

14. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components

dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

(such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

15. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
16. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi

15. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
16. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics.*

berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

*Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

17. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

17. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

18. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

18. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

19. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian

19. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to*



hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

*monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

20. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

20. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

21. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

21. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

22. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

22. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**9.1. Angkutan Darat**

Jalan merupakan sarana yang sangat penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Sarana jalan yang baik dapat meningkatkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu tempat ke tempat lain.

Panjang jalan di seluruh wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2022 mencapai 1.195,65 kilometer.

Perkembangan panjang jalan beserta jenis permukaan jalan disajikan pada Tabel 9.1.2

**9.2. Pos dan Telekomunikasi**

Di era globalisasi ini, peranan sektor pos dan telekomunikasi sangatlah penting, kemajuan teknologi telekomunikasi akan meningkatkan arus informasi sehingga arus berita, informasi dan data berjalan lancar.

**9.1. Land Transportation**

*Road street is the medium of vital importance to memperlancar activity of economics. Good Street medium can improve the resident mobility and launch the traffic goods from one place to other place.*

*The length of roads throughout the district of Tapanuli Selatan on 2022 reached 1.195,65 kilometers.*

*The trend of total length of roads classified by type of road is presented on table 9.1.2.*

**9.2. Post and Telecommunication**

*In this globalization era, the role of the postal and telecommunications sector is important. Advancement of telecommunications technology will improve the flow of information so that the flow of news, information and data running smoothly.*

Pada tahun 2022, banyaknya surat yang dikirim dan diterima melalui kantor pos dan giro menurut jenis surat diantaranya adalah surat kilat khusus terkirim sebanyak 5.158 surat dengan tujuan dalam negeri dan 13 surat dengan tujuan luar negeri, paket pos terkirim sebanyak 440 paket. Jumlah kantor pos pelayanan pada 2022 masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 7 kantor.

*By 2022, the number of letters sent and received through the post office and giro by mailing them are ordinary letter sent as many as 5.158 letters to domestic destination and 13 letters to overseas destinations, post parcel ordinary sent as many as 440 letters, The number of auxiliary post offices in 2022 was the same as in previous year, namely 7 offices.*

**9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**  
**TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**9.1. Transportasi/Transportation**

**Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Konstruksi Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2020-2022**  
**Road Length of Regency by Surface Construction, Condition and Class of Road in Tapanuli Selatan Regency (km), 2020-2022**

Konstruksi Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan <i>Surface Conctruction, Condition, and Class of Road</i>	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Konstruksi Permukaan Jalan/ Road Surface Construction</b>			
a. Aspal (Hotmix + Lapen)/Asphalted	560.21	573.76	606.17
b. Kerikil + Batu/Gravel+Stone	416.84	371.99	340.93
c. Tanah /Soil	218.60	211.80	193.40
d. Tidak dirinci	-	38.10	55.15
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 195.65</b>	<b>1 195,65</b>	<b>1 195.65</b>
<b>B. Kondisi Jalan/ Road Condition</b>			
a. Baik /Good	647.15	657.25	675.20
b. Sedang /Moderate	167.23	167.11	160.65
c. Rusak /Damaged	127.93	88.09	120.40
d. Rusak Berat /Badly Damaged	253.34	283.20	239.40
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 195.65</b>	<b>1 195,65</b>	<b>1 195.65</b>
<b>C. Kelas Jalan/ Road Classification</b>			
a. Kelas I/1 st Class	-	-	-
b. Kelas II/2 nd Class	-	-	-
c. Kelas III/3 rd Class	-	-	-
d. Kelas III A/3 A rd Class	-	-	-
e. Kelas III B/3 B rd Class	-	-	-
f. Kelas III C/3 C rd Class	1 195.65	1 195.65	1 195.65
g. Tidak Diperinci/Other Class	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 195.65</b>	<b>1 195.65</b>	<b>1 195.65</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan  
Source : Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2022**  
**Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tapanuli Selatan Regency (km), 2022**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan / <i>Type of Surface</i>		
		Aspal <i>Asphalted</i>	Beton <i>Stone</i>	Kerikil <i>Gravel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Angkola	43.16	1.22	6.39
2	Sayur Matinggi	17.91	1.22	2.19
3	Tano Tombangan Angkola	18.26	1.22	6.33
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	72.83	1.22	32.89
6	Angkola Selatan	67.71	9.22	28.89
7	Angkola Barat	37.31	5.22	32.19
8	Angkola Sangkunar	29.31	2.42	12.89
9	Batang Toru	39.96	1.62	8.19
10	Marancar	37.04	2.02	10.59
11	Muara Batang Toru	33.06	2.22	11.09
12	Sipirok	120.92	3.12	65.88
13	Arse	25.31	1.62	12.29
14	Saipar Dolok Hole	57.61	3.62	79.49
15	Aek Bilah	5.71	19.22	31.69
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>606.10</b>	<b>55.18</b>	<b>340.99</b>
	2021	573.76	38.10	371.99
	2020	560.21	416.84	-

Lanjutan Tabel/Continued *Table 9.1.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan / <i>Type of Surface</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Tanah <i>Soil</i>	Lain <i>Other</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Angkola	5.98	-	56.75
2	Sayur Matinggi	0.58	-	21.90
3	Tano Tombangan Angkola	0.24	-	26.05
4	Angkola Muara Tais	-	-	-
5	Angkola Timur	0.68	-	107.62
6	Angkola Selatan	13.88	-	119.70
7	Angkola Barat	9.88	-	84.60
8	Angkola Sangkunur	6.58	-	51.20
9	Batang Toru	17.68	-	67.45
10	Marancar	1.68	-	51.33
11	Muara Batang Toru	28.23	-	74.60
12	Sipirok	29.63	-	219.55
13	Arse	24.58	-	63.80
14	Saipar Dolok Hole	32.88	-	173.60
15	Aek Bilah	20.88	-	77.50
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>193.38</b>	<b>-</b>	<b>1 195.65</b>
	2021	211.80	-	1 195.65
	2020	218.60	-	1 195.65

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : *Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tapanuli Selatan (km), 2022**  
**Table Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tapanuli Selatan Regency (km), 2022**

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan / Road Condition				Jumlah Total
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batang Angkola	43.95	5.30	1.30	6.20	56.75
2	Sayur Matinggi	14.40	2.80	0.00	4.70	21.90
3	Tano Tombangan Angkola	12.80	4.00	1.80	7.45	26.05
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-
5	Angkola Timur	74.42	13.90	10.25	9.05	107.62
6	Angkola Selatan	86.80	10.50	13.00	9.40	119.70
7	Angkola Barat	57.00	9.00	6.30	12.30	84.60
8	Angkola Sangkunur	33.80	10.20	3.30	3.90	51.20
9	Batang Toru	39.50	2.80	7.35	17.80	67.45
10	Marancar	28.63	4.40	5.20	13.10	51.33
11	Muara Batang Toru	31.65	12.80	9.90	20.25	74.60
12	Sipirok	137.95	16.65	19.40	45.55	219.55
13	Arse	20.40	15.90	9.60	17.90	63.80
14	Saipar Dolok Hole	67.70	35.80	24.70	45.40	173.60
15	Aek Bilah	26.20	16.60	8.30	26.40	77.50
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>675.20</b>	<b>160.65</b>	<b>120.40</b>	<b>239.40</b>	<b>1 195.65</b>
	2021	657.25	167.11	88.09	283.20	1 195.65
	2020	647.15	167.23	127.93	253.34	1 195.65

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 9.1.4 Banyaknya Jembatan dan Panjang Jembatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Total and Length of Bridge by Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency, 2022**

		<i>Jumlah Jembatan / Number of Bridge</i>					
	<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Beton Concrete</i>	<i>Komposite Composite</i>	<i>Rangka Frame</i>	<i>Kayu Wood</i>	<i>Gantung Suspension</i>	<i>Jumlah Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Angkola	11.00	4.00	-	-	3.00	18.00
2	Sayur Matinggi	7.00	3.00	1.00	-	3.00	14.00
3	Tano Tombangan Angkola	6.00	-	-	-	3.00	9.00
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-	-
5	Angkola Timur	10.00	14.00	-	-	1.00	25.00
6	Angkola Selatan	17.00	-	1.00	-	1.00	19.00
7	Angkola Barat	14.00	-	-	1.00	-	15.00
8	Angkola Sangkunur	14.00	1.00	-	4.00	2.00	21.00
9	Batang Toru	5.00	-	-	-	2.00	7.00
10	Marancar	4.00	9.00	-	-	-	13.00
11	Muara Batang Toru	1.00	-	-	3.00	-	4.00
12	Sipirok	16.00	13.00	-	-	1.00	30.00
13	Arse	3.00	3.00	-	-	-	6.00
14	Saipar Dolok Hole	20.00	13.00	-	-	1.00	34.00
15	Aek Bilah	15.00	-	-	2.00	-	17.00
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>143.00</b>	<b>60.00</b>	<b>2.00</b>	<b>10.00</b>	<b>17.00</b>	<b>232.00</b>
	2021	138.00	60.00	2.00	10.00	16.00	226.00
	2020	137.00	60.00	2.00	10.00	16.00	225.00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : *Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency*



**Tabel 9.1.5 Panjang Jembatan Menurut Type Jembatan dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (meter), 2022**  
***Length of Bridge by Condition of Bridge and Subdistrict in Tapanuli Selatan Regency (meters), 2022***

		Kondisi Jembatan / Condition of Bridge					Jumlah Total
	Kecamatan Subdistrict	Beton Concrete	Komposite Composite	Rangka Frame	Kayu Wood	Gantung Suspension	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batang Angkola	142.00	63.00	-	-	130.00	335.00
2	Sayur Matinggi	64.00	26.00	55.00	-	165.00	310.00
3	Tano Tombangan Angkola	62.00	-	-	-	101.00	163.00
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-	-	-
5	Angkola Timur	95.00	133.00	-	-	28.00	256.00
6	Angkola Selatan	237.00	-	40.00	-	40.00	317.00
7	Angkola Barat	162.00	-	-	12.00	-	174.00
8	Angkola Sangkununur	197.00	27.00	-	46.00	70.00	340.00
9	Batang Toru	30.00	-	-	-	180.00	210.00
10	Marancar	45.00	68.50	-	-	-	113.50
11	Muara Batang Toru	25.00	-	-	36.00	-	61.00
12	Sipirok	212.00	145.50	-	-	30.00	387.50
13	Arse	38.00	24.00	-	-	-	62.00
14	Saipar Dolok Hole	274.00	157.00	-	-	55.00	486.00
15	Aek Bilah	171.00	-	-	30.00	-	201.00
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>1 754.00</b>	<b>644.00</b>	<b>95.00</b>	<b>124.00</b>	<b>799.00</b>	<b>3 416.00</b>
	2021	1 711.00	644.00	95.00	124.00	771.00	3 345.00
	2020	1 705.00	644.00	95.00	124.00	771.00	3 339.00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 9.1.6** Kondisi Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (Ha), 2022  
**Table** Irrigation Conditions by Subdistrict of Tapanuli Selatan Regency (Ha), 2022

		<i>Kondisi Irigasi/ Irrigation conditions</i>			
<b>Kecamatan Subdistrict</b>		<b>Baik Good</b>	<b>Sedang Moderate</b>	<b>Rusak Damage</b>	<b>Rusak Berat Badly Damaged</b>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Angkola	74.20	3.91	6.37	8.90
2	Sayur Matinggi	58.91	3.52	3.33	4.25
3	Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-
4	Angkola Muara Tais	-	-	-	-
5	Angkola Timur	367.89	30.01	39.26	75.25
6	Angkola Selatan	45.41	3.35	4.51	13.07
7	Angkola Barat	88.52	9.44	8.97	16.86
8	Angkola Sangkunur	32.44	1.16	2.70	1.93
9	Batang Toru	153.47	11.26	10.35	17.58
10	Marancar	290.73	38.32	52.32	43.54
11	Muara Batang Toru	-	-	-	-
12	Sipirok	586.78	63.83	93.04	133.20
13	Arse	216.67	57.91	62.31	156.08
14	Saipar Dolok Hole	88.30	5.39	8.58	11.72
15	Aek Bilah	53.62	4.72	6.86	14.66
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>2 056.94</b>	<b>232.82</b>	<b>298.60</b>	<b>497.04</b>
2021		2 048.49	181.78	239.28	619.05
2020		2 002.52	189.42	213.76	683.22

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Public Works Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 9.1.7** Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar, 2020 – 2022  
**Table** *Number of Registered Vehicles, 2020 – 2022*

Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar/ Registered Vehicles	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Mobil Penumpang / Passenger Car	705	610	148
2.Mobil Bus / Bus	195	204	-
3.Mobil Gerobak / Truck Wagon	245	203	252
4.Sepeda Motor / Motor Cycle	1 510	2 409	2 494
5.Beca Bermotor / Motor Beca	6	6	-

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Utara Resor Tapanuli Selatan  
 Source : *Resort Police Command of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 9.1.8** Perkembangan Banyaknya Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020 – 2022  
**Table** Trend of Number Vehicles with Must Test by Type of Vehicles In Tapanuli Selatan Regency, 2020 – 2022

Kendaraan Bermotor / Vehicles	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Colt/ Colt	60	172	95
Fuso/ Fuso	110	114	20
Mobil Penumpang Umum/ General Passenger Car	57	35	30
Kendaraan Tempelan/ Vehicle Paste	72	28	10
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>299</b>	<b>349</b>	<b>155</b>

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Utara Resor Tapanuli Selatan  
 Source : Resort Police Command of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 9.1.9** Banyaknya Pengeluaran STNK/Plat Dan Mutasi Kendaraan Yang Dilaksanakan Samsat Polres Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** *Number of Police Registration Number Issued and Vehicles Registration Movement by Samsat Tapanuli Selatan, 2022*

Bulan Month	Pengeluaran / Issued		Mutasi / Movement	
	STNK Registration Number	Plat Plate	STNK Registration Number	Plat Plate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	405	400	-	-
2. Pebruari / February	374	367	8	8
3. Maret / March	158	154	16	16
4. April / April	398	390	13	13
5. Mei / May	355	350	12	12
6. Juni / June	487	481	18	18
7. Juli / July	459	452	12	12
8. Agustus / August	456	448	15	15
9. September / September	531	523	14	14
10. Oktober / October	566	563	8	8
11. Nopember / November	634	629	11	11
12. Desember / December	563	556	16	16
<b>Jumlah / Total 2022</b>	<b>5 386</b>	<b>5 313</b>	<b>143</b>	<b>143</b>
2021	2 715	2 715	66	66
2020	2 215	2 215	30	205

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Utara Resor Tapanuli Selatan  
 Source : Resort Police Command of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 9.1.10** Perkembangan Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Dan Kerugian Yang Diakibatkannya, 2020 – 2022  
**Table** Number of Traffic Accident and Damage, 2020– 2022

<i>Uraian / Description</i>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banyak Kecelakaan <i>Accident</i> (Kali / <i>frequency</i> )	72	46	66
2. Meninggal Dunia <i>Death</i> (Orang / <i>casualty</i> )	48	26	42
3. Luka Berat <i>Seriously Injured</i> (Orang / <i>casualty</i> )	70	31	41
4. Luka Ringan <i>Lightly Injured</i> (Orang / <i>casualty</i> )	69	29	72
5. Kerugian Materi <i>Material</i> (Ribu Rupiah)	353 400	180 800	538 450

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Utara Resor Tapanuli Selatan  
 Source : Resort Police Command of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 9.1.11** Nama Perusahaan MPU Dan Jumlah Kendaraan Yang Mendapat Izin Trayek Di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2020 – 2022  
**Table** *Name of Public Car Transportation Company and Number of Vehicles with License In Tapanuli Selatan Regency, 2020 – 2022*

Nama Perusahaan MPU <i>Name of Public Car Transportation Company</i>	Jumlah Armada/ <i>Total Unit</i>		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
CV. PO Anatra	250	250	250
CV. PO Bon Express	250	250	250
CV. P.M.T.S	200	200	200
PO Parsariran	100	100	100
CV. Bintang Prima	120	120	120
CV. Selatan Jaya	100	100	100
PO. Beringin Jaya	70	70	70
PT. Siais Indah Transport	20	20	20
CV. Sipirok Nauli Exp	35	35	35
CV. Selatan Karya	54	54	54
PT. Putra Dolok Hole	17	17	17
FA. ODP Sibual Buali	54	54	54
PT. Anggi Shintia Kasih	24	24	24

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : *Department of Transportation Tapanuli Selatan Regency*

9.2. Komunikasi/*Communication*

**Tabel 9.2.1** Jumlah Surat Kilat Khusus Yang Dikirim Dan Diterima Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2022  
*Number of Special Express Mail / Regular Mail Sent and Received by Post Office in Tapanuli Selatan by Month, 2022*

Bulan Month	Dikirim / Sent			Diterima / Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / January	380	3	383	570	5	575
2 Pebruari / February	354	-	354	531	5	536
3 Maret / March	403	-	403	604	4	608
4 April / April	430	1	431	645	6	651
5 Mei / May	346	-	346	519	5	524
6 Juni / June	596	-	596	894	4	898
7 Juli / July	465	3	468	698	6	704
8 Agustus / August	482	-	482	723	5	728
9 September/September	446	-	446	669	4	673
10 Oktober / October	408	-	408	612	7	619
11 Nopember/November	445	2	447	668	5	673
12 Desember/December	403	4	407	605	6	611
<b>Jumlah / Total 2022</b>	<b>5 158</b>	<b>13</b>	<b>5 171</b>	<b>7 738</b>	<b>62</b>	<b>7 800</b>
2021	4 756	39	4 795	7 343	63	7 406
2020	3 590	4	3 594	5 709	12	5 721

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan  
 Source : State Enterprise of Post of Padangsidimpuan



**Tabel 9.2.2** Jumlah Paket Pos Yang Dikirim Dan Diterima Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2022  
**Number of Post Parcel Sent and Received by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2022**

<i>Bulan</i> <i>Month</i>	<i>Dikirim / Sent</i>			<i>Diterima / Received</i>		
	<i>Dalam Negeri</i> <i>Domestic</i>	<i>Luar Negeri</i> <i>Abroad</i>	<i>Jumlah Total</i>	<i>Dalam Negeri</i> <i>Domestic</i>	<i>Luar Negeri</i> <i>Abroad</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari / <i>January</i>	46	2	48	78	5	83
2 Pebruari / <i>February</i>	1	-	1	7	-	7
3 Maret / <i>March</i>	-	2	2	10	-	10
4 April / <i>April</i>	1	-	1	9	5	14
5 Mei / <i>May</i>	10	-	10	17	-	17
6 Juni / <i>June</i>	1	-	1	7	5	12
7 Juli / <i>July</i>	1	2	3	8	-	8
8 Agustus / <i>August</i>	70	-	70	120	-	120
9 September / <i>September</i>	35	2	37	60	-	60
10 Oktober / <i>October</i>	82	-	82	130	5	135
11 Nopember / <i>November</i>	42	-	42	71	-	71
12 Desember / <i>December</i>	141	2	143	230	10	240
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>430</b>	<b>10</b>	<b>440</b>	<b>747</b>	<b>30</b>	<b>777</b>
2021	851	14	865	1 448	30	1 478
2020	655	7	662	1 114	16	1 130

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan  
 Source : State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

**Tabel 9.2.3** Jumlah Surat Kilat Khusus Yang Dikirim Dan Diterima Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2022  
**Table** Number of Special Express Mail/General Mail Sent and Received by Post Office by Subdistrict, 2022

	Kantor Pelayanan Office	Dikirim / Sent			Diterima / Received		
		Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pargarutan (Kec.Angkola Timur)	1 074	-	1 074	1 730	-	1 730
2	Sitinjak (Angkola Barat)	158	-	158	237	2	239
3	Batang Toru (Batang Toru)	1 737	10	1 747	2 605	50	2 655
4	Sipirok (Sipirok)	968	3	971	1 452	10	1 462
5	Huta Padang (Arse)	172	-	172	258	-	258
6	Sigalangan (Batang Angkola)	652	-	652	978	-	978
7	Sayur. Matinggi (Sayur Matinggi)	397	-	397	596	-	596
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>5 158</b>	<b>13</b>	<b>5 171</b>	<b>7 856</b>	<b>62</b>	<b>7 918</b>
	2021	4 756	39	4 795	7 343	63	7 406
	2020	3 590	4	3 594	6 109	13	6 122

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan  
 Source : State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

**Tabel 9.2.4** Jumlah Paket Pos Yang Dikirim Dan Diterima Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2022  
*Number of Parcel Post Sent and Received by Subdistrict, 2022*

	Kantor Pelayanan <i>Office</i>	Dikirim / Sent			Diterima / Received		
		Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pargarutan (Kec.Angkola Timur)	59	-	59	101	-	101
2	Sitinjak (Angkola Barat)	15	-	15	26	-	26
3	Batang Toru (Batang Toru)	19	8	27	32	25	57
4	Sipirok (Sipirok)	231	2	233	393	5	398
5	Huta Padang (Arse)	1	-	1	4	-	4
6	Sigalangan (Batang Angkola)	105	-	105	179	-	179
7	Sayur. Matinggi (Sayur Matinggi)	-	-	-	7	-	7
	<b>Jumlah / Total 2022</b>	<b>430</b>	<b>10</b>	<b>440</b>	<b>742</b>	<b>30</b>	<b>772</b>
	2021	851	15	866	1 448	30	1 478
	2020	655	7	662	1 114	16	1 130

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan  
Source: State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

**Tabel 9.2.5** Jumlah Penabungan dan Pengambilan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2022  
*Number of Saving and withdrawal of Tabanas Batara by Tapanuli Selatan Regency by Subdistrict, 2022*

	Kantor Pelayanan Office	Penabungan / Deposit		Pengambilan / Withdrawal	
		Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pargarutan (Kec. Angkola Timur)	33	56 382 000	53	130 113 181
2	Sitinjak (Angkola Barat)	40	101 958 812	69	69 652 000
3	Batang Toru (Batang Toru)	57	134 878 397	58	145 144 500
4	Sipirok (Sipirok)	41	77 190 000	79	355 557 051
5	Huta Padang (Arse)	139	1 016 100 571	299	460 751 770
6	Sigalangan (Batang Angkola)	57	84 990 000	32	51 849 000
7	Sayur. Matinggi (Sayur Matinggi)	62	85 215 000	46	137 637 139
	<b>Jumlah / Total 2022</b>	<b>429</b>	<b>1 556 714 780</b>	<b>636</b>	<b>1 350 704 641</b>
	2021	569	931 404 122	1 164	2 589 792 029
	2020	668	1 307 024 451	1 491	2 874 145 501

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan  
 Source: State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

**Tabel 9.2.6** Jumlah Pembayaran Pensiun Yang Dikirim Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Kecamatan, 2022  
*Number of Pension Payment Through Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Subdistrict, 2022*

Kantor Pelayanan Office		Bilangan / Frequency	Dikirim / Sent Besarnya Uang / Value (Rp)
(1)		(2)	(3)
1	Pargarutan (Kec.Angkola Timur)	1 007	1 623 137 370
2	Sitinjak (Angkola Barat)	723	1 275 955 858
3	Batang Toru (Batang Toru)	1 972	3 111 054 543
4	Sipirok (Sipirok)	2 796	5 068 638 411
5	Huta Padang (Arse)	859	1 889 031 681
6	Sigalangan (Batang Angkola)	2 529	5 009 282 480
7	Sayur. Matinggi (Sayur Matinggi)	1 610	2 942 050 024
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>11 496</b>	<b>20 919 150 367</b>
2021		12 477	22 298 012 401
2020		14 684	24 673 148 467

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan  
 Source: State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

**Tabel 9.2.7** Jumlah Penabungan dan Pengambilan Tabanas Batara Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan, 2022/ *Number of Deposit and Withdrawal Tabanas Batara by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2022*

	Bulan Month	Penabungan / Deposit		Pengambilan / Withdrawal	
		Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)	Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari / January	41	135 558 397	65	149 105 277
2	Pebruari / February	36	91 638 500	50	94 426 837
3	Maret / March	40	112 495 112	70	156 621 837
4	April / April	44	102 963 500	68	161 120 000
5	Mei / May	29	147 041 701	54	147 389 000
6	Juni / June	38	209 507 300	55	118 651 920
7	Juli / July	29	111 101 000	47	141 700 000
8	Agustus / August	34	143 766 670	55	105 829 770
9	September/September	42	109 535 000	42	80 150 000
10	Oktober/October	37	130 495 000	48	64 370 000
11	Nopember/November	31	122 455 600	43	67 130 000
12	Desember/December	28	140 157 000	39	64 210 000
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>429</b>	<b>1 556 714 780</b>	<b>636</b>	<b>1 350 704 641</b>
	2021	569	931 404 122	1 534	3 272 418 403
	2020	668	1 307 024 451	1 491	2 874 145 501

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan  
 Source: State Enterprise of Post of Padangsidimpuan

**Tabel 9.2.8** Jumlah Pembayaran Pensiun Yang Dikirim Melalui Kantor Pos Di Kabupaten Tapanuli Selatan Menurut Bulan , 2022  
**Number of Retired Payment Sent by Post Office in Tapanuli Selatan Regency by Month, 2022**

	Bulan Month	Penabungan / Deposit	
		Bilangan Frequency	Besarnya Uang Value (Rp)
	(1)	(2)	(3)
1	Januari / January	895	1 390 660 500
2	Pebruari / February	893	1 407 986 743
3	Maret / March	857	1 375 660 597
4	April / April	1 756	3 184 387 959
5	Mei / May	883	1 754 259 413
6	Juni / June	896	1 568 955 401
7	Juli / July	1 021	3 179 345 160
8	Agustus / August	872	1 435 546 470
9	September/September	870	1 400 110 037
10	Oktober/October	857	1 430 789 460
11	Nopember/November	854	1 366 345 754
12	Desember/December	842	1 425 102 873
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>11 496</b>	<b>20 919 150 367</b>
	2021	11 159	20 163 612 398
	2020	14 684	24 673 148 472

Sumber: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Cabang Padangsidimpuan  
 Source: State Enterprise of Post of Padangsidimpuan





## 17 Koperasi Unit Desa

Terdapat di seluruh kecamatan selain Angkola Muara Tais dan Aek Bilah.  
Jumlah Anggota Koperasi selama tahun 2022 mencapai **2.067** orang



## 271 Koperasi Non KUD

Jumlah Anggota selama tahun 2022 mencapai **12.226** orang

## 2,31 MILYAR

Realisasi Penerimaan PBB tahun 2022





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. <b>Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi</b> adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p>  | <p>1. <b><i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government</i></b> is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p>  |
| <p>2. <b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b> adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <b><i>Original Local Government Revenue</i></b> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. <b>Dana Perimbangan</b> adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p>  | <p>3. <b><i>Balanced Budget</i></b> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p>                                |
| <p>4. <b>Lain-lain Pendapatan yang Sah</b> adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p>   | <p>4. <b><i>Other Legal Revenue</i></b> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p>                     |

ULASAN	DESCRIPTION
<p><b>10.1. Keuangan Daerah</b></p> <p>Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2022 masih seperti APBD tahun sebelumnya dimana pendapatan asli daerah masih bersumber dari penerimaan pajak daerah, yaitu 8,92 persen atau 139.005.528.720,33 rupiah dari 1.558.655.321.232,73 rupiah.</p>	<p><b>10.1. Local Finance</b></p> <p>The composition of the APBD Tapanuli Selatan Regency on 2022 remained the same as that of previous year where local revenues still rely on local tax revenues, that was 8,92 percent or 139.005.528.720,33 rupiah dari 1.558.655.321.232,73 rupiah.</p>
<p><b>10.2. Perbankan dan Koperasi</b></p> <p>Pada tahun 2022 koperasi yang terdaftar sejumlah 288 unit dengan jumlah anggota 14.346 orang.</p> <p>Khusus untuk KUD yang diharapkan menjadi penggerak perekonomian desa pada tahun 2022 sebanyak 17 buah.</p>	<p><b>10.2. Banking and Cooperative</b></p> <p>In the year 2022 the co-operation enlisting a number of 288 with members amount of 14.346 people.</p> <p>Special to KUD expected become activator of economics of countryside of amount of hims remain to if compared to the year of 2022 that is 17.</p>

## 10. KEUANGAN DAERAH, HARGA-HARGA, PERBANKAN DAN KOPERASI LOCAL FINANCE, PRICES, BANKING AND COOPERATIVE

### 10.1. Keuangan Daerah/Local Finance

**Tabel 10.1.1. Target dan Realisasi Pendapatan serta Belanja Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan (Rp), 2022**  
*Target and Realization of Regional Income and Expenditure in Tapanuli Selatan Regency (Rp), 2022*

Uraian <i>Description</i>		Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)		(2)	(3)
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN/ INCOME</b>	1 445 095 184 063.00	1 558 655 321 232.73
a.	Pendapatan Asli Daerah/ Locally Generated Revenue	140 204 614 374.00	139 005 528 720.33
b.	Pendapatan Transfer/ <i>Transfer Revenue</i>	1 280 049 383 395.00	1 354 801 717 610.00
c.	Lain-lain Pendapatan Yang Sah/ <i>Other Legal Income</i>	24 841 186 294.00	64 848 074 902.40
<b>2.</b>	<b>BELANJA/ EXPENSE</b>	1 673 508 342 501.00	1 451 160 729 449.00
a.	Belanja Operasi/ <i>Operations Expenditure</i>	1 005 608 583 534.00	894 848 100 986.00
b.	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	404 591 070 751.00	305 811 799 625.00
c.	Belanja Tak Terduga/ <i>Unexpected Expense</i>	12 202 407 216.00	0.00
<b>3.</b>	<b>TRANSFER/ TRANSFER</b>		
<b>4.</b>	<b>PEMBIAYAAN/ OUTLAY</b>	228 413 158 438.00	237 989 054 400.62
a.	Penerimaan Pembiayaan/ <i>Outlay Receipts</i>	247 635 992 400.00	247 635 992 400.62
b.	Pengeluaran Pembiayaan/ <i>Outlay Expenditure</i>	19 222 833 962.00	9 646 938 000.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Division of Finance Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 10.1.2 Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan (Rp), 2022**  
**Target and Realization of Local Tax Revenue in Tapanuli Selatan Regency (Rp), 2022**

Jenis Pajak Tax Type		Target Target	Realisasi Realization
(1)		(2)	(3)
1.	Pajak Hotel / <i>Hotel Tax</i>	210 000 000.00	285 861 731.00
2.	Pajak Restoran/ <i>Restaurant Tax</i>	5 425 000 000.00	5 884 741 641.00
3.	Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	4 800 000.00	4 810 000.00
4.	Pajak Reklame/ <i>Advertisement Tax</i>	135 000 000.00	176 272 795.00
5.	Pajak Penerangan Jalan / <i>Street Lighting Tax</i>	21 749 960 000.00	24 346 750 242.00
6.	Pajak Parkir / <i>Parking Tax</i>	3 520 000.00	3 780 600.00
7.	Pajak Air Tanah / <i>Groundwater Tax</i>	200 000 000.00	282 917 547.00
8.	Pajak Sarang Burung Walet / <i>Swallow's Nest Tax</i>	0.00	0.00
9.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan / <i>Non-Metallic and Rocky Mineral Taxes</i>	3 961 162 675.00	4 951 622 653.10
10.	Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan / <i>Land Tax and Rural and Urban Buildings</i>	2 100 000 000.00	2 307 073 517.00
	Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB)/ <i>Acquisition of Land and Building Rights</i>	350 000 000.00	398 227 325.00
<b>Tapanuli Selatan / 2022</b>		<b>34 139 442 675.00</b>	<b>38 642 058 051.10</b>
2021		30 621 137 350,00	34 343 113 055,00
2020		28 259 778 736,00	34 140 922 622,65

Sumber : Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : *Division of Finance Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 10.1.3** Penetapan Dan Realisasi Penerimaan PBB Tiap Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan (Rp), 2022  
**Table** Establishment and Realization of Land and Building Rights Reception in each Sub-District in Tapanuli Selatan Regency (Rp), 2022

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Target Target</b>	<b>Realisasi Realization</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Batang Angkola	113 051 838.00	136 217 547.00
2.	Sayur Matinggi	117 258 457.00	126 650 401.00
3.	Tano Tombangan Angkola	78 232 720.00	89 154 852.00
4.	Angkola Muara Tais	82 782 308.00	91 666 265.00
5.	Angkola Timur	416 324 525.00	443 538 467.00
6.	Angkola Selatan	99 144 854.00	118 673 266.00
7.	Angkola Barat	176 871 985.00	191 519 376.00
8.	Angkola Sangkununur	97 890 558.00	87 782 844.00
9.	Batang Toru	243 949 560.00	273 502 073.00
10.	Marancar	53 603 570.00	57 418 470.00
11.	Muara Batang Toru	120 990 994.00	125 735 542.00
12.	Sipirok	328 106 028.00	369 655 343.00
13.	Arse	58 454 483.00	64 437 549.00
14.	Saipar Dolok Hole	66 040 707.00	78 167 542.00
15.	Aek Bilah	47 297 413.00	52 953 980.00
	<b>Jumlah/Total 2022</b>	<b>2 100 000 000.00</b>	<b>2 307 073 517.00</b>
	2021	2 100 000 000,00	2 420 966 016,00
	2020	2 100 000 000,00	2 133 583 730,00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Divison of Finance Service of Tapanuli Selatan Regency

10.2. Perbankan dan Koperasi/*Banking and Cooperative*

**Tabel 10.2.1** Jumlah Koperasi Unit Desa dan Anggota Menurut Kecamatan, 2022  
*Number of Rural Cooperative and Member by Subdistrict, 2022*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jumlah KUD <i>Number of Rural Cooperative</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Member</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Batang Angkola	3	414
2.	Sayur Matinggi	1	30
3.	Tano Tombangan Angkola	-	-
4.	Angkola Muara Tais	-	-
5.	Angkola Timur	2	159
6.	Angkola Selatan	1	114
7.	Angkola Barat	1	56
8.	Angkola Sangkunur	1	33
9.	Batang Toru	1	117
10.	Marancar	1	201
11.	Muara Batang Toru	-	-
12.	Sipirok	3	502
13.	Arse	2	362
14.	Saipar Dolok Hole	1	79
15.	Aek Bilah	-	-
Instansi dinas Kab.Tap.Selatan		-	-
<b>Jumlah / Total 2022</b>		<b>17</b>	<b>2 067</b>
2021		17	2 067
2020		17	2 067

Sumber : Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kab.Tapanuli Selatan  
Source : *Trade Office of Tapanuli Selatan Regency*



**Tabel 10.2.2** Jumlah Koperasi Non KUD dan Anggota Menurut Kecamatan, 2022  
**Table** Number of Non Rural Cooperative and Member by Subdistrict, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Koperasi Non KUD Number of Non Rural Cooperative	Jumlah Anggota Number of Member
(1)	(2)	(3)
1. Batang Angkola	24	673
2. Sayur Matinggi	13	340
3. Tano Tombangan Angkola	4	89
4. Angkola Muara Tais	1	20
5. Angkola Timur	16	386
6. Angkola Selatan	30	1 016
7. Angkola Barat	12	843
8. Angkola Sangkunur	15	386
9. Batang Toru	42	1 243
10. Marancar	4	114
11. Muara Batang Toru	14	656
12. Sipirok	53	1 867
13. Arse	7	896
14. Saipar Dolok Hole	8	253
15. Aek Bilah	2	44
Instansi dinas Kab.Tap.Selatan	26	3 400
<b>Jumlah / Total 2022</b>	<b>271</b>	<b>12 226</b>
2021	268	12 155
2020	261	12 135

Sumber : Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kab.Tapanuli Selatan

Source : Trade Office of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 10.2.3** Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** Number of Cooperatives and Members by Type of Cooperative in Tapanuli Selatan Regency, 2022

Jenis Koperasi /Type of Cooperative	Jumlah Number	Anggota Member
(1)	(2)	(3)
1. KUD	17	2 067
2. Koperasi Pertanian	29	845
3. Koperasi Perkebunan	21	792
4. Koperasi Perikanan	2	68
5. Kopinkra	2	105
6. Koppontren	10	637
7. Kopkar	4	98
8. Koperasi Angkatan Darat	2	756
9. Koperasi Kepolisian	1	475
10. Koperasi Serba Usaha	39	1 058
11. Koperasi Pasar	2	69
12. Koperasi Angkutan Darat	2	93
13. Koperasi Pegawai Negeri	21	2 290
14. Koperasi Wanita	11	1 103
15. Koperasi Veteran	1	45
16. Koperasi Pepabri	1	250
17. Koperasi Sekolah	1	133
18. Koperasi Pemuda	3	81
19. Koperasi Lainnya	107	2 909
20. Koperasi Sekunder	2	80
21. Koperasi Simpan Pinjam	10	392
<b>Jumlah/Total 2022</b>	<b>288</b>	<b>14 346</b>
	2021	14 331
	2020	14 202

Sumber : Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kab.Tapanuli Selatan  
 Source : Trade Office of Tapanuli Selatan Regency

# PENGELUARAN PENDUDUK

*Population Expenditure*

# BAB 11

*Chapter* 11



**588 ribu**

Rata-rata pengeluaran makanan

**Tahun 2022**



**396 ribu**

Rata-rata pengeluaran Non Makanan

Rata-rata Pengeluaran Perkapita per tahun Kabupaten Tapanuli Selatan (rupiah)



840.412

2019

866.763

2020

896.251

2021

985.014

2022



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk komponen/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. **Pengeluaran untuk konsumsi makanan** di hitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan tiga bulan terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya di konversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk.

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. ***Distinguished on household consumption*** of food and non-food consumption regardless of the origin of goods and limited to express for household goods only, excluding consumption or expenditure for business purposes or given to other parties.
3. ***The reference period for food consumption*** is one week, and for non food consumption is one month and three months prior to enumeration. Both food and non food consumption are tabulated on a monthly basis for which purpose conversion may be required. Quantity consumed, or expenditure there of per capita per month is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over total number of persons corresponding to the area of aggregation.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**11.1. Pengeluaran Per Kapita**

**11.1. Expenditure Per Capita**

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut hasil Susenas Maret 2022 dapat dilihat pada tabel 11.3. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2022 sebesar Rp. 985.014,- yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan Rp. 588.657,- (59,76 persen) dan untuk bukan makanan Rp. 396.358 (40,24 persen).

*Average expenditure per capita a month according to the National Social Economic Survey (SUSENAS) March 2022 can be seen in tables 11.3. From the table shows that spending a month on average Tapanuli Selatan Regency in 2022 to Rp. 985.014,- which consists of expenditures for Rp. 588.657,- (59,76 percent) and for non-food Rp. 396.358 (40,24 percent).*

**11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI  
MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

**Tabel 11.1** Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 500 000	na
500 000 – 749 999	na
750 000 – 999 999	na
1 000 000 – 1 249 999	na
1 250 000 – 1 499 999	na
1 500 000+	na

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : BPS-March National Socio Economic Survey

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.2** **Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022**  
**Percentage of Consumption by Monthly per Capita Expenditure Class in Tapanuli Selatan Regency, 2022**

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Expenditure Class</i> <b>(rupiah)</b>	<b>Persentase Pengeluaran</b> <i>Percentage of Consumption</i>
(1)	(2)
< 500 000	na
500 000 – 749 999	na
750 000 – 999 999	na
1 000 000 – 1 249 999	na
1 250 000 – 1 499 999	na
1 500 000+	na

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret  
 Source : BPS-March National Socio Economic Survey



**Tabel 11.3** Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
*Average Expenditure per Capita per Month by Food and Non Food in Tapanuli Selatan Regency, 2022*

<i>Jenis Pengeluaran Expenditure Items</i>	<i>Pengeluaran/kapita/bulan</i>
(1)	(2)
A. Makanan / <i>Food</i>	588 657
B. Bukan Makanan/ <i>Non Food</i>	396 358
<b>Jumlah/Total 2022</b>	<b>985 014</b>
2021	896 251
2020	866 763

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : BPS-March National Socio Economic Survey



**1.166**

**Industri Rumah  
Tangga**

Yaitu industri yang memiliki  
tenaga kerja 1-4 orang

**76**

**Industri Kecil**

Yaitu industri yang memiliki  
tenaga kerja 5-19 orang

**10**

**Industri Sedang**

Yaitu industri yang memiliki  
tenaga kerja 20-99 orang

**6**

**Industri Besar**

Yaitu industri yang memiliki  
tenaga kerja > 99 orang





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. **Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)** adalah surat izin untuk dapat melakukan kegiatan usaha perdagangan. Setiap perusahaan, koperasi, persekutuan maupun perusahaan perseorangan, yang melakukan kegiatan usaha perdagangan wajib memperoleh SIUP yang diterbitkan berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia. Saat ini SIUP sudah berubah menjadi Nomor Induk Berusaha (NIB)
3. **Tanda Daftar Perusahaan (TDP)** adalah daftar catatan resmi yang diadakan menurut atau berdasarkan ketentuan undang-undang atau peraturan-peraturan pelaksanaannya, dan memuat hal-

## TECHNICAL NOTES

1. **A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.**
2. **Trading Business License is licensed to conduct business on a trade. Every company, cooperative, partnership or proprietorship, who undertake business activities must obtain a license issued by the company domicile and applicable throughout the territory of the Republic of Indonesia. Now SIUP changed Nomor Induk Berusaha (NIB)**
3. **Company Registration is a list of official record is held by or under the provisions of the law or its implementing regulations, and contains things that are required to be registered by every company**

hal yang wajib didaftarkan oleh setiap perusahaan serta disahkan oleh pejabat yang berwenang.

4. **Angka Pengenal Impor (API)** adalah surat ijin atau Tanda Pengenal Importir yang diterbitkan oleh pemerintah baik bagi individu/perorangan ataupun suatu badan usaha berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum untuk melakukan kegiatan impor.

*and approved by the competent authority.*

4. ***Import Identification Number*** is a license or Importer Identification issued by the government either for individuals / individual or a business entity is a legal entity or non-legal entity for importing.

**ULASAN**

Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang berbadan hukum pada tahun 2022 mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 NIB yang diterbitkan sebanyak 158 naik menjadi 164 NIB pada tahun 2022.

**DESCRIPTION**

*Issuance of Company Registration Certificates (NIB) with legal status in 2022 increased compared to the previous year. In 2021 NIB issued as much as 158 increase to 164 NIB on 2022.*

<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

## 12. INDUSTRI DAN PERDAGANGAN/INDUSTRY AND TRADE

**Tabel** 12.1 Jumlah Industri Rumah tangga (Tenaga Kerja 1 - 4 orang) dan Tenaga Kerja serta Nilai Produksi Yang Dihasilkan, 2022  
**Table** 12.1 *Number of Home Industry (1-4 worker), Labour and Real Production, 2022*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Industri Rumah Tangga <i>Home Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)
1 Penggaraman dan Pengeringan Ikan / <i>Fish Salting</i>	-	-
2 Pengasapan Ikan / pengolahan ikan/ <i>Fish Smoking</i>	39	48
3 Roti / <i>Bread</i>	7	12
4 Gula Merah / <i>Red Sugar</i>	255	270
5 Es Batu / <i>Ice</i>	-	-
6 Es (Macam-Macam Es) / <i>Kind of Ice</i>	1	2
7 Tempe / <i>Tempeh</i>	11	30
8 Tahu / <i>Soybean Curd</i>	10	28
9 Kerupuk Dan Sejenisnya / <i>Kerupuk</i>	8	16
10 Cabe Giling / <i>Riding Chili</i>	2	5
11 Kipang / <i>Kepang</i>	-	-
12 Limun / <i>Lemonade</i>	-	-
13 Pandai Besi / <i>Ironworker</i>	85	185
14 Jerajak / <i>Lattice Work</i>	10	20
15 Karoseri / <i>Body of a car</i>	4	9
16 Kayu Furniture / <i>Furniture</i>	16	32
17 Anyaman Rotan / <i>Cane Work from rattan</i>	8	16
18 Anyaman Dari Bambu / <i>Cane Work from bamboo</i>	25	35
19 Anyaman Dari Pandan / <i>Cane Work from grass</i>	5	5
20 Pertenunan / <i>Textiles</i>	356	356

Sumber : Dinas Perindustrian Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Industry Service of Tapanuli Selatan Regency*



Lanjutan Tabel 12.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Industri Rumah Tangga <i>Home Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)		(2)	(3)
21	Bordir Dan Sulaman / <i>Embroidery</i>	16	24
22	Kerajinan Dari Manik-Manik / <i>Bead</i>	104	104
23	Pengolahan Kopi / <i>Coffee Processing</i>	15	30
24	Pakaian Jadi dan Tekstil / <i>Garment</i>	14	24
25	Sapu Ijuk / <i>Broom from Sugar Palm Fiber</i>	2	2
26	Industri dari Ijuk / <i>Other Industry from Sugar</i>	2	6
27	Batu Bata dan Keramik dari Tanah Liat <i>Concrete</i>	4	12
28	Industri Rep. kend.Roda 4 / <i>Car Repair Shop</i>	12	26
29	Industri Barang Perhiasan/ <i>Jewelry Industry</i>	6	12
30	Alat Tulis dan Gambar / <i>Stationary</i>	1	2
31	Konveksi Kulit / <i>Convection Leather</i>	-	-
32	Saos Tomat/ Cabe / <i>tomato sauce / chili</i>	-	-
33	Industri makan dari salak/ <i>food industry from salak</i>	-	-
34	Industri makanan ringan/ <i>snack food industry</i>	145	174
35	Industri pengolahan coklat/ <i>cocoa processing</i>	-	-
36	Minyak Atsiri	3	10
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>		<b>1 166</b>	<b>1 495</b>
2021		1 166	1 495
2020		1 166	1 495

Sumber : Dinas Perindustrian Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Industry Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 12.2** Jumlah Industri Kecil (Tenaga Kerja 5 – 19 orang) dan Tenaga Kerja serta Produksi Yang Dihasilkan, 2022  
**Table** *Number of Worker of Small Industrial Establishment, Worker and Real Production, 2022*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Industri Rumah Tangga <i>Home Industry</i>	Tenaga Kerja Labour
(1)	(2)	(3)
1 Penggaraman dan Pengeringan Ikan / <i>Fish Salting</i>	-	-
2 Pengasapan Ikan / <i>Fish Smoking</i>	-	-
3 Roti / <i>Bread</i>	-	-
4 Gula Merah / <i>Red Sugar</i>	2	14
5 Es Batu / <i>Ice</i>	-	-
6 Es (Macam-Macam Es) / <i>Kind of Ice</i>	-	-
7 Tempe / <i>Tempeh</i>	1	7
8 Tahu / <i>Soybean Curd</i>	2	14
9 Kerupuk Dan Sejenisnya / <i>Kerupuk</i>	7	40
10 Cabe Giling / <i>Riding Chili</i>	-	-
11 Kipang / <i>Kepang</i>	-	-
12 Limun / <i>Lemonade</i>	-	-
13 Pandai Besi / <i>Ironworker</i>	3	21
14 Jerajak / <i>Lattice Work</i>	4	23
15 Karoseri / <i>Body of a car</i>	2	12
16 Kayu Furniture / <i>Furniture</i>	2	13
17 Anyaman Rotan / <i>Cane Work from rattan</i>	2	13
18 Anyaman Dari Bambu / <i>Cane Work from bamboo</i>	1	6
19 Anyaman Dari Pandan / <i>Cane Work from grass</i>	6	70
20 Pertenunan / <i>Textiles</i>	6	70

Sumber : Dinas Perindustrian Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Industry Service of Tapanuli Selatan Regency*

Lanjutan Tabel 12.2

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Industri Rumah Tangga <i>Home Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)
21 Bordir Dan Sulaman / <i>Embroidery</i>	3	16
22 Kerajinan Dari Manik-Manik / <i>Bead</i>	3	16
23 Pengolahan Kopi / <i>Coffee Processing</i>	9	55
24 Pakaian Jadi dan Tekstil / <i>Garment</i>	5	28
25 Sapu Ijuk / <i>Broom from Sugar Palm Fiber</i>	-	-
26 Industri dari Ijuk / <i>Other Industry from Sugar</i>	2	12
27 Batu Bata dan Keramik dari Tanah Liat <i>Concrete</i>	6	35
28 Industri Rep. kend.Roda 4 / <i>Car Repair Shop</i>	6	35
29 Industri Barang Perhiasan/ <i>Jewelry Industry</i>	-	-
30 Alat Tulis dan Gambar / <i>Stationary</i>	-	-
31 Konveksi Kulit / <i>Convection Leather</i>	-	-
32 Saos Tomat/ Cabe / <i>tomato sauce / chili</i>	2	16
33 Industri makan dari salak/ <i>food industry from salak</i>	2	16
34 Industri makanan ringan/ <i>snack food industry</i>	-	-
35 Industri pengolahan coklat/ <i>cocoa processing</i>	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>76</b>	<b>532</b>
2021	76	532
2020	76	532

Sumber : Dinas Perindustrian Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Industry Service of Tapanuli Selatan Regency*

**Tabel 12.3** Jumlah Industri Sedang (Tenaga Kerja 20 – 99 orang) dan Nilai Investasi serta Produksi Manurut Kecamatan, 2022  
**Table** Number of Medium Scale Industrial Establishment (Worker 20-99 persen), Investment and Production by Subdistrict, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jumlah / Total	
	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Worker
(1)	(2)	(3)
1. Batang Angkola	-	-
2. Sayur Matinggi	1	21
3. Tano Tombangan Angkola	-	-
4. Angkola Muara Tais	-	-
5. Angkola Timur	1	22
6. Angkola Selatan	3	62
7. Angkola Barat	-	-
8. Angkola Sangkunur	2	44
9. Batang Toru	-	-
10. Marancar	-	-
11. Muara Batang Toru	2	45
12. Sipirok	-	-
13. Arse	-	-
14. Saipar Dolok Hole	1	20
15. Aek Bilah	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>10</b>	<b>214</b>
2021	10	214
2020	10	214

Sumber : Dinas Perindustrian Kabupaten Tapanuli Selatan  
 Source : Industry Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 12.4** Jumlah Industri Besar (Tenaga Kerja >99 orang) dan Nilai Investasi serta Produksi Menurut Kecamatan, 2022  
**Table** Number of Large Manufacturing Establishment (Worker>99 person), Investment and Production by Subdistrict, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jumlah / Total			Keterangan
	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Worker		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Batang Angkola	-	-	-	
2. Sayur Matinggi	-	-	-	
3. Tano Tombangan Angkola	-	-	-	
4. Angkola Muara Tais	-	-	-	
5. Angkola Timur	1	120		PT.Kirana Sapt
6. Angkola Selatan	1	300		PT.ANJ
7. Angkola Barat	-	-	-	
8. Angkola Sangkunur	-	-	-	
9. Batang Toru	2	800		PTPN III dan PT.AR
10. Marancar	1	400		PLTA
11. Muara Batang Toru	1	300		PT.MIR
12. Sipirok	-	-	-	
13. Arse	-	-	-	
14. Saipar Dolok Hole	-	-	-	
15. Aek Bilah	-	-	-	
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>6</b>	<b>1 920</b>		-
	2021	1 920		-
	2020	1 920		-

Sumber : Dinas Perindustrian Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Industry Service of Tapanuli Selatan Regency

**Tabel 12.5** Penerimaan dan Penyaluran Beras oleh Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan (Ton), 2020 – 2022  
**Table** *Incoming and Distribution of Rice by Perum Bulog Sub Division Regional IV Padangsidempuan (Ton), 2020-2022*

	Uraian	2020	2021	2022
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Stok Awal / <i>First stock</i>	1 721 198,80	1 573 380,00	53 000
2.	Pemasukan/ <i>Income</i>	7 645 975,00	3 640 259,09	6 245 210
3.	Jumlah Tersedia/ <i>Amount Available</i>	9 637 173,80	5 213 639,09	6 298 210
4.	Penyaluran/ <i>Distribution</i>	7 793 793,80	5 160 639,09	6 189 178
5.	Stok Akhir/ <i>Last Stock</i>	1 573 380,00	53 000,00	109 032

Sumber : Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan

Source : *Logistics Office of Regional IV Sub Division Padangsidempuan*

**Tabel 12.6** Penyaluran dan Penjualan Beras Bulog menurut Konsumen, 2020 – 2022 (Ton)  
**Table** *Distribution and Sale of Bulog Rice by Consumer, 2020 – 2022 (Ton)*

Penyaluran/Penjualan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pegawai Negeri/ Government Employees	-	-	-
2. ABRI, POLRI / Army	80 000,00	-	-
3. PN / PTP	-	-	-
4. Pegawai Otonom/ Autonomous Employees	-	-	-
5. Raskin / PKS-BBM/ Poor Rice	2 342 475,00	-	-
6. Pasar/ Market	3 015 784,11	2 197 814,43	6 150 419
7. Lain-Lain/ Other	-	2 962 824,66	38 759
8. Susut/ Shrink	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan</b>	<b>5 438 259,11</b>	<b>5 160 639,09</b>	<b>6 189 178</b>

Sumber : Perum Bulog Sub Divisi Regional IV Padangsidempuan

Source : Logistics Office of Regional IV Sub Division Padangsidempuan

**Tabel 12.7** Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Bentuk Perusahaan, 2022  
**Table** Number of Corporate License Issued by Type of Establishment, 2022

<b>Tipe Badan Hukum</b> <i>Type of Business Entity</i>	<b>Jumlah Sudah Terbit</b> <i>Number of Published</i>
(1)	(2)
1. Perusahaan Terbatas (PT) / <i>Trading Company</i>	5
2. Persekutuan Comanditer (CV) / <i>Commanditer Unity</i>	18
3. Persekutuan Firma (Fa) / <i>Firm</i>	-
4. Perusahaan Perorangan / <i>Individual Company</i>	139
5. Koperasi / <i>Cooperative</i>	2
6. Bentuk Perusahaan Lainnya / <i>Other Company</i>	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>164</b>
2021	158
2020	190

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : *Unified Licensing and Investment Office of Tapanuli Selatan*



**Tabel 12.8** Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Jenis Usaha Dan Kecamatan, 2022  
**Table** Corporate License Issued by Enterprise Type and Subdistrict, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha / Type of Enterprise					Jumlah Total
	Perdagangan Besar Large Scale Trading	Perdagangan Menengah Medium Class Trading	Perdagangan Eceran Retailer	Rumah Makan Resto- rant	Hotel / Penginapan Hotel and Lodging Facility	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batang Angkola	-	-	4	1	-	5
2. Sayur Matinggi	-	-	5	2	-	7
3. Tano Tombangan Angkola	-	-	5	1	-	6
4. Angkola Muara Tais	-	-	10	-	-	10
5. Angkola Timur	-	-	7	5	1	13
6. Angkola Selatan	-	-	6	1	-	7
7. Angkola Barat	-	-	6	1	-	7
8. Angkola Sangkunur	-	-	2	-	-	2
9. Batang Toru	-	-	31	4	-	35
10. Marancar	-	-	12	4	-	16
11. Muara Batang Toru	-	-	3	7	-	10
12. Sipirok	-	-	28	1	1	30
13. Arse	-	-	2	3	-	5
14. Saipar Dolok Hole	-	-	11	-	-	11
15. Aek Bilah	-	-	-	-	-	-
<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	-	-	<b>132</b>	<b>30</b>	<b>2</b>	<b>164</b>
2021	-	-	150	7	1	158
2020	33	4	147	6	-	190

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Unified Licensing and Investment Office of Tapanuli Selatan

**Tabel 12.9** Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Menurut Bentuk Perusahaan dan Kecamatan, 2022  
**Table** Company Registration Issued by Establishment Type and Subdistrict, 2021

Kecamatan Subdistrict	Nomor Induk Berusaha Company Registration					Jumlah / Total	
	PT	Kop	CV	Fa	Po		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Batang Angkola	-	-	-	-	5	5	
2. Sayur Matinggi	-	-	-	-	7	7	
3. Tano Tombangan Angkola	-	-	-	-	6	6	
4. Angkola Muara Tais	-	-	-	-	10	10	
5. Angkola Timur	-	-	1	-	12	13	
6. Angkola Selatan	2	-	2	-	3	7	
7. Angkola Barat	-	-	1	-	6	7	
8. Angkola Sangkunur	-	-	-	-	2	2	
9. Batang Toru	-	2	9	-	24	35	
10. Marancar	1	-	-	-	15	16	
11. Muara Batang Toru	1	-	-	-	9	10	
12. Sipirok	1	-	3	-	26	30	
13. Arse	-	-	1	-	4	5	
14. Saipar Dolok Hole	-	-	1	-	10	11	
15. Aek Bilah	-	-	-	-	-	-	
<b>Tapanuli Selatan</b>	<b>2022</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>139</b>	<b>164</b>
	2021	6	3	40	-	109	158
	2020	4	7	40	-	139	186

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Unified Licensing and Investment Office of Tapanuli Selatan

**Tabel 12.10** Jumlah Penerbitan Ijin Usaha Berdasarkan Kualifikasi Ijin Usaha di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** Number of Lisence Publishing Business Based Qualification Status of Permit Bussines, 2022

	Kecamatan Subdistrict	UMK/K ecil	Menengah	Besar	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Batang Angkola	5	-	-	5
2.	Sayur Matinggi	7	-	-	7
3.	Tano Tombangan Angkola	6	-	-	6
4.	Angkola Muara Tais	10	-	-	10
5.	Angkola Timur	13	-	-	13
6.	Angkola Selatan	7	-	-	7
7.	Angkola Barat	7	-	-	7
8.	Angkola Sangkunur	2	-	-	2
9.	Batang Toru	35	-	-	35
10.	Marancar	16	-	-	16
11.	Muara Batang Toru	10	-	-	10
12.	Sipirok	30	-	-	30
13.	Arse	5	-	-	5
14.	Saipar Dolok Hole	11	-	-	11
15.	Aek Bilah	-	-	-	-
	<b>Tapanuli Selatan 2022</b>	<b>164</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>164</b>
	2021	158	-	-	158
	2020	186	4	-	190

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tapanuli Selatan

Source : Unified Licensing and Investment Office of Tapanuli Selatan

**Tabel 12.11** Jumlah Pasar Menurut Kelasnya di Kabupaten Tapanuli Selatan, 2022  
**Table** Number of Market Based Class of Market, 2022

Kecamatan Subdistrict	Klas / Class			Jumlah	
	II	III	Harian/ Daily		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Batang Angkola	1	-	-	1	
2. Sayur Matinggi	-	2	-	2	
3. Tano Tombangan Angkola	-	1	-	1	
4. Angkola Muara Tais	-	1	-	1	
5. Angkola Timur	-	3	-	3	
6. Angkola Selatan	-	1	-	1	
7. Angkola Barat	-	1	-	1	
8. Angkola Sangkunar	-	1	-	1	
9. Batang Toru	1	1	-	2	
10. Marancar	-	2	-	2	
11. Muara Batang Toru	-	3	-	3	
12. Sipirok	1	-	-	1	
13. Arse	-	1	-	1	
14. Saipar Dolok Hole	-	2	-	2	
15. Aek Bilah	-	1	-	1	
<b>Tapanuli Selatan</b>	<b>2022</b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>-</b>	<b>23</b>
	2021	3	20	-	23
	2020	3	20	-	23

Sumber : Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kab.Tapanuli Selatan

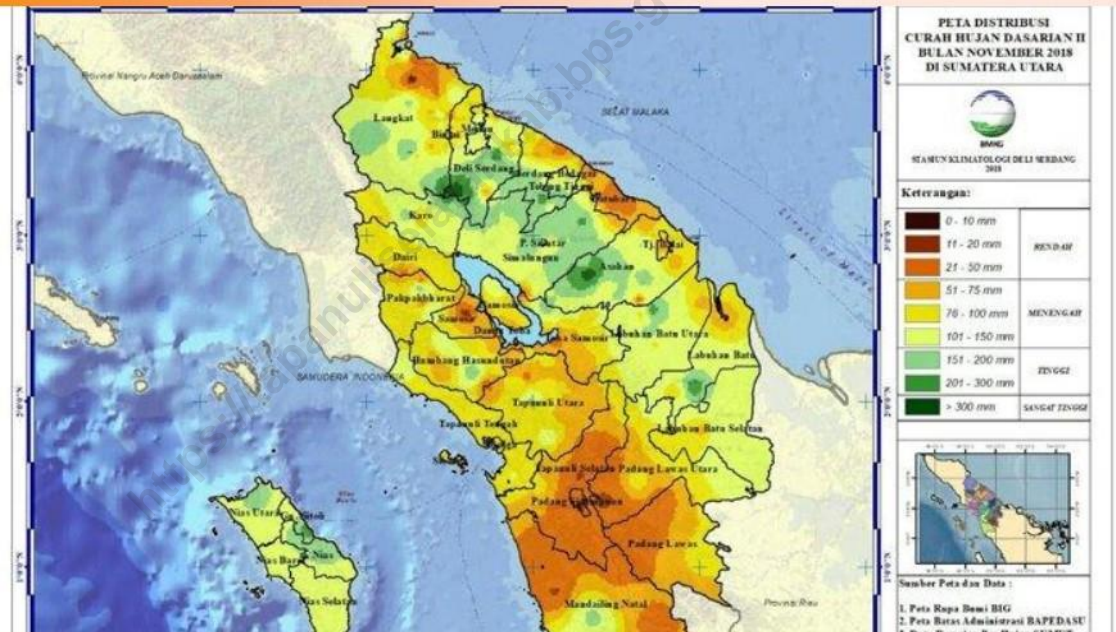
Source : Trade Office of Tapanuli Selatan Regency

# PERBANDINGAN KAB/KOTA

Regency/Municipal Comparison

# BAB 13

## Chapter





**ULASAN**

Penduduk Sumatera Utara pada tahun 2022, menurut hasil proyeksi Sensus Penduduk 2020, berjumlah 15.115.206 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan 307.312 jiwa merupakan terbesar ke-17 di Sumatera Utara setelah Kabupaten Dairi yang berjumlah 315.460 jiwa.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2022, IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 81,76; diikuti pada posisi kedua Kota Pematang Siantar sebesar 79,70; dan Kota Binjai di posisi ketiga sebesar 76,95. Sementara IPM Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 70,92 dimana peringkatnya berada pada posisi ke-20 dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

**DESCRIPTION**

*Indonesia population in 2022, based on projection of Population Census were 15.115.206 people. Population of Tapanuli Selatan Regency 307.312 people was the sixteen most population Regency/City in Sumatera Utara, after Dairi Regency were 315.460 people.*

*Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) in 2022, the highest HDI is Medan Manuplicity at 81,76; followed in second place by 79,70; Pematang Siantar Manuplicity and Binjai Manuplicity was third at 76,95; While HDI Tapanuli Selatan Regency at 70,92 which is rankings are at the 20th of 33 Regency/Manuplicity in Sumatera Utara Province.*

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY MUNICIPAL COMPARISON**

**Tabel 13.1** Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu), 2018–2022  
*Population by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (thousand), 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nias	142 840	143 319	146 672	147 794	149 249
2 Mandailing Natal	443 490	447 287	472 886	478 062	484 874
<b>3 Tapanuli Selatan</b>	<b>280 283</b>	<b>281 931</b>	<b>300 911</b>	<b>303 685</b>	<b>307 312</b>
4 Tapanuli Tengah	370 171	376 667	365 177	369 300	374 734
5 Tapanuli Utara	299 881	301 789	312 758	315 222	318 424
6 Toba Samosir	182 673	183 712	206 199	208 754	212 133
7 Labuhan Batu	486 480	494 178	493 899	499 982	508 024
8 Asahan	724 379	729 795	769 960	777 626	787 681
9 Simalungun	863 693	867 922	990 246	1 003 727	1 021 615
10 Dairi	283 203	284 304	308 764	311 665	315 460
11 Karo	409 675	415 878	404 998	409 077	414 429
12 Deli Serdang	2 155 625	2 195 709	1 931 441	1 941 374	1 953 986
13 Langkat	1 035 411	1 041 775	1 030 202	1 034 519	1 039 926
14 Nias Selatan	317 207	319 902	360 531	366 163	373 674
15 Humbang Hasundutan	188 480	190 186	197 751	199 719	202 299
16 Pakpak Barat	48 119	48 935	52 351	53 315	54 609
17 Samosir	125 816	126 188	136 441	137 696	139 337
18 Serdang Bedagai	614 618	616 396	657 490	662 076	667 998
19 Batu Bara	412 992	416 493	410 678	413 171	416 367
20 Padang Lawas Utara	267 771	272 713	260 720	263 551	267 275
21 Padang Lawas	275 515	281 239	261 011	263 719	267 275
22 Labuhan Batu Selatan	332 922	338 982	314 094	316 798	320 324
23 Labuhan Batu Utara	360 926	363 816	381 994	385 869	390 954
24 Nias Utara	137 002	137 967	147 274	148 790	150780
25 Nias Barat	81 663	82 154	89 994	90 585	91 346
71 Sibolga	87 317	87 626	89 584	89 932	90366
72 Tanjung Balai	173 302	175 223	176 027	177 640	179748
73 Pematang Siantar	253 500	255 317	268 254	270 768	274056
74 Tebing Tinggi	162 581	164 402	172 838	174 969	177785
75 Medan	2 264 145	2 279 894	2 435 252	2 460 858	2494512
76 Binjai	273 892	276 597	291 842	295 361	300009
77 Padang Sidempuan	218 892	221 827	225 105	227 674	231062
78 Gunung Sitoli	140 927	142 426	136 017	136 707	137583
<b>Sumatera Utara</b>	<b>14 415 391</b>	<b>14 562 549</b>	<b>14 799 361</b>	<b>14 936 148</b>	<b>15 115 206</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara  
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province



**Tabel 13.2** Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, 2022  
**Table** Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population (jiwa/person)	Rumah Tangga Households	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga Average Household Size
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	149 249	na	na
02 Mandailing Natal	484 874	na	na
<b>03 Tapanuli Selatan</b>	<b>307 312</b>	na	na
04 Tapanuli Tengah	374 734	na	na
05 Tapanuli Utara	318 424	na	na
06 Toba Samosir	212 133	na	na
07 Labuhan Batu	508 024	na	na
08 Asahan	787 681	na	na
09 Simalungun	1 021 615	na	na
10 Dairi	315 460	na	na
11 Karo	414 429	na	na
12 Deli Serdang	1 953 986	na	na
13 Langkat	1 039 926	na	na
14 Nias Selatan	373 674	na	na
15 Humbang Hasundutan	202 299	na	na
16 Pakpak Barat	54 609	na	na
17 Samosir	139 337	na	na
18 Serdang Bedagai	667 998	na	na
19 Batu Bara	416 367	na	na
20 Padeang Lawas Utara	267 275	na	na
21 Padang Lawas	267 275	na	na
22 Labuhan Batu Selatan	320 324	na	na
23 Labuhan Batu Utara	390 954	na	na
24 Nias Utara	150780	na	na
25 Nias Barat	91 346	na	na
71 Sibolga	90366	na	na
72 Tanjung Balai	179748	na	na
73 Pematang Siantar	274056	na	na
74 Tebing Tinggi	177785	na	na
75 Medan	2494512	na	na
76 Binjai	300009	na	na
77 Padang Sidempuan	231062	na	na
78 Gunung Sitoli	137583	na	na
<b>Sumatera Utara 2022</b>	<b>15 115 206</b>	<b>na</b>	<b>na</b>
2021	14 936 148	3 486 323	4,28
2020	14 799 361	3 453 874	4,28

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.3** Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota (persen)  
**Table** , 2019-2022  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product and**  
**Regency/Municipality (percent), 2019-2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01	Nias	5,04	1,80	2,21	3,06
02	Mandailing Natal	5,30	-0,94	3,20	4,34
<b>03</b>	<b>Tapanuli Selatan</b>	<b>5,23</b>	<b>0,39</b>	<b>3,24</b>	<b>4,78</b>
04	Tapanuli Tengah	5,18	-0,76	2,56	4,18
05	Tapanuli Utara	4,62	1,50	3,54	4,25
06	Toba Samosir	4,85	-0,27	2,92	4,24
07	Labuhan Batu	5,07	0,09	3,85	4,80
08	Asahan	5,64	0,21	3,73	4,66
09	Simalungun	5,20	1,01	3,70	4,68
10	Dairi	4,82	-0,94	2,05	4,21
11	Karo	4,60	-0,80	2,25	4,22
12	Deli Serdang	5,18	-1,78	2,23	4,70
13	Langkat	5,07	-0,86	3,08	4,69
14	Nias Selatan	5,03	0,61	2,02	3,08
15	Humbang Hasundutan	4,94	-0,13	2,02	4,21
16	Pakpak Barat	5,87	-0,18	2,54	4,27
17	Samosir	5,70	-0,59	2,65	4,48
18	Serdang Bedagai	5,28	-0,44	2,87	4,46
19	Batu Bara	4,35	-0,31	2,35	4,07
20	Padeang Lawas Utara	5,61	1,14	3,26	4,12
21	Padang Lawas	5,64	1,18	3,83	4,61
22	Labuhan Batu Selatan	5,35	0,80	3,82	4,74
23	Labuhan Batu Utara	5,15	0,27	3,83	4,62
24	Nias Utara	4,65	1,58	2,02	3,03
25	Nias Barat	4,82	1,66	2,26	3,01
71	Sibolga	5,20	-1,36	2,10	4,15
72	Tanjung Balai	5,79	-0,47	2,35	3,94
73	Pematang Siantar	4,82	-1,89	1,25	3,47
74	Tebing Tinggi	5,15	-0,70	2,51	4,01
75	Medan	5,93	-1,98	2,62	4,71
76	Binjai	5,51	-1,83	2,23	4,18
77	Padang Sidempuan	5,51	-0,73	2,75	4,77
78	Gunung Sitoli	6,05	0,38	2,25	3,11
<b>Sumatera Utara 2022</b>		<b>5,22</b>	<b>-1,07</b>	<b>2,61</b>	<b>4,73</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel** 13.4 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2018–2022**  
**Table** 13.4 **Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nias	60,82	61,65	61,93	62,74	63,69
2 Mandailing Natal	65,83	66,52	66,79	67,19	68,05
<b>3 Tapanuli Selatan</b>	<b>69,10</b>	<b>69,75</b>	<b>70,12</b>	<b>70,33</b>	<b>70,92</b>
4 Tapanuli Tengah	68,27	68,86	69,23	69,61	70,31
5 Tapanuli Utara	72,91	73,33	73,47	73,76	74,14
6 Toba Samosir	74,48	74,92	75,16	75,39	75,96
7 Labuhan Batu	71,39	71,94	72,01	72,09	72,92
8 Asahan	69,49	69,92	70,29	70,49	71,13
9 Simalungun	72,49	72,98	73,25	73,40	73,77
10 Dairi	70,89	71,42	71,57	71,84	72,56
11 Karo	73,91	74,25	74,43	74,83	75,36
12 Deli Serdang	74,92	75,43	75,44	75,53	76,19
13 Langkat	70,27	70,76	71,00	71,35	71,86
14 Nias Selatan	60,75	61,59	61,89	62,35	63,17
15 Humbang Hasundutan	67,96	68,83	68,87	69,41	70,32
16 Pakpak Barat	66,63	67,47	67,59	67,94	68,85
17 Samosir	69,99	70,55	70,63	70,83	71,67
18 Serdang Bedagai	69,99	70,21	70,24	70,56	71,21
19 Batu Bara	67,67	68,35	68,36	68,58	69,51
20 Padang Lawas Utara	68,77	69,29	69,85	70,11	70,93
21 Padang Lawas	67,59	68,16	68,25	68,64	69,58
22 Labuhan Batu Selatan	70,98	71,39	71,40	71,69	72,16
23 Labuhan Batu Utara	71,08	71,43	71,61	71,87	72,77
24 Nias Utara	61,08	61,98	62,36	62,82	63,75
25 Nias Barat	60,42	61,14	61,51	61,99	62,93
71 Sibolga	72,65	73,41	73,63	73,94	74,74
72 Tanjung Balai	68,00	68,51	68,65	68,94	69,86
73 Pematang Siantar	77,88	78,57	78,75	79,17	79,70
74 Tebing Tinggi	74,50	75,08	75,17	75,42	76,17
75 Medan	80,65	80,97	80,98	81,21	81,76
76 Binjai	75,21	75,89	75,89	76,01	76,95
77 Padang Sidempuan	74,38	75,06	75,22	75,48	76,05
78 Gunung Sitoli	68,33	69,30	69,31	69,61	70,23
<b>Sumatera Utara</b>	<b>71,18</b>	<b>71,74</b>	<b>71,77</b>	<b>72,00</b>	<b>72,71</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.5** Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2022

*Components of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2022*

Komponen IPM / Components of HDI					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup/Life Expectancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah/ Expected Years of Schooling	Rata-rata lama sekolah/ Mean Years of Schooling	Pengeluaran perkapita D disesuaikan/ Expenditure per Capita Adjusted (Rp.000)	IPM/ HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Nias	70.06	13.04	5.88	7 196	63.69
02 Mandailing Natal	63.05	13.85	8.76	10 061	68.05
<b>03 Tapanuli Selatan</b>	<b>65.28</b>	<b>13.37</b>	<b>9.34</b>	<b>11 727</b>	<b>70.92</b>
04 Tapanuli Tengah	67.58	13.24	8.86	10 495	70.31
05 Tapanuli Utara	69.16	13.72	10.00	11 892	74.14
06 Toba Samosir	70.76	13.58	10.58	12 475	75.96
07 Labuhan Batu	70.37	12.95	9.40	11 474	72.92
08 Asahan	68.73	12.63	8.82	11 515	71.13
09 Simalungun	71.78	12.81	9.63	11 524	73.77
10 Dairi	69.64	13.24	9.72	10 740	72.56
11 Karo	72.03	12.95	10.02	12 554	75.36
12 Deli Serdang	72.07	13.38	10.27	12 657	76.19
13 Langkat	69.39	13.26	8.68	11 439	71.86
14 Nias Selatan	69.21	12.48	6.23	7 195	63.17
15 Humbang Hasundutan	70.02	13.31	10.00	8 250	70.32
16 Pakpak Barat	66.44	13.89	9.39	8 558	68.85
17 Samosir	71.82	13.50	9.46	8 991	71.67
18 Serdang Bedagai	69.21	12.63	8.71	11 499	71.21
19 Batu Bara	67.55	12.93	8.26	10 755	69.51
20 Padeang Lawas Utara	67.53	13.23	9.46	10 447	70.93
21 Padang Lawas	67.43	13.41	9.31	9 207	69.58
22 Labuhan Batu Selatan	69.16	13.12	8.92	11 751	72.16
23 Labuhan Batu Utara	69.91	13.29	8.64	12 258	72.77
24 Nias Utara	69.90	13.06	6.78	6 575	63.75
25 Nias Barat	69.43	12.97	6.97	6 152	62.93
71 Sibolga	69.77	13.30	10.43	12 135	74.74
72 Tanjung Balai	63.87	12.90	9.55	11 589	69.86
73 Pematang Siantar	74.25	14.59	11.31	12 744	79.70
74 Tebing Tinggi	71.29	12.91	10.65	13 144	76.17
75 Medan	73.58	14.77	11.50	15 503	81.76
76 Binjai	72.79	13.87	11.18	11 358	76.95
77 Padang Sidempuan	69.84	14.58	11.11	11 337	76.05
78 Gunung Sitoli	71.71	13.77	8.64	8 434	70.23
<b>Sumatera Utara</b>	<b>69.61</b>	<b>13.31</b>	<b>9.71</b>	<b>10 848</b>	<b>72.71</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara  
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**Tabel 13.6** Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Ribu), 2020–2022  
**Table** Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (thousand), 2020–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah/Total (000 jiwa/person)			Persentase/Percentage (%)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Nias	23,12	24,33	23,23	16,60	16,82	16,00
2 Mandailing Natal	41,31	43,24	40,98	9,18	9,49	8,92
<b>3 Tapanuli Selatan</b>	<b>23,96</b>	<b>25,01</b>	<b>23,05</b>	<b>8,47</b>	<b>8,80</b>	<b>8,07</b>
4 Tapanuli Tengah	47,19	49,95	47,07	12,38	12,67	11,71
5 Tapanuli Utara	28,41	29,72	27,47	9,37	9,72	8,93
6 Toba Samosir	16,05	16,61	16,48	8,71	8,99	8,89
7 Labuhan Batu	42,17	45,03	43,27	8,44	8,74	8,26
8 Asahan	66,32	69,29	64,49	9,04	9,35	8,64
9 Simalungun	73,64	76,99	72,47	8,46	8,81	8,26
10 Dairi	22,93	23,72	22,53	8,04	8,31	7,88
11 Karo	36,57	38,01	35,93	8,70	8,79	8,17
12 Deli Serdang	86,26	92,52	85,28	3,88	4,01	3,62
13 Langkat	101,87	106,59	100,45	9,73	10,12	9,49
14 Nias Selatan	53,88	55,16	54,16	16,74	16,92	16,48
15 Humbang Hasundutan	17,92	18,71	17,33	9,36	9,65	8,86
16 Pakpak Barat	4,59	4,79	4,52	9,28	9,35	8,66
17 Samosir	15,80	16,08	14,97	12,48	12,68	11,77
18 Serdang Bedagai	49,18	51,16	48,22	7,97	8,30	7,82
19 Batu Bara	49,78	52,59	49,39	11,88	12,38	11,53
20 Padang Lawas Utara	26,79	28,37	26,09	9,70	9,92	8,94
21 Padang Lawas	23,87	25,78	24,45	8,37	8,69	8,05
22 Labuhan Batu Selatan	28,63	30,36	29,38	8,34	8,53	8,09
23 Labuhan Batu Utara	34,86	37,13	33,91	9,53	10,02	9,09
24 Nias Utara	34,74	35,84	32,87	25,07	25,66	23,40
25 Nias Barat	22,33	21,75	20,42	25,69	26,42	24,75
71 Sibolga	10,49	10,80	10,05	11,95	12,33	11,47
72 Tanjung Balai	23,54	24,10	22,65	13,33	13,40	12,45
73 Pematang Siantar	21,23	22,06	20,53	8,27	8,52	7,88
74 Tebing Tinggi	16,32	17,37	16,34	9,85	10,30	9,59
75 Medan	183,54	193,03	187,74	8,01	8,34	8,07
76 Binjai	15,91	16,46	14,61	5,71	5,81	5,10
77 Padang Sidempuan	16,56	17,28	16,03	7,40	7,53	6,89
78 Gunung Sitoli	23,54	24,02	21,85	16,41	16,45	14,81
<b>Sumatera Utara</b>	<b>1 283,29</b>	<b>1 343,86</b>	<b>1 268,19</b>	<b>8,75</b>	<b>9,01</b>	<b>8,42</b>

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source : BPS-National Socio Economic Survey

**Tabel 13.7** Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Utara, 2022  
**Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2022**

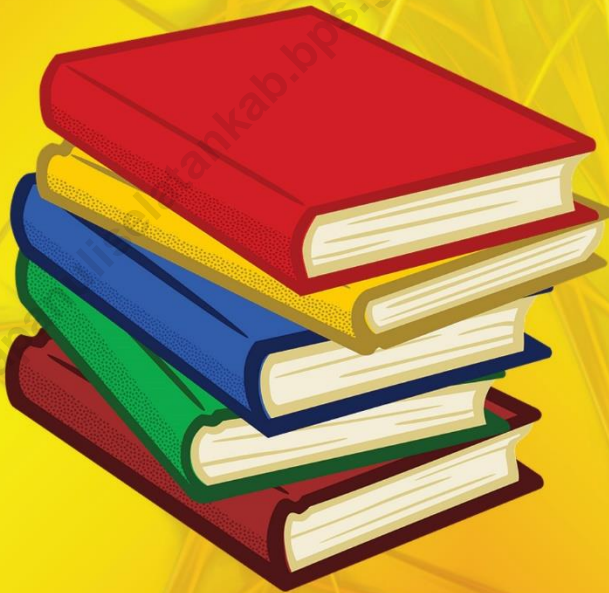
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Miskin/People under Poverty (000 jiwa/ person)	Persentase Percentage	Garis Kemiskinan Line Poorness (Rp/kapita/ bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Nias	23,23	16,00	454 570
02 Mandailing Natal	40,98	8,92	450 345
<b>03 Tapanuli Selatan</b>	<b>23,05</b>	<b>8,07</b>	<b>445 612</b>
04 Tapanuli Tengah	47,07	11,71	450 940
05 Tapanuli Utara	27,47	8,93	466 316
06 Toba Samosir	16,48	8,89	465 681
07 Labuhan Batu	43,27	8,26	489 503
08 Asahan	64,49	8,64	397 944
09 Simalungun	72,47	8,26	441 744
10 Dairi	22,53	7,88	436 713
11 Karo	35,93	8,17	563 660
12 Deli Serdang	85,28	3,62	448 489
13 Langkat	100,45	9,49	453 383
14 Nias Selatan	54,16	16,48	350 452
15 Humbang Hasundutan	17,33	8,86	419 180
16 Pakpak Barat	4,52	8,66	357 844
17 Samosir	14,97	11,77	396 267
18 Serdang Bedagai	48,22	7,82	478 072
19 Batu Bara	49,39	11,53	508 524
20 Padeang Lawas Utara	26,09	8,94	430 944
21 Padang Lawas	24,45	8,05	418 610
22 Labuhan Batu Selatan	29,38	8,09	448 994
23 Labuhan Batu Utara	33,91	9,09	527 922
24 Nias Utara	32,87	23,40	474 533
25 Nias Barat	20,42	24,75	487 469
71 Sibolga	10,05	11,47	516 367
72 Tanjung Balai	22,65	12,45	515 456
73 Pematang Siantar	20,53	7,88	631 886
74 Tebing Tinggi	16,34	9,59	578 512
75 Medan	187,74	8,07	607 166
76 Binjai	14,61	5,10	499 451
77 Padang Sidempuan	16,03	6,89	480 196
78 Gunung Sitoli	21,85	14,81	426 349
<b>Sumatera Utara</b>	<b>1 268,19</b>	<b>8,42</b>	<b>561 004</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara  
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province



# LAMPIRAN

*Appendix*







**Lampiran 1. Timbangan, Takaran Dan Ukuran Sistem Metrik**  
**Appendix 1. Weight, Measures And Metric System**

Nilai Value	Satuan / Unit	Ekuivalen dengan Equivalent with	Singkatan Internasional International Symbol
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Ukuran Panjang / Linear Measures</b>			
1 000	Meter / <i>Metres</i>	Kilometer / <i>Kilometre</i>	Km
100	Meter / <i>Metres</i>	Hektometer / <i>Hectometre</i>	Hm
10	Meter / <i>Metres</i>	Dekameter / <i>Decametre</i>	Dam
1	Meter / <i>Metres</i>	Meter / <i>Metre</i>	M
0.1	Meter / <i>Metres</i>	Desimeter / <i>Decimetre</i>	Dm
0.01	Meter / <i>Metres</i>	Sentimeter / <i>Centimetre</i>	Cm
0.001	Meter / <i>Metres</i>	Milimeter / <i>Milimetre</i>	Mm
0.0001	Meter / <i>Metres</i>	Mkron / <i>Micron</i>	μ
<b>B. Ukuran Luas / Surface Measures</b>			
100 000	Meter Persegi / <i>Square Metres</i>	Kilometer Persegi / <i>Kilometre Square</i>	Km <sup>2</sup>
10 000	Meter Persegi / <i>Square Metres</i>	Hektometer Persegi / <i>Hectometre</i>	Hm <sup>2</sup> (Ha)
100	Meter Persegi / <i>Square Metres</i>	Dekameter Persegi / <i>Decametre</i>	Dam <sup>2</sup> (a)
1	Meter Persegi / <i>Square Metres</i>	Meter Persegi / <i>Metre</i>	M <sup>2</sup>
0.01	Meter Persegi / <i>Square Metres</i>	Desimeter Persegi / <i>Decimetre</i>	Dm <sup>2</sup>
0.0001	Meter Persegi / <i>Square Metres</i>	Sentimeter Persegi / <i>Centimetre</i>	Cm <sup>2</sup>
0.00001	Meter Persegi / <i>Square Metres</i>	Milimeter Persegi / <i>Milimetre</i>	Mm <sup>2</sup>

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 1*

<b>Nilai Value</b>	<b>Satuan / Unit</b>	<b>Ekuivalen dengan Equivalent with</b>	<b>Singkatan Internasional International Symbol</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>C. Ukuran Volume / <i>Volume Measures</i></b>			
1	Meter Kubik atau 1.000 liter <i>Cubic Metres or 1.000 litres</i>	Meter Kubik <i>Kilolitre</i>	m <sup>3</sup> / kl
0.1	Meter Kubik atau 100 liter <i>Cubic Metres or 100 litres</i>	Hektoliter <i>Hectolitre</i>	hl
0.01	Meter Kubik atau 10 liter <i>Cubic Metres or 10 litres</i>	Dekaliter <i>Decalitre</i>	dl
0.001	Meter Kubik atau 1 liter <i>Cubic Metres or 1 litres</i>	Desimeter Kubik (liter) <i>Cubic Decimetre or litre</i>	dm <sup>3</sup> / l
0.1	Desimeter Kubik atau 0.1 liter <i>Cubic Decimetres or 0.1 litres</i>	Desiliter <i>Decilitre</i>	dl
0.01	Desimeter Kubik atau 0.01 liter <i>Cubic Decimetres or 0.01 litres</i>	Sentiliter <i>Centilitre</i>	cl
0.001	Desimeter Kubik atau 0.001 liter / <i>Cubic Decimetres or 0.001 litres</i>	Mililiter atau Sentimeter Kubik <i>Mililitre or Cubic Centimeter</i>	ml / cm <sup>3</sup>
0.000001	Desimeter Kubik atau 0.000001 liter / Cubic Decimetres or 0.000001 litres	Milimeter Kubik <i>Cubic Milimetre</i>	mm <sup>3</sup>

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 1*

Nilai Value	Satuan / Unit	Ekuivalen dengan Equivalent with	Singkatan Internasional International Symbol
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>D. Timbangan / Weight Measures</b>			
1 000	Kilogram	Ton	T (m.t)
100	Kilogram	Kwintal / <i>Quintal</i>	Q
1	Kilogram	Kilogram	Kg
0.1	Kilogram	Hektogram / <i>Hectogram</i>	Hg
0.01	Kilogram	Dekagram / <i>Decagram</i>	Dag
0.001	Kilogram	Gram	g
0.1	Gram	Desigram / <i>Decigram</i>	Dg
0.01	Gram	Sentigram / <i>Centigram</i>	Cg
0.001	Gram	Miligram	Mg
200	Gram	Metrik Karat / <i>Metric Carat</i>	Kt

**Lampiran 2. Timbangan, Takaran Dan Ukuran Termasuk Jenis Lain**  
**Appendix 2. Dari Sistem Metrik/Weight, Measures And Others From**  
**Matric System**

Negara Asal / Country		Ukuran Sistem Matrik Dinilai Dalam Bentuk Ukuran Jenis Lain/Metric Units Compereted in to Foreign Measure				
(1)		(2)				
A.	Ukuran Panjang/ <i>Linear Measure</i>	1 Km	=	0.62137	Mile	
		1 M	=	0.00497	Furlog	
	Inggris dan Amerika / <i>Great Britain and US</i>	1 M	=	1.0936	Yard	
		1 M	=	3.2808	Feet	
		1 M	=	39.37	Inches	
		1 Km	=	0.135	George	
		1 Km	=	0.541	Mile	
	Indonesia/ <i>Indonesia</i>				Sea Mile	
		1 Km	=	0.6636	Java Paal	
		1 M	=	0.2624	Rijnl Reode	
1 M		=	1.4539	Amst. El		
	1 Sq	=	0.3861	Sq Mile		
B.	Ukuran Luas / <i>Survace Measure</i>	1 Ha	=	2.4711	Acres	
		1 Sq m	=	1.19536	Yard	
	Inggris dan Amerika / <i>Great Britain and USA</i>	1 Sq m	=	10.76365	Sq Feet	
		1 Sq cm	=	0.15498	Sq Inche	
	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	1 Sq Km	=	140.9147	Bahu	
		1 Sq Km	=	70.45735	Sq Rijnl	
		1 Cu m	=	0.353	Reode Reg ton	
	C.	Ukuran Isi / <i>Measure of Capacity</i>	1 Cu	=	1.30794	Cu Yard
			1 Cu	=	6.2897	Barrel
			1 Cu	=	27.497	Imp. Bushel
Inggris dan Amerika / <i>Great Britain and USA</i>		1 Cu	=	27.377	US Bushel	
		1 Cu	=	35.31338	Cup Feet	
Indonesia/ <i>Indonesia</i>		1 Liter	=	0.2199	Imp. Gallon	
		1 Liter	=	0.2645	US Gallon	
		1 Liter	=	0.1166	Gantang	

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 2*

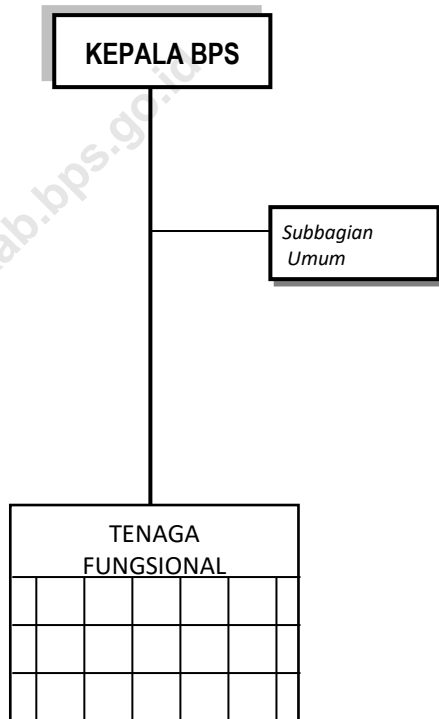
Negara Asal / Country		Ukuran Sistem Matrik Dinilai Dalam Bentuk Ukuran Jenis Lain/ <i>Metric Units Compared in to Foreign Measure</i>		
(1)		(2)		
D.	Timbangan / <i>Weight Measure</i>	1 Long Ton	= 20 cwt	= 22401 b = 10116.05 kg
		1 Short Ton	= 2 000 lb	= 2000 lb
Inggris dan Amerika / <i>Great Britain and USA</i>	1 Hundredweight (cwt)			= 50.80 kg
	1 Cental (100 lb)			= 45.36 kg
	1 Pound Avoirdupois (11b)			= 453.60 kg
	16 Ounces av (7000 grains)			
	1 Ounces avoirdupois (oz)			= 28.35 g
	1 Pon Troy (12 oz troy)			= 373.24 g
	1 Oz troy (20 Penny Weights/dwt 480 grains)			= 11035.00 g
	1 grain			= 0.0648 g
Indonesia/ <i>Indonesia</i>	1 Singapore Koyang (str 40 pcl)			= 2419.20 kg
	1 Staits picol			= 60.48 kg
	1 Koyang Surabaya (30 Picol)			= 1852839.00 kg
	1 Koyang Semarang ( 28 Picol)			= 1729316.00 kg
	1 Koyang Jakarta (27 Picol)			= 1667555.00 kg
	1 Picol (100 caty = 125 Amst) Pound (13 616 Lb)			
	1 Caty			= 617613.00 kg
	1 Amst pound (16 amst ounce = 32 lood)			= 491.10 kg
1 Thail Opium (10 tji = 100 mata/timbangan/hoon)			= 38601 g	
1 Thail Golg = 2 Real = 8 Suku ( 61 tail = 48 Wang )				

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 2*

Negara Asal / Country	Ukuran Sistem Matrik Dinilai Dalam Bentuk Ukuran Jenis Lain/ <i>Metric Units Compereted in to Foreign Measure</i>	
(1)	(2)	
Inggris dan Amerika / <i>Great Britain and USA</i>	1 Carat (Diamond) 1 Mtr Toon 1 Mtr Toon 1 q 1 q 1 kg 1 kg 1 g 1 kg 1 g	= 0.205 g = 0.98421 long ton = 110231 short ton = 1968 cwt = 22046 centals = 22046 lb = 352734 oz = 26792 pound troy = 321507 oz troy = 154223 grains
Indonesia/ <i>Indonesia</i>	1 g 1 kg 1 kg 1 kg 1 kg 1 kg	= 165334 Str Picol = 16191 Catty = 20239 Amst pound = 259061 Thail (Opium) = 814887 Thail (Gold) = 18780488 Carad (Diamond)

Lampiran 3 / Appendix 3

**Struktur Organisasi BPS Kabupaten Tapanuli Selatan**  
**Organisation Structure Of BPS-Statistics Of Tapanuli Selatan Regency**



**Lampiran 4 / Appendix 4**  
**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR 16 TAHUN 1997**



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR 16 TAHUN 1997**  
**TENTANG**  
**STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, memantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegani aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
  - ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
  - iii. bahwa Undang - Undang nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
  - iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c diatas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru ;

Mengingat : Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945



Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG -UNDANG TENTANG STATISTIK

## **BAB 1 KETENTUAN UMUM**

### Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan , pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri -ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya Penyediaan dan penyebar luasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral , berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha , pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu .
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.

12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkiraan karekteristik suatu populasi .
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarat lainnya .
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik .
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

## **BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN**

### **Pasal 2**

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan dan
- c) Kemuktahiran

### **Pasal 3**

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

### **Pasal 4**

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem statistik nasional yang andal efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasioanal.

## **BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA**

Bagian Pertama  
Jenis Statistik

### **Pasal 5**

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a). Statistik dasar ;
- b). Statistik sektoral ;dan
- c). Statistik khusus

### **Pasal 6**

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatnya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

## **Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data**

### **Pasal 7**

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

### **Pasal 8**

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh ) tahun oleh Badan , yang meliputi:
  - a. Sensus penduduk;
  - b. Sensus pertanian ;dan
  - c. Sensus ekonomi
- (2). Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah .

### **Pasal 9**

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu - waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2(dua) sensus tersebut.

### **Pasal 10**

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undang yang berlaku .
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

## **BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK Bagian Pertama Statistik Dasar Pasal 11**

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara:
  - a). Sensus
  - b). Survei
  - c). Kompilasi produk administrasi; dan
  - d). Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

## **Bagian Kedua Statistik Sektoral Pasal 12**

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
  - a. Survei
  - b. Kompilasi produk administrasi; dan
  - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional .
- 4) Hasil Statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

### **Bagian Ketiga Statistik Khusus**

#### **Pasal 13**

- 1) Statistik khusus di selenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan .
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
  - a.Survei
  - b.Kompilasi produk administrasi dan
  - c.cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .

#### **Pasal 14**

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional , masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan .
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
  - a. Judul
  - b. Wilayah kegiatan Statistik
  - c. Obyek populasi
  - d. Jumlah Reponden
  - e. Waktu pelaksanaan
  - f. Metode statistik
  - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
  - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik .
- 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

### **BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN**

#### **Pasal 15**

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya .
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik .

#### **Pasal 16**

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

## **BAB VI KOORDINASI DAN KERJASAMA**

### **Pasal 17**

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan instansi pemerintah dan masyarakat di atur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

### **Pasal 18**

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah badan, instansi pemerintah ,atau masyarakat Indonesia.

## **BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN**

### **Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik**

### **Pasal 19**

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karekteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

### **Pasal 20**

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

### **Pasal 21**

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden .

## **Bagian Kedua Petugas Statistik**

### **Pasal 22**

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

### **Pasal 23**

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

### **Pasal 24**

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

### **Pasal 25**

Setiap petugas Statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

## **Bagian Ketiga Responden**

### **Pasal 26**

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan .
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat menemui ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

### **Pasal 27**

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

## **BAB VIII KELEMBAGAAN**

### **Pasal 28**

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden

- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan Instansi vertikal
- 3) Ketentuan mengenai tugas , fungsi, susunan organisasi ,dan tata kerja Badan, bagaimana di maksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

#### **Pasal 29**

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang berupa bertugas memeberikan saran dan pertimbangan dibidang Statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen , yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

#### **Pasal 30**

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral .
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi ,dan tatakerja satuan organisasi sebaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan .

### **BAB X KETENTUAN PIDANA**

#### **Pasal 34**

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat(2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- ( Lima puluh juta rupiah ).

#### **Pasal 35**

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- ( Dua puluh lima juta rupiah ).

#### **Pasal 36**

- 1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dengan dipidana kurungan paling lama 1(satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- ( Dua puluh lima juta rupiah ).
- 2) Peneyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana



penjara paling lama 5 (lima ) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- ( Seratus juta rupiah ).

#### **Pasal 37**

Petugas Statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1(satu) tahun 6 (enam)bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000 ( Lima belas juta rupiah ).

#### **Pasal 38**

Responden yang dengan sengaj melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidan dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6(enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 ( dua puluh lima juta rupiah).

#### **Pasal 39**

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah , menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan Statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5(lima ) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (Seratus juta rupiah)

#### **Pasal 40**

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34 , pasal 36, ayat (2) , pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan .
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

### **BAB XI KETENTUAN PERALIHAN**

#### **Pasal 41**

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tentang statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini .

**BAB XII  
KETENTIAN PENUTUP**

**Pasal 42**

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini , atau undang-undang 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang–undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 43**

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia .

Disahkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Di undangkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997  
MENTERI SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan  
aslinya SEKRETARIAT KABINET RI  
Kepala Biro Hukum  
Dan Perundang-undangan

Salinan sesuai dengan salinan  
aslinya BIRO PUSAT STATISTIK  
Kepala Biro Kepegawaian  
Dan Organisasi

Ttd

Ttd

LAMBOCK V. NAHATTANDS

PIETOJO, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
KEPALA BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Ttd

Ir. WIEN KUSDIATMONO, M.M.

**PENJELASAN  
ATAS  
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 1997  
TENTANG  
STATISTIK**

**UMUM**

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya diluar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus komunikasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil, dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemuthakiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik

tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua, menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya, Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang di umumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik di atur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara Statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi dilingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun

pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensip. Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
NUMBER 16 OF 1997  
ON  
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD  
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

*Considering* : a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;

b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;

c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;

d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;

*In view of* : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

**With the approval of  
THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL  
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

**DECREES**

*To stipulate* : **THE LAW ON STATISTICS.**

## CHAPTER I GENERAL PROVISIONS

### Article 1

- In this law* : 1. *Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.*
2. *Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.*
3. *The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.*
4. *Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.*
5. *Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and*
6. *will be the responsibility of the Agency.*
7. *Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.*
8. *Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.*
9. *A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a*
10. *given time.*
11. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
12. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.*
13. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
14. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non*



*government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*

15. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
16. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
17. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
18. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
19. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

## **CHAPTER II PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS**

### **Article 2**

*In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :*

- a. integrity;*
- b. accuracy; and*
- c. currency.*

### **Article 3**

*Statistical activities should :*

- a. support national development;*
- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and*
- d. support the development of science and technology.*

### **Article 4**

*Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.*

## **CHAPTER III TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION**

### **Part One**

## **Types of Statistics**

### **Article 5**

*Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :*

- a. basic statistics;*
- b. sectoral statistics; and*
- c. special statistics.*

### **Article 6**

- (1) Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

## **Part Two**

### **Data Collection Methods**

### **Article 7**

*Statistics are collected by :*

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

### **Article 8**

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :*
  - a. a population census;*
  - b. an agricultural census; and*
  - c. an economic census.*
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

### **Article 9**

- 1) Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- 2) Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

**Article 10**

- 1) *Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) *Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) *Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

**CHAPTER IV  
STATISTICS COLLECTION**

**Part One  
Basic Statistics**

**Article 11**

- (1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- (2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
  - a. *census;*
  - b. *survey;*
  - c. *compilation of administrative products; and*
  - d. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

**Part Two  
Sectoral Statistics**

**Article 12**

- (1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and*
- (2) *functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
  - a. *survey;*
  - b. *compilation of administrative products; and*
  - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

- (4) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- (5) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

### **Part Three Special Statistics**

#### **Article 13**

- (1) *Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
  - a. *survey;*
  - b. *the compilation of administrative products; and*
  - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

#### **Article 14**

- (1) *In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- (2) *The synopsis referred to in section (1) should contain :*
  - a. *a title;*
  - b. *the area where the statistical activities were conducted;*
  - c. *the population;*
  - d. *the number of respondents;*
  - e. *the time taken;*
  - f. *the statistical method;*
  
  - g. *the name and address of the conductor of statistics activities; and*
  - h. *an abstract.*
- (3) *The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- (4) *The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

## **CHAPTER V PUBLICATION AND DISSEMINATION**

### **Article 15**

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

### **Article 16**

*The Agency is to disseminate the statistics it has collected.*

## **CHAPTER VI COORDINATION AND COOPERATION**

### **Article 17**

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) *The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

### **Article 18**

- (1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- (2) *The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

**CHAPTER VII  
RIGHTS AND OBLIGATIONS**

**Part One  
Conductor of Statistic Activities**

**Article 19**

*The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.*

**Article 20**

*In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.*

**Article 21**

*The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.*

**Part Two  
Enumerators**

**Article 22**

*Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.*

**Article 23**

*Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.*

**Article 24**

*Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.*

**Article 25**

*Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.*

**Part Three  
Respondents**

**Article 26**

- (1) *Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) *Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

#### **Article 27**

*Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.*

### **CHAPTER VIII INSTITUTIONAL ISSUES**

#### **Article 28**

- (1) *The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) *The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

#### **Article 29**

- (1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

#### **Article 30**

- (1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

## **CHAPTER IX GUIDANCE**

### **Article 31**

*The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.*

### **Article 32**

*The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :*

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. developing an information statistics system;*
- f. improving the dissemination of statistical information;*
- g. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

### **Article 33**

*The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.*

## **CHAPTER X CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS**

### **Article 34**

*Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.*

### **Article 35**

*Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.*



**Article 36**

- (1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.
- (2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

**Article 37**

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

**Article 38**

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

**Article 39**

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

**Article 40**

- (1) The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.
- (2) The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.

**CHAPTER XI  
TRANSITIONAL PROVISION****Article 41**

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

**CHAPTER XII  
CLOSING PROVISIONS**

**Article 42**

*When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.*

**Article 43**

*This Law will take effect on the date it is enacted.*

*In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.*

*Ratified in Jakarta  
on May 19, 1997  
The President of the Republic of  
Indonesia*

*Signed*

SOEHARTO

*Promulgated in Jakarta  
on May 19, 1997  
The Minister/State Secretary  
Of The Republic Of Indonesia*

*signed*

MOERDIONO

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

*Copy of original text*  
Secretariat Of The Cabinet Of  
The Republic Of Indonesia Head of  
the Bureau of  
Law and Regulations,

*Signed*

*Lambock V. Nahattands*

*Copy of original text*  
BPS - Statistics Indonesia  
Head of the Bureau of Personnel and  
Organization,

*signed*

*Pietojo, MSA*

*Copy of original text*  
BPS – Statistics of Sumatera Utara  
Provinces  
Chief,

*signed*

*Ir. Wien Kusdiatmono, MM*

<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>

**ELUCIDATION OF  
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
NUMBER 16 OF 1997  
ON  
STATISTICS**

**GENERAL**

*Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.*

*In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.*

*The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in*

*the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.*

*This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.*

*As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.*

*It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.*

*The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.*

*The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.*

*The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.*

*Some of the new material in this Law is:*

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*
- 2. Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
- 3. The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
- 4. A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.*

*This Law must be promoted intensively among the community.*

*This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.*

## ARTICLE BY ARTICLE

## Article 1

*No further explanation required.*

## Article 2

*Founded in national development, this Law is based on integrity, accuracy, as well as currency.*

## Letter a.

*“Integrity” means that statistics are collected together with the government, and that the community must complement and strengthen each other by fulfilling statistical needs and avoiding duplication.*

## Letter b.

*“Accuracy” means that all statistics must attempt to generate thorough, precise, accurate, and correct statistical data.*

## Letter c.

*“Currency” means that all presented or available statistics must illustrate a phenomenon and/or its changes on the basis of the most recent data. Therefore, the collection, processing, presentation, and analysis of statistics must always be constantly, continuously, and periodically undertaken.*

## Article 3

## Letter a.

*No further explanation required.*

## Letter b.

*No further explanation required.*

## Letter c.

*“Community awareness” means the growth and development of awareness about statistics, which will promote the community’s knowledge of the importance, significance and function of statistics.*

## Letter d.

*No further explanation required.*

## Article 4

*The institutional status of the conductor of statistical activities, the method employed, the quality of human resources, and a legal guarantee that the system is capable of presenting complete, accurate, and timely statistical data, are all interrelated and must be focused upon in the context of the National Statistics System.*

## Article 5

*The types of statistics (basic, sectoral or special), which are defined with reference to their purpose, include economic statistics and public welfare statistics. Economic statistics cover agricultural, industrial, trade, and other types of economic statistics, while public welfare statistics encompass demographic and environmental statistics. The compilation of administrative*

*products and/or the processing of basic, sectoral, or special statistics may be presented in the form of either cross-sectoral or regional statistics, such as gross domestic product figures, gross regional domestic product figures, national income figures, economic indicators, social indicators, cross-sectoral statistics, and other regional statistics, To fulfil the need for data on a regional level, regional statistics can be presented.*

Article 6

Section (1)

*No further explanation required*

Section (2)

*The rights protected by the Law include copyright.*

Article 7

Letter a.

*No further explanation required.*

Letter b.

*No further explanation required.*

Letter c.

*No further explanation required.*

Letter d.

*Developments in science and technology, especially information and communications technology, will enable the introduction of other special data collecting methods. Thus, the conductor of statistical activities must anticipate these developments.*

Article 8

Section (1)

*Because censuses will touch on every stratum of the community, the Agency must notify the community of them before they are conducted.*

Section (2)

*Besides taking the need for it into account, the establishment of the years in which the census will be undertaken should also refer to various international conventions to enable an international comparative aspect. Several censuses which have been carried out are the Population Censuses of 1930, 1961, 1971, 1980, and 1990; the Agricultural Censuses of 1963, 1973, 1983, and 1993, and the Economic Censuses of 1986 and 1996.*

Article 9

Section (1)

*No further explanation required.*

Section(2)



*Surveys will be conducted between censuses for the purpose of updating data, such as the Intercensal Population Survey.*

Article 10

*No further explanation required.*

Article 11

Section (1)

*Because the benefits of basic statistics are significant, the Agency will be responsible for collecting them.*

Section (2)

Letter a.

*No further explanation required.*

Letter b.

*No further explanation required.*

Letter c.

*When collecting basic statistics by compiling administrative products, the Agency may obtain the administrative products available from government institutions and/or parts of the community but must maintain regard for the legally protected rights of individuals or institutions.*

Letter d.

*No further explanation required.*

Article 12

Section (1)

*“Government institutions” are those outside the Agency.*

Section (2)

*No further explanation required.*

Section (3)

*No further explanation required.*

Section (4)

*No further explanation required.*

Article 13

*No further explanation required.*

Article 14

Section (1)

*A synopsis should be delivered to ensure that the Agency becomes the referencen center for statistical information.*

Section (2)

Letter a.

*No further explanation required.*

Letter b.

*No further explanation required.*

Letter c.

*No further explanation required.*

Letter d.

*No further explanation required.*

Letter e.

*No further explanation required.*

Letter f.

*No further explanation required.*

Letter g.

*No further explanation required.*

Letter h.

*An “Abstract” is the brief, qualitative outline of the statistics collection.*

Section (3)

*The collector does not have to deliver the synopsis personally but may choose a method that is considered expeditious or convenient for him or her.*

Section (4)

*An “Internal need” is the need that statistics be for their own purposes and not for publication.*

Article 15

Section (1)

*No further explanation required.*

Section (2)

*The Official Statistics News will be fully managed by the Agency to ensure its regular publication, authenticity, and continuity.*

Article 16

*The Agency must disseminate the statistics collected through the print, electronic, and other information media.*

Article 17

Section (1)

*No further explanation required.*

Section (2)

*No further explanation required.*

Section (3)

*No further explanation required.*

Section (4)

*The Presidential decree will also regulate the following primary issues:*

- a. *the obligation of government institutions to notify the Agency prior to the commencement of any statistical activity;*
- b. *the obligation of government institutions collecting the statistics to follow the Agency’s recommendations; and*
- c. *the obligation of government institutions to submit statistics it has obtained to the Agency.*

Article 18

*No further explanation required.*

- Article 19  
*No further explanation required.*
- Article 20  
*No further explanation required.*
- Article 21  
*The confidentiality of personal information provided by respondents is guaranteed because all statistics collectors must present the statistics in the form of aggregate statistical data.*
- Article 22  
*A "Working area" is the respondent's domicile in the form of an administrative region, enumeration area, or the smallest part that includes the enclosure or the physical building inside it.*
- Article 23  
*"As is" means that the statistics collected in the field must be delivered to the conductor of the statistical activity who is managing the project, without alteration.*
- Article 24  
*No further explanation required.*
- Article 25  
*All enumerators must have assignment letter and/or identification, in order to guarantee his or her authenticity and to reassure the respondent.*
- Article 26  
*No further explanation required.*
- Article 27  
*"Necessary information" is the information requested through a questionnaire which must be filled in completely and accurately.*
- Article 28  
*No further explanation required.*
- Article 29  
*No further explanation required.*
- Article 30  
Section (1)  
*In the framework of supporting the realization of and further developing a National Statistics System, government institutions may establish an organizational unit to collect sectoral statistics, while private institutions may also seek the establishment of an organizational unit to collect special statistics.*  
Section (2)  
*No further explanation required.*  
Section (3)  
*No further explanation required.*
- Article 31  
*No further explanation required.*
- Article 32

APPENDIX

- Article 33 *No further explanation required.*
- Article 34 *No further explanation required.*
- Article 35 *No further explanation required.*
- Article 36 *No further explanation required.*
- Article 37 *No further explanation required.*
- Article 38 *No further explanation required.*
- Article 39 *No further explanation required.*
- Article 40 *No further explanation required.*
- Article 41 *No further explanation required.*
- Article 42 *No further explanation required.*
- Article 43 *No further explanation required.*

**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**DATA**  
**MENCERDASKAN BANGSA**  
*Enlighten The Nation*

<https://tapanuliselatankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
**BPS-Statistics of Tapanuli Selatan Regency**

Jl. SM Raja km 5,6 batundua Padang Sidempuan  
Telp : (0634) 25826, Fax : (0634) 25826

Homepage : <https://tapanuliselatankab.bps.go.id>, Email : [bps1203@bps.go.id](mailto:bps1203@bps.go.id)

